

EMBRACING SUSTAINABLE GROWTH



Laporan Tahunan 2017
Annual Report 2017

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2017 PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

*ABOUT ANNUAL REPORT 2017
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk*

Selamat Datang di Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahun 2017. Laporan Tahunan 2017 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2017 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2017 tersebut.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai apa yang telah dicapai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Welcome to the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2017. Annual Report 2017 was prepared to describe all the Company's information in 2017 in line with the duties and responsibilities of Board of Directors in managing the Company and with the supervising responsibilities of Board of Commissioners during year 2017.

We hope this Annual Report can provide comprehensive information on what had been achieved by the Company to all stakeholders.



EMBRACING SUSTAINABLE GROWTH

Dalam industri yang berbasis sumber daya alam terbarukan, pertumbuhan berkelanjutan menjadi satu hal yang sangat penting. Sebagai perusahaan publik, PT Dharma Satya Nusantara Tbk harus tumbuh dan berkembang, namun pertumbuhan tersebut tidak melupakan faktor-faktor sosial dan lingkungan serta memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2017, kami mencatat kinerja operasional dan finansial yang cukup menggembirakan, setelah dua tahun sebelumnya mengalami turbulensi akibat dampak El-Nino yang melanda sebagian besar perkebunan kelapa sawit. Kami berhasil bangkit mengatasi segala tantangan yang ada dengan semangat dan nilai-nilai perusahaan yang kami anut.

Tema Laporan Tahunan ini adalah *Embracing Sustainable Growth*, yang mengandung arti bahwa kami akan terus mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan dan dengan cara-cara yang berkelanjutan, melalui identifikasi dan memahami tantangan dan peluang yang ada.

Kami juga belajar untuk mengidentifikasi keinginan seluruh pemangku kepentingan dan menggunakan potensi yang ada untuk mengambil keputusan-keputusan strategis agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang, melalui nilai-nilai kami, "bertindak dengan sepenuh hati", "mengupayakan yang terbaik" dan "menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan".

In the renewable natural resources-based industry, sustainable growth is crucial. As a public company PT Dharma Satya Nusantara Tbk should grow and develop without diminishing the social and environmental factors while providing benefits to all stakeholders.

In 2017, we recorded a strong operational and financial performance, after two years previously hit by turbulence due to El-Nino which impacted most of the palm oil plantations. We succeeded to recover and resolve the challenges through maintaining the spirit and values of the Company.

The theme of this Annual Report is Embracing Sustainable Growth, which means that we will continue to maintain a sustainable growth in sustainable ways by identifying and understanding all challenges and opportunities.

We also learned to identify what stakeholders aspire to and to utilize our resources in taking strategic decisions so that the Company continues to grow and develop, through our corporate values, "act with unrelenting passion," "strive for the excellent" and "respect the employees, society and environment".



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERSEROAN COMPANY NAME	PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk	
Alamat Address	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimili : +62 21 4606942 www.dsn.co.id	Sapta Mulia Building Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Pulo Gadung Industrial Estate Jakarta 13930 Indonesia Phone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942 www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 61 tanggal 18 Maret 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU-AH.01.03.0022280 tanggal 7 April 2015.	<i>Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180.</i> <i>The Article of Associations has been amended several times with the last amendment presented on deed of resolutions No. 61 dated March 18, 2015 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., MKn, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0022280 dated April 7, 2015.</i>
Bidang Usaha Line of Business	Industri Kelapa Sawit dan Industri Produk Kayu	<i>Palm Oil and Wood Product Industry</i>
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik	<i>Public Company</i>
Kode Saham Ticker Code	DSNG	<i>DSNG</i>



VISI
VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia
yang tumbuh bersama masyarakat
dan dibanggakan Negara.

*To become world class company that grows with society
and is the pride of our country.*



MISI
MISSION

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORE VALUES



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan

We put integrity as our core value in everything that we do

- *Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups*
- *Provide information based on facts in a responsible manner*
- *Walk the talk*



Sepenuh Hati
Passion

Kami bertindak dengan sepenuh hati

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain

We act with unrelenting passion

- *Focus entirely in working*
- *Persistent and unyielding settled the job*
- *Passion and uplift others*



Mengupayakan yang Terbaik
Strive for
Excellence

Kami mengupayakan yang terbaik

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan

We strive for excellence

- *Truly produce the best performance sustainably*
- *Enthusiastic and open to learn and share knowledge*
- *Ingenious in the act or take decision*



Menghargai Respect

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan

We respect our employees, society, and environment

- *Seek understanding before taking action*
- *Respect others by giving opportunity to grow together*
- *Demonstrate concern to the environment*



Sinergi dan Keterpaduan Synergy and Cohesiveness

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif

We create synergy and cohesiveness within diversity

- *Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal*
- *Empowering self ability and others to produce added value*
- *Maintain a productive family atmosphere*

Keterangan / Note

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012.

The Company's Vision, Mission and Values have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the Resolution of President Director on August 27, 2012.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

COMPETITIVE ADVANTAGES



90.288 Ha

Lahan Tertanam
Planted Area

Jumlah lahan tertanam mencapai 90.288 hektar, dengan 69.369 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 90,288 hectares, with total nucleus planted of 69,369 hectares.



8,6 Years

Usia Rata-rata
Average Age

Usia rata-rata tanaman perkebunan kelapa sawit kami sekitar 8,6 tahun.

Palm oil plantation average age of 8.6 years.



72.345 Ha

Telah Menghasilkan
Mature area

Dari 90.288 hektar lahan tertanam, sekitar 72.345 hektar sudah menghasilkan.

From total planted of 90,288 hectares, about 72,345 hectares were mature area.



60.191 Ha

dalam Satu Hamparan
in One Contiguous Area

Dari 90.288 hektar lahan tertanam, sekitar 67% area tertanam berada dalam satu hamparan.

Of 90,288 hectares of our planted area, about 67% of the planted area are in one contiguous area.



RSPO & ISPO

**Sertifikasi Hijau
Green Certified**

Perkebunan dan pabrik kelapa sawit kami sudah memperoleh sertifikat RSPO, ISPO dan proper hijau yang menunjukkan kami mengelola kebun dengan cara yang berkelanjutan.

Our estates and palm oil mill has obtained RSPO, ISPO and green proper certificate which showed that we managed our business with a sustainable way.



Super CPO

**Tingkat FFA Rendah
Lower FFA Level**

Tingkat Free Fatty Acids (FFA) CPO yang diolah Perseroan dibawah 3%, sehingga sebagian besar CPO kami dikategorikan sebagai Super CPO.

The aggregate Free Fatty Acids (FFA) level of our CPO production was below 3%, thus most of our production was classified as Super CPO.



International Certifications and Standards

Produk kayu Perseroan sudah memenuhi standard dan sertifikasi lokal dan internasional, seperti SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB dan CE.

Our wood products have local and international standard and certifications, such as SVLK, JAS, PEFC, FSC, CARB and CE.



International Brand "Teka Parquet"

Teka Parquet merupakan salah satu merek engineered flooring Perseroan yang telah terkenal di pasar internasional.

Teka Parquet is one of the most popular wood engineered flooring brand in international market.



Raw Materials from Sustainable Forest

Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan tanaman rakyat yang terbarukan, bukan hutan tanaman industri.

Our raw materials for wood product industry sourced from sustainable community forest plantation, not from industrial forest.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tentang Laporan Tahunan 2017 <i>About Annual Report 2017</i>	II
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	V
Visi / Misi <i>Vision / Mission</i>	VI
Nilai-Nilai Perusahaan <i>Core Values</i>	VIII
Keunggulan Kompetitif <i>Competitive Advantages</i>	X



Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	16
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Graphs of Financial Highlights</i>	18
Grafik Ikhtisar Operasional <i>Graphs of Operational Highlights</i>	19
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	20
Grafik Ikhtisar Saham <i>Graphs of Share Highlights</i>	22
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Shares Listing</i>	23
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	23
Struktur Pemegang Saham <i>Shareholders Structure</i>	24
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Professional Institution</i>	25
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	26
Peristiwa Penting 2017 <i>Significant Events 2017</i>	28
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	30
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32
Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>List of Subsidiaries</i>	33



Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	39
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	42
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	51
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	54



Profil DSN <i>DSN Profile</i>	62
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	65
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	66



Program Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare Program</i>	71
Rekrutmen SDM <i>Human Resource Recruitment</i>	71
Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>	72
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Competence Training and Development</i>	72
Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	73

5. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN 76

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	78
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	79
Kinerja Finansial <i>Financial Performance</i>	81
Posisi Finansial <i>Financial Position</i>	82
Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Position</i>	83
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang <i>Solvability and Receivables Collectibility</i>	84
Struktur Modal Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Capital Structure of The Company and Policy on Capital Structure</i>	85
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Agreements For Goods and Capital Investment</i>	85
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh <i>Changes in Regulations with Significant Impact to The Company</i>	85
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	86
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Fact Subsequent to The Accountant Report Date</i>	86
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	86
Pembelian Kembali Saham Perseroan <i>Shares Buy Back</i>	86
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum <i>The Realization of Public Offering Proceeds</i>	87
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing Aspects and Market Share</i>	87
Target dan Realisasi Tahun 2017 <i>Target and Realization in 2017</i>	88
Prospek 2018 <i>Prospect In 2018</i>	88

6. TATA KELOLA PERUSAHAAN 90

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan Tata Kelola <i>The GCG Implementation</i>	92
--	----

Prinsip Tata Kelola <i>The GCG Principles</i>	92
Aspek Kebijakan Tata Kelola <i>The GCG Policies</i>	92
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	93
RUPS Tahun 2017 <i>AGM In 2017</i>	93
Dewan Komisaris <i>The Board of Comissioners</i>	99
Direksi <i>The Board of Directors</i>	104
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration</i>	109
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	110
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	113
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	117
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	119
Sistem Manajemen Resiko <i>Risk Management System</i>	120
Kantor Akuntan Publik <i>Registered Public Accountant</i>	123
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	124
Kasus Litigasi dan Perkara Penting <i>Litigation and Significant Case</i>	124
Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>	124
Akses Informasi dan Data <i>Access to Information and Data</i>	125
Assesment Pelaksanaan GCG <i>GCG Implementation Assesment</i>	125
Rencana Tata Kelola 2018 <i>Corporate Governance Plan in 2018</i>	125

7. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 126

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Dasar Kebijakan <i>Fundamental Policy</i>	129
Program CSR 2017 <i>CSR Program in 2017</i>	131

Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 <i>Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners GCG</i>	140
---	-----

Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>	142
---	-----

1

SEKILAS BISNIS

*BUSINESS
OVERVIEW*



KINERJA FINANSIAL
FINANCIAL PERFORMANCE

EBITDA

1,54

TRILIUN
TRILLION

Total Aset

8,34

TRILIUN
TRILLION





“
Perseroan mencatat penjualan sebesar
Rp 5,2 triliun pada tahun 2017 dengan
Rp 4,2 triliun berasal dari kelapa sawit.

“
*“The Company recorded net sales of Rp 5.2 trillion, of which Rp 4.2 trillion
contributed from palm oil segment”*

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2017	2016*	2015	2014	2013	DESCRIPTION
LABA RUGI						
PROFIT AND LOSS						
Penjualan	5.159.911	3.878.808	4.425.060	4.898.479	3.842.182	Revenue
Beban Pokok Penjualan	3.436.965	2.924.831	3.250.076	3.189.046	2.651.763	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.722.946	953.977	1.174.984	1.709.433	1.190.419	Gross Profit
Laba Operasi	1.190.037	436.186	730.326	1.075.397	656.929	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	946.757	152.572	426.687	872.487	306.429	Profit before Income Tax
Laba	587.988	252.040	302.519	649.802	215.696	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	585.153	250.707	269.661	649.574	203.171	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	2.835	1.333	32.858	228	12.525	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	597.520	251.430	314.147	701.919	215.696	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	593.881	250.784	280.450	699.476	203.171	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	3.639	646	33.697	2.443	12.525	- Non-controlling interest
EBITDA	1.540.275	761.925	1.038.931	1.339.228	887.938	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	55,20	23,97	25,50	61,29	101,82**	Earning per Share (In Rp)
POSISI KEUANGAN						
FINANCIAL POSITION						
Aset Lancar	1.739.837	1.753.048	2.315.276	2.402.841	1.670.821	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.596.228	6.430.270	5.537.999	4.748.932	4.250.234	Non-Current Assets
Total Aset	8.336.065	8.183.318	7.853.275	7.151.773	5.921.055	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.724.895	1.961.618	2.098.774	2.113.192	2.011.462	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.361.431	3.517.359	3.247.480	2.675.455	2.231.048	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	5.086.326	5.478.977	5.346.254	4.788.647	4.242.510	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.249.739	2.704.341	2.507.021	2.363.126	1.678.545	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						
OTHER FINANCIAL INFORMATIONS						
Pertumbuhan						
Growth						
Penjualan	33,0%	(12,3%)	(9,7%)	27,5%	12,6%	Revenue
Laba Bruto	80,6 %	(18,8%)	(31,3%)	43,6%	23,8%	Gross Profit
EBITDA	102,2 %	(26,7%)	(22,4%)	50,8%	33,2%	EBITDA
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	137,7 %	(20,0%)	(55,2%)	225,4%	(14,6%)	Total Comprehensive Income for The Year
Aset	1,9%	4,2%	9,8%	20,8%	15,2%	Assets
Liabilitas	(7,2%)	2,5%	11,6%	12,9%	13,6%	Liabilities
Ekuitas	20,2%	7,9%	6,1%	40,8%	19,4%	Equity
Rasio Keuangan						
Ratio						
Margin Laba Kotor	33,4%	24,6%	26,6%	34,9%	31,0%	Gross Profit Margin
Margin Laba	11,4%	6,5%	6,8%	13,3%	5,6%	Profit Margin
Margin EBITDA	29,9 %	19,6%	23,5%	27,3%	23,1%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	7,1 %	3,1%	4,0%	9,9%	3,9%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	19,8%	9,7%	12,4%	32,0%	13,9%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,0 x	0,9x	1,1x	1,1x	0,8x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	1,1 x	1,5x	1,3x	1,0x	1,5x	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,6 x	0,7x	0,7x	0,7x	0,7x	Liabilities to Asset

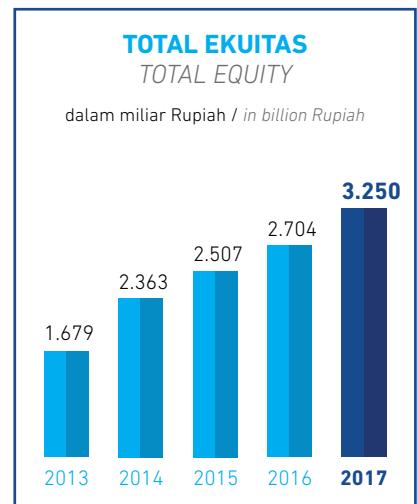
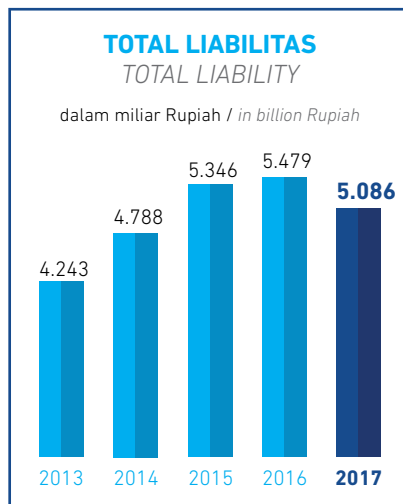
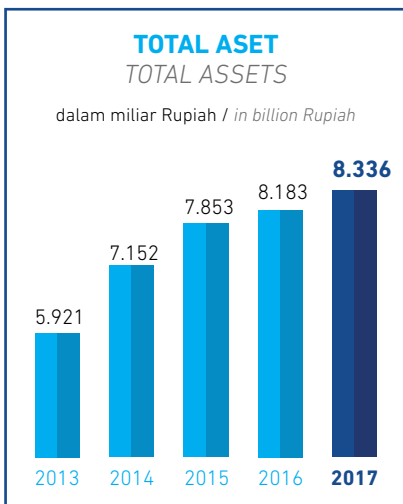
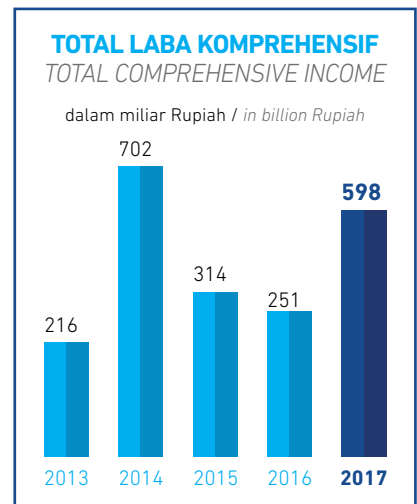
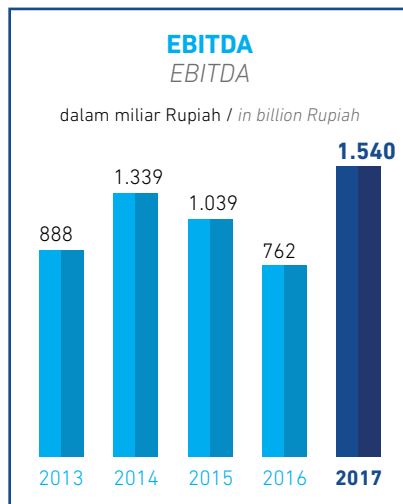
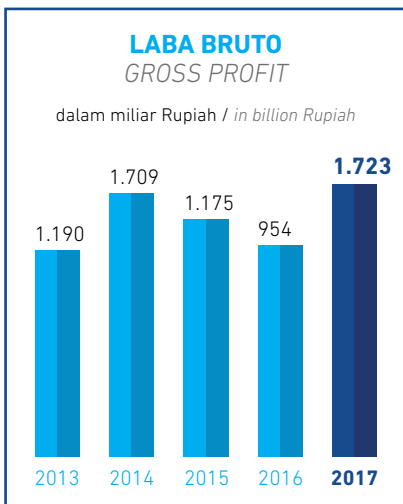
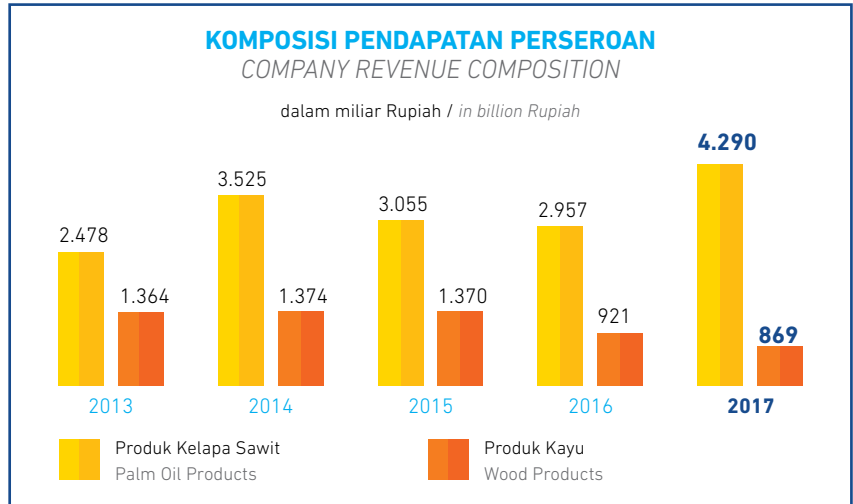
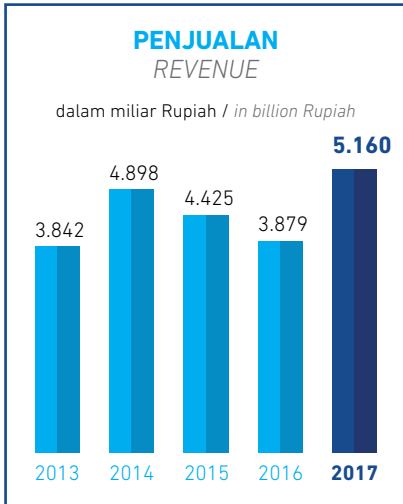
* Data disajikan kembali/Data as restated.

** Data sebelum stock split/Data before stock split



GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS



GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

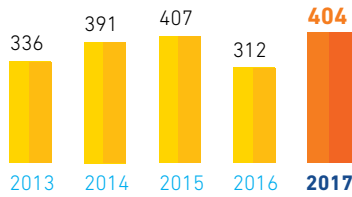
GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PRODUK KELAPA SAWIT / PALM OIL PRODUCTS

PRODUKSI CPO

CPO PRODUCTION

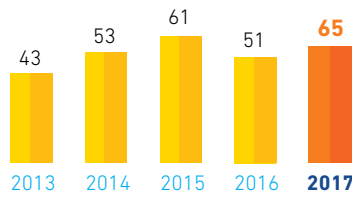
dalam ribu ton / in thousand tons



PRODUKSI KERNEL

PALM KERNEL PRODUCTION

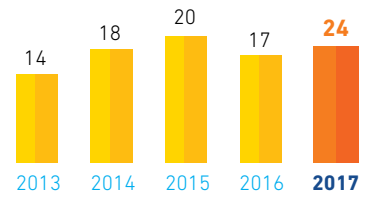
dalam ribu ton / in thousand tons



PRODUKSI PKO

PALM KERNEL OIL PRODUCTION

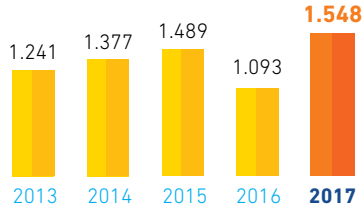
dalam ribu ton / in thousand tons



PRODUKSI TANDAN BUAH SEGAR (TBS)

FFB PRODUCTION

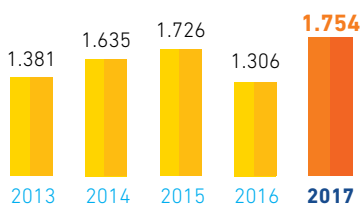
dalam ribu ton / in thousand tons



TBS YANG DIOLAH

PROCESSED FFB

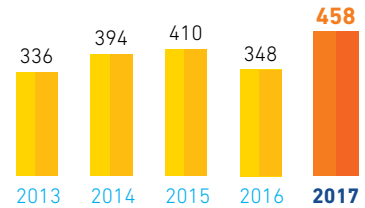
dalam ribu ton / in thousand tons



PENJUALAN CPO

CPO SALES

dalam ribu ton / in thousand tons



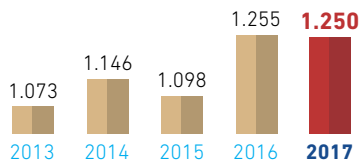
PRODUK KAYU / WOOD PRODUCTS

ENGINEERED FLOORING

VOLUME PENJUALAN

SALES VOLUME

dalam ribu m² / in thousand m²

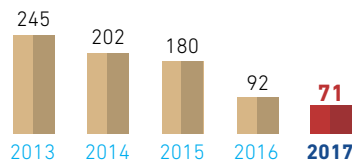


PANEL

VOLUME PENJUALAN

SALES VOLUME

dalam ribu m³ / in thousand m³

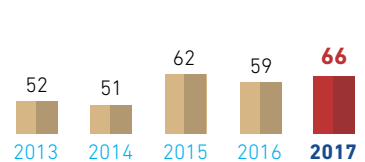


ENGINEERED DOORS

VOLUME PENJUALAN

SALES VOLUME

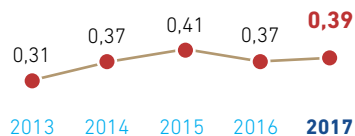
dalam ribu unit / in thousand units



HARGA RATA-RATA PENJUALAN

AVERAGE SELLING PRICES

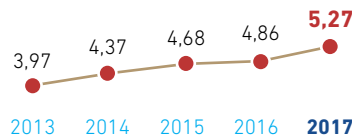
dalam Rp ribu/m²
in Rp thousand /m²



HARGA RATA-RATA PENJUALAN

AVERAGE SELLING PRICES

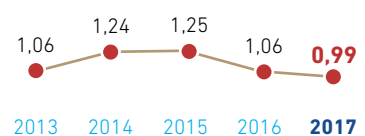
dalam Rp juta/m³
in Rp million/m³



HARGA RATA-RATA PENJUALAN

AVERAGE SELLING PRICES

dalam Rp juta/unit
in Rp million/unit



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

A. PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.599.842.400 lembar saham. Jumlah saham tersebut berasal dari pencatatan saham perdana pada 14 Juni 2013, stock split 1:5 pada tanggal 19 Oktober 2015 dan pencatatan saham ESOP pada periode April-Mei 2016.

A. SHARE LISTING

As of December 31, 2017, total share listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) was 10.599.842.400 shares. The listed shares were as results from IPO on June 14, 2013, stock split 1:5 on October 19, 2015 and exercise of ESOP on April to May 2016.

B. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

B. THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS ABOVE 5% OWNERSHIP		
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	6,26
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Masyarakat/di bawah 5% (Public/below 5%)	3.523.607.192	33,25
Total	10.599.842.400	100

PEMEGANG SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI / BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDERS			
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	SAHAM / SHARES	%
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	0	0
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	0	0
Adi Susanto	Komisaris/Commissioner	0	0
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189.750.000	1,79
Arini S. Subianto	Komisaris/Commissioner	0	0
Arif P. Rachmat	Komisaris/Commissioner	0	0
Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	0	0
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	0	0
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	575.367.500	5,43
Ricky Budiarto	Direktur/Director	150.000.000	1,42
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118.800.000	1,12
Timotheus Arifin C.	Direktur/Director	88.800.000	0,84
Agung Pramudji	Direktur/Director	0	0
Mochamad Koeswono	Direktur/Director	0	0
Lucy Sycilia	Direktur Independen/Independent Director	0	0
Lany Djuwita	Direktur Independen/Independent Director	0	0

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LOKAL & ASING / LOCAL & FOREIGN SHARE OWNERSHIP			
KETERANGAN / DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM / NUMBER OF SHARE HOLDERS	JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES	%
Institusi Lokal/Local Institution	51	7.162.771.400	67,574
Institusi Asing/Foreign Institution	24	946.736.050	8,932
Perorangan Lokal/Local Individu	1318	2.489.871.850	23,490
Perorangan Asing/Foreign Individu	4	463.100	0,004
Total	1397	10.599.842.400	100

C. PEMEGANG SAHAM PENGENDALI**C. CONTROLLING SHAREHOLDERS**

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
Oetomo Family	3.058.636.696	28,86
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
PT Reksa Cipta Investama	200.686.696	1,89
T.P. Rachmat Family	3.283.745.300	30,98
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	27,56
Theodore Permadi Rachmat	362.108.600	3,42

D. KINERJA SAHAM PERSEROAN**D. THE COMPANY'S STOCK PERFORMANCE**

2017					
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARE)	NILAI TRANSAKSI (Rp) / TRANSACTION VALUE (Rp)
Kuartal/Quarter I	570	470	500	37.246.800	19.633.937.000
Kuartal/Quarter II	600	442	476	550.816.950	279.915.089.100
Kuartal/Quarter III	498	430	480	80.889.000	47.247.377.200
Kuartal/Quarter IV	496	420	436	48.463.800	22.028.181.200
Total				426.044.600	220.096.549.300

2016					
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI (Rp) HIGH PRICE (Rp)	HARGA TERENDAH (Rp) LOW PRICE (Rp)	HARGA PENUTUPAN (Rp) CLOSING PRICE (Rp)	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARE)	NILAI TRANSAKSI (Rp) / TRANSACTION VALUE (Rp)
Kuartal/Quarter I	600	440	560	68.634.300	34.186.554.900
Kuartal/Quarter II	575	472	472	54.403.300	27.933.803.700
Kuartal/Quarter III	535	404	416	59.458.700	29.076.582.400
Kuartal/Quarter IV	710	382	550	243.548.300	128.899.608.300
Total				426.044.600	220.096.549.300

GRAFIK IKHTISAR SAHAM

GRAPHS OF SHARE HIGHLIGHTS

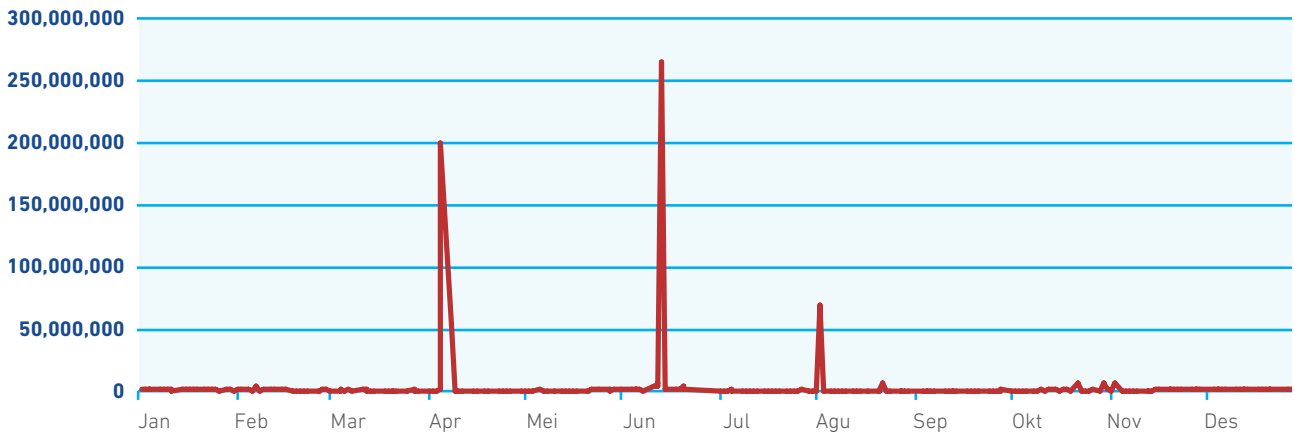
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM 2017

SHARE PRICE GROWTH IN 2017



VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2017

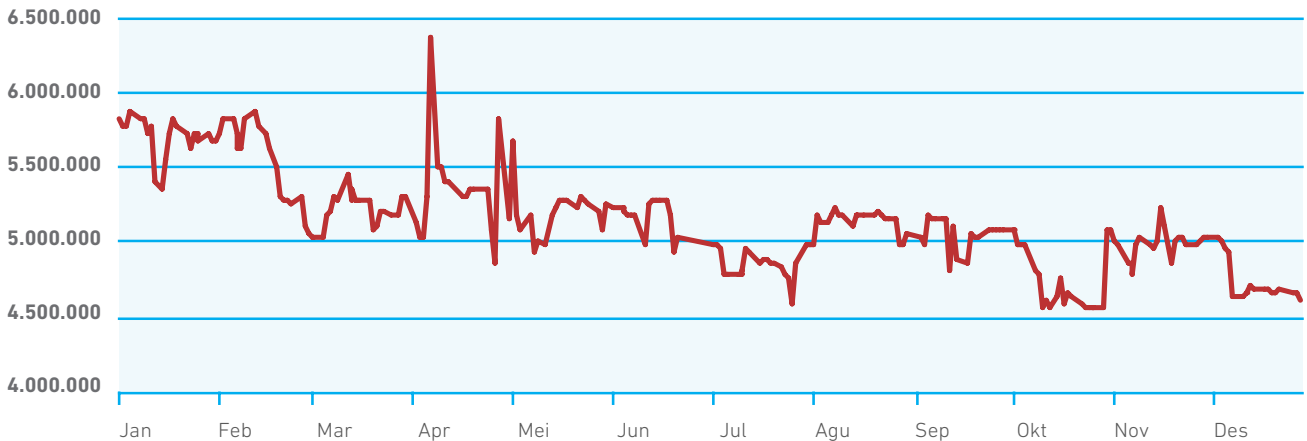
TRADING VOLUME IN 2017



KAPITALISASI PASAR 2017

MARKET CAPITALIZATION IN 2017

dalam juta Rupiah / in million Rupiah



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran perdana pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000, dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20.

The Company listed its shares for the first time on June 14, 2013 of 2.119.700.000 shares with nominal price of Rp 100 and stock price of Rp 1.850 per share. In 2015, the Company conducted a stock split in the ratio of 1: 5, bringing the total issued shares to 10.598.500.000 shares with nominal price of Rp 20 per share.

Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham, yang dibagi dalam beberapa tahapan pencatatan. Untuk tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham baru.

In 2016, the Company has exercised the Employee Stock Option Program (ESOP) of 1,342,400 shares, conducted in several stages. In 2017, the Company did not list any new shares.

TANGGAL / DATE	TINDAKAN KORPORASI / CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM / INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR / ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL / NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM / SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO <i>IPO Listing</i>	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split <i>Stock Split Listing</i>	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP <i>ESOP Shares Listing</i>	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP <i>ESOP Shares Listing</i>	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP <i>ESOP Shares Listing</i>	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP <i>ESOP Shares Listing</i>	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP <i>ESOP Shares Listing</i>	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT

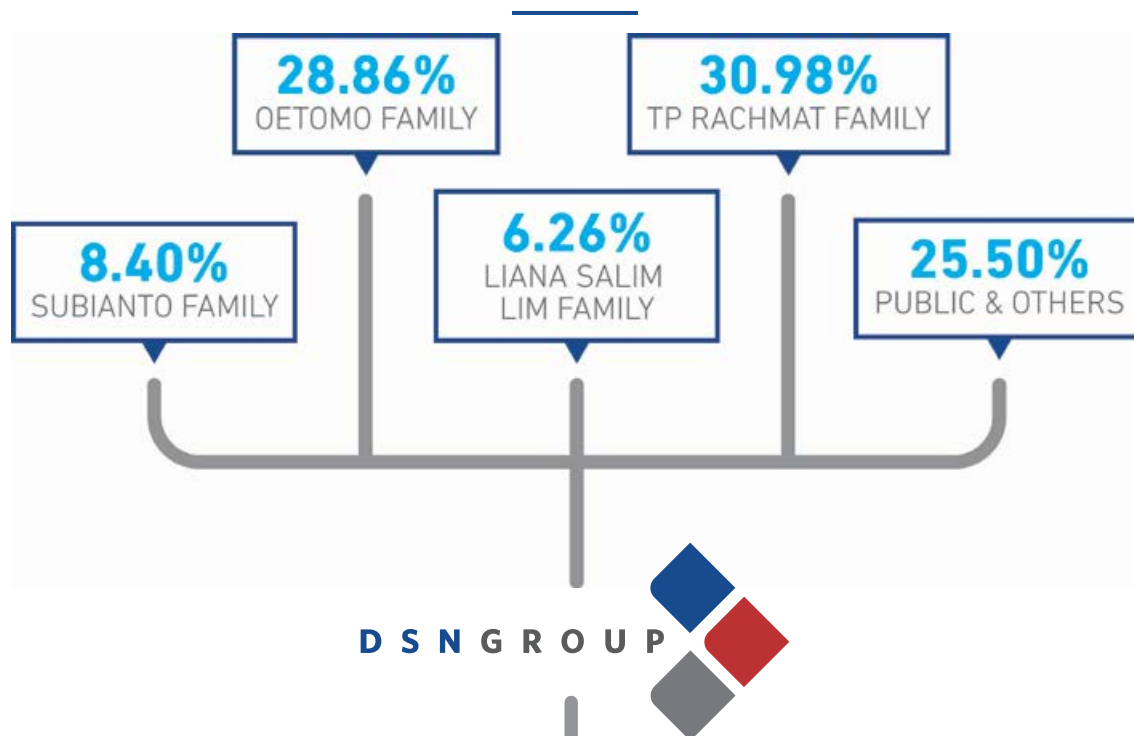
Pada tahun buku 2016, total dividen yang dibayar Perseroan sebesar Rp 52,29 miliar atau sebesar Rp 5 per saham, yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 28 April 2017. Berikut ini rincian pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan dalam empat tahun terakhir.

Total dividend paid by the Company in fiscal year 2016 of Rp 52,29 billion or Rp 5 per share, which has been paid on April 28th, 2017. Below are dividend history paid by the Company in last four years.

TAHUN BUKU / FISCAL YEAR	TOTAL DIVIDEN (Rp MILIAR) / TOTAL DIVIDEND (Rp BILLION)	DIVIDEN PER SAHAM (Rp) / DIVIDEND PER SHARE (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN / PAYMENT DATE
2016	52,29	5	28 April 2017
2015	52,29	5	1 Juli / July 2016
2014	105,98	50	17 April 2015
2013	42,39	20	4 Juli / July 2014

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



PALM OIL SEGMENT

Company	Ownership*	Company	Ownership*
PT Agro Andalan	99,97%	PT Kencana Alam Permai	99,88%
PT Agro Pratama	99,97%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	99,99%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Mitra Nusa Sarana	99,55%
PT Dharma Buana Lestari	99,76%	PT Nusa Buana Lestari	99,98%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Permata Sawit Nusantara	99,83%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,93%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,98%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Sukses Nusantara	99,99%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Dharma Sumber Nusantara	99,99%	Twin Palm Pte. Ltd	100,00%
PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%		

WOOD PRODUCT SEGMENT

Company	Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	99,99%
PT Nityasa Idola	92,50%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00%

* Kepemilikan langsung/tidak langsung (directly/indirectly ownership)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR



PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,
Tel: +62-21-2525666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham (DPS)
Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

AKUNTAN PUBLIK/PUBLIC ACCOUNTANT



Kartika Singodimejo, SE, CPA (Siddharta Widjaja & Rekan)

Wisma GKBI Lt. 33, Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 10210, Indonesia,
Tel: +62-21-5742333, Faks: +62-21-5741777

Jasa yang diberikan: melaksanakan audit laporan keuangan tahunan Perseroan
Assignment: Auditing consolidated financial statements of the Company
Periode penugasan: mulai 2016/*Assignment period: starting 2016*

NOTARIS/NOTARY



Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D Jakarta Pusat 10150, Indonesia, Tel: +62-21-63865246, Faks: +62-21-63865406

Jasa yang diberikan: Membuat berita acara RUPS, memeriksa keabsahan RUPS
Assignment: Preparing minutes of AGM, checking AGM legal standing,
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment Period: 2013 - now*

KONSULTAN HUKUM/LAW CONSULTANT



Hanafiah Ponggawa & Partners

Wisma 46 - Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

PENILAI/APPRaiser

KJPP Felix Sutandar & Rekan

Jl. Balikpapan I No. 6 Jakarta Pusat 11360, Indonesia, Tel: +62-21-63851341, 63851343, Faks: +62-21-63851340

Jasa yang diberikan: melakukan jasa penilaian secara independen untuk kegiatan aksi korporasi Perseroan
Assignment: Providing independent appraisal services to the Company for corporate action activities
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

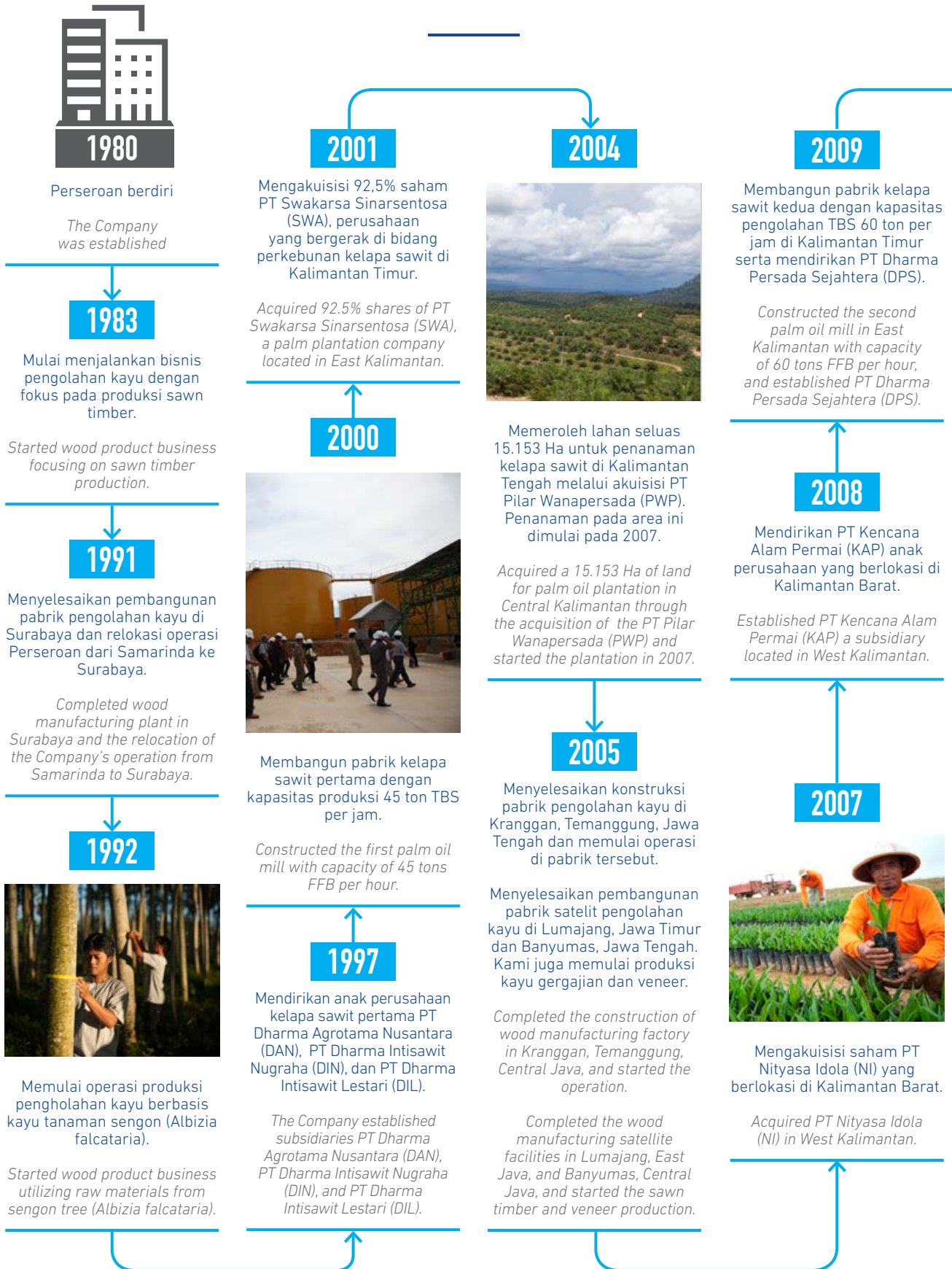


KJPP Suhartanto Budhihardjo & Rekan

Jl. Cipinang Muara Raya No. 11 Lantai 1 Jakarta Timur 13420, Indonesia,
Tel: +62-21-8501578, 8507270, Faks: +62-21-8504149

Jasa yang diberikan: melakukan jasa penilaian secara independen untuk kegiatan aksi korporasi Perseroan
Assignment: Providing independent appraisal services to the Company for corporate action activities.
Periode penugasan: 2013 - sekarang/*Assignment period: 2013 - now*

JEJAK LANGKAH MILESTONE



2010

Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.

Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).

Constructed the third palm oil mill with FFB processing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11.600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority shares of PT Prima Sawit Andalan (PSA).

2011

Mengambil alih 65,0% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah masing-masing 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Company took over 65.0% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java, and acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. Constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.

2013



Meresmikan pabrik kelapa sawit yang kelima di Kalimantan Tengah dengan kemampuan kapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. Selain itu, kami melakukan langkah besar dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.

The Company inaugurated the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and kernel crusher plant with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. The Company listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

2012

Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). Mengakuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara (RU) pada Januari dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd (TP) pada Desember.

Established PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). The Company acquired 99.2% shares of PT Rimba Utara (RU) on January and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd (TP) on December.

2015



Perseroan mengakuisisi PT Agro Pratama, induk usaha PT Agro Andalan, kebun kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Barat.

The Company acquired PT Agro Pratama, parent company of PT Agro Andalan, palm oil plantation located in West Kalimantan

2017



Peresmian pabrik kelapa sawit ketujuh dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

The inaugurated of seventh palm oil mill with the capacity of 60 tons per hour, located in Muara Wahau East Kalimantan.

2016



Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, yang merupakan hasil kerja sama Perseroan dengan Daiken Corporation, Jepang.

The inauguration of a new wood product plant named PT Daiken Dharma Indonesia, a joint venture company between The Company and Daiken Corporation, Japan.

PERISTIWA PENTING 2017

SIGNIFICANT EVENTS 2017

23

Maret/March
2017

Peresmian Pabrik Kelapa Sawit 7

The inauguration of the 7th Palm Oil Mill

Pabrik Kepala Sawit DSN Group yang ke-7 berlokasi di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, secara resmi beroperasi. Pabrik ini memiliki kapasitas 60 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam.

DSN Group's 7th Palm Oil Mill located in Muara Wahau, East Kutai, Province East Kalimantan was inaugurated officially. The mill has capacity of 60 ton Fruit Fresh Bunch (FFB) per hour.



31

Maret/March
2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan

The Company's Annual General Meeting of Shareholders

Tiga komisaris baru bergabung dalam jajaran Perseroan
Three new members of Board of Commissioners joined the Company



4
Agustus/August
2017

Pabrik Kelapa Sawit 6 memperoleh sertifikat ISPO

Palm Oil Mill 6 received ISPO certification

Perseroan telah memperoleh 5 Sertifikat ISPO yakni untuk PKS1, PKS2, PKS3, PKS4 dan PKS 6.
The Company has received 5 ISPO certification for Palm Oil Mil (POM) 1, POM 2, POM 3, POM 4 and POM 6.

8-10
Oktober/October
2017

Executive Retreat



Penandatanganan akad kredit dengan 4 Koperasi Serba Usaha

The signing ceremony of credit facilities with 4 cooperatives

DSN Group, melalui anak perusahaannya, PT Dewata Sawit Nusantara dan PT Dharma Agrotama Nusantara, terus meningkatkan pembinaan dan pendampingan pada Koperasi Perkebunan dalam hal pembangunan kebun kemitraan di Wilayah Kecamatan Muara Wahau dan Kecamatan Kong Beng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

DSN Group, through its subsidiaries PT Dewata Sawit Nusantara and PT Dharma Agrotama Nusantara, continues to improve its coaching and mentoring to the Plantation Cooperatives in the development of partnership in Muara Wahau and Kong Beng, East Kutai Regency, Province East Kalimantan.



14
Desember/December
2017

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

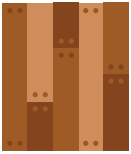
AWARDS AND CERTIFICATIONS



KELAPA SAWIT/PALM OIL

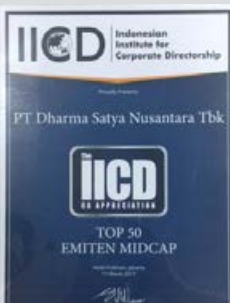
SERTIFIKAT <i>Certificate</i>	PENERIMA <i>Recipient</i>	NOMOR <i>Number</i>	PENERBIT <i>Issuer</i>	TGL TERBIT <i>Issuance Date</i>	TGL BERAKHIR <i>Expired Date</i>
RSPO	Pabrik Kelapa Sawit 1/ <i>Palm Oil Mill 1</i> (Supply base PT SWA JB2, KM5, KM9, KM3, 6, 11, 12)	82450217068	PT TUV Rheinland Indonesia	10 Januari/ <i>January</i> 2018	09 Januari/ <i>January</i> 2023
	Pabrik Kelapa Sawit 2/ <i>Palm Oil Mill 2</i> (Supply base PT DAN PU1, PU2, PU3)	MUTU-RSPO/056	PT Mutuagung Lestari	25 Juni/ <i>June</i> 2014	24 Maret/ <i>March</i> 2019
	Pabrik Kelapa Sawit 3/ <i>Palm Oil Mill 3</i> (Supply base PT DIN LK1, LK2, LK3)	MUTU-RSPO/055	PT Mutuagung Lestari	25 Juni/ <i>June</i> 2014	24 Maret/ <i>March</i> 2019
	Pabrik Kelapa Sawit 4/ <i>Palm Oil Mill 4</i> (Supply base PT SWA JB1, LJ1, LJ2)	MUTU-RSPO/060	PT Mutuagung Lestari	01 Juni/ <i>June</i> 2015	31 Mei/ <i>May</i> 2020
SCCS (RSPO)	Bulking Labanan (SG, MB)	824 503 15017	PT TUV Rheinland Indonesia	10 Juni/ <i>June</i> 2015	09 Juni/ <i>June</i> 2020
	Kernel Crushing Plant (MB)	BMT-RSPO-000569	BM Trada/MAL	13 April/ <i>April</i> 2015	12 April/ <i>April</i> 2020
ISPO	Pabrik Kelapa Sawit 1/ <i>Palm Oil Mill 1</i> (Supply base PT SWA JB1, JB2, LJ1, LJ2)	824 501 13005	PT TUV Rheinland Indonesia	21 Januari/ <i>January</i> 2014	20 Januari/ <i>January</i> 2019
	Pabrik Kelapa Sawit 2/ <i>Palm Oil Mill 2</i> (Supply base PT DAN PU1, PU2, PU3)	824 501 13006	PT TUV Rheinland Indonesia	01 September/ <i>September</i> 2014	31 Agustus/ <i>August</i> 2019
	Pabrik Kelapa Sawit 3/ <i>Palm Oil Mill 3</i> (Supply base PT DIN LK1, LK2, LK3, PT DWT ME1, ME2, ME3, ME4)	824 501 13012	PT TUV Rheinland Indonesia	01 September/ <i>September</i> 2014	31 Agustus/ <i>August</i> 2019
	Pabrik Kelapa Sawit 4/ <i>Palm Oil Mill 4</i>	MISB - ISPO/018	MISB	30 November/ <i>November</i> 2017	29 November/ <i>November</i> 2022
	Pabrik Kelapa Sawit 6/ <i>Palm Oil Mill 6</i>	MISB - ISPO/015	MISB	4 Agustus/ <i>August</i> 2017	3 Agustus/ <i>August</i> 2022





PRODUK KAYU/WOOD PRODUCT

SERTIFIKAT <i>Certificate</i>	PENERIMA <i>Recipient</i>	NOMOR <i>Number</i>	PENERBIT <i>Issuer</i>	TGL TERBIT <i>Publication Date</i>	TGL BERAKHIR <i>Expired Date</i>
Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)	DSN Temanggung	BRIK-VLK-0004	PT BRIK Quality Services	13 Januari / January 2017	12 Januari / January 2020
Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)	PT TKPI	VLK-00067	Sucofindo	28 Desember / December 2017	27 Desember / December 2020
FSC CoC	PT TKPI	SGS-COC-011143	SGS	11 Oktober / October 2017	10 Oktober / October 2022
ISO	PT TKPI	5397	BM TRADA	19 Juli / July 2016	21 September / September 2018
ANSI	PT TKPI	SCS-FS-03967	SCS Global Services	1 Mei / May 2017	30 April / April 2018



Penghargaan TOP 50 Mid Cap Good Corporate Governance (GCG) tahun 2017 diberikan oleh Institute for Corporate Directorship (IICD)

The Achievement of TOP 50 Mid Cap Good Corporate Governance (GCG) in 2017 by Institute for Corporate Directorship (IICD)



Penghargaan perusahaan penyelenggara layanan KB perusahaan terbaik se Indonesia wilayah luar Jawa-Bali 2.

The Achievement of the Best Company in Family Planning Services in Indonesia Region outer Java-Bali 2

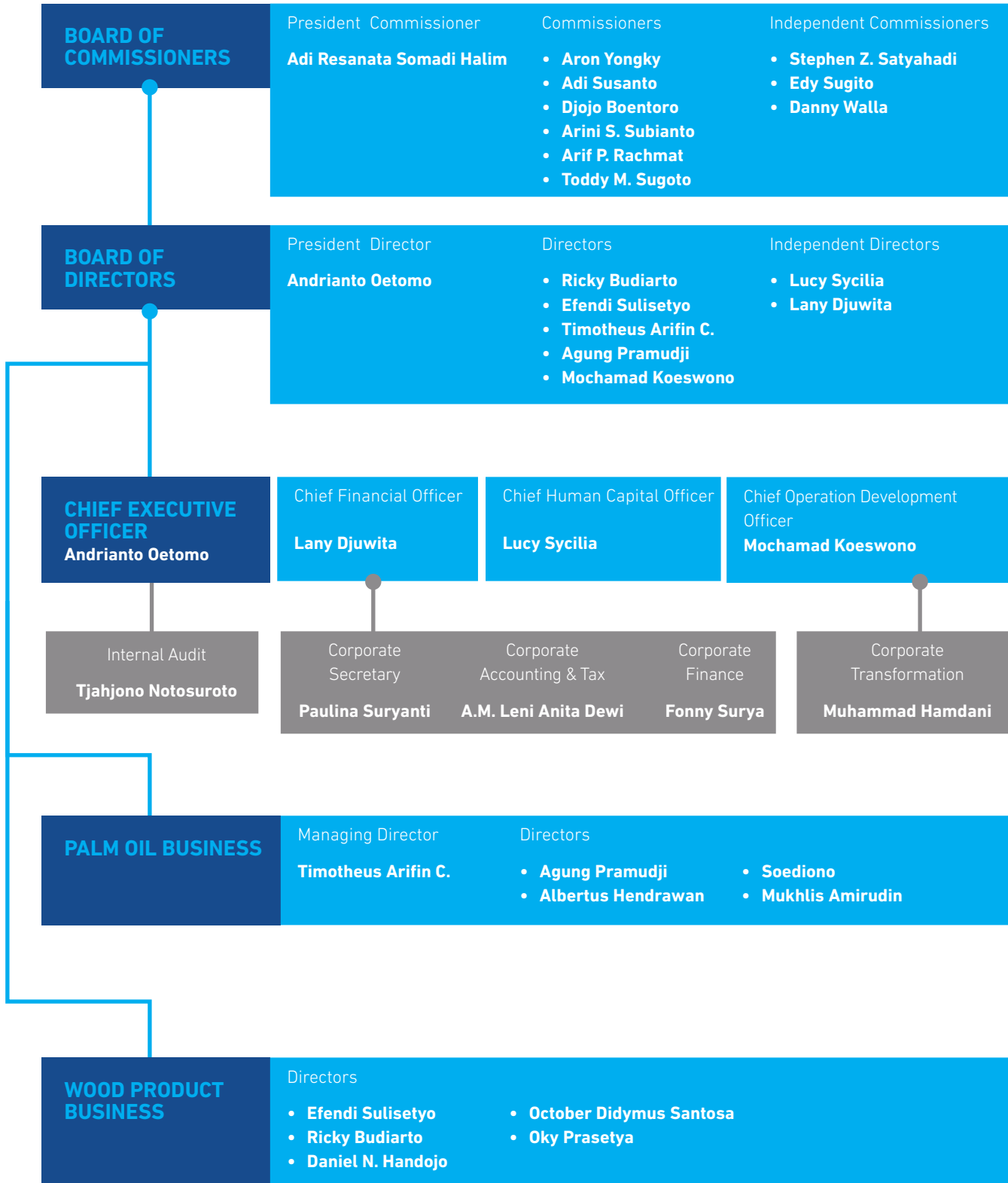


Sertifikat Proper Hijau untuk PKS1, PKS2 dan PKS3 dari Gubernur Kalimantan Timur untuk pengelolaan lingkungan.

Green Proper Certificate for environment preservation, received by POM1, POM2 and POM3 from The Governor of East Kalimantan.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) <i>Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.709.071
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) <i>Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	467.264
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) <i>Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	478.512
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian <i>Trading, industrial, land transportation, agriculture</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	744.206
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan <i>Agriculture/plantation, industrial, and trading</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	414.016
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, services and mining</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	737.132
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	342.920
PT Prima Sawit Andalan	Pertanian, perdagangan, dan perindustrian <i>Agriculture, trading, and industrial</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	177.418
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian <i>Trading, industrial, land transportation, and agriculture</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	321.496
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	117.256
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa <i>Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and service</i>	<i>Beroperasi Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	138.828

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan <i>Industrial and trading</i>	<i>Beroperasi</i> <i>Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	516.048
Twin Palm Pte. Ltd.	Perusahaan investasi <i>Investment company</i>	<i>Beroperasi</i> <i>Operational</i>	6 Shenton Way #32-01 Singapore 068809	128.339
PT Agro Pratama	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan <i>Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining</i>	<i>Beroperasi</i> <i>Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	460.145
PT Agro Andalan	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan <i>Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining</i>	<i>Beroperasi</i> <i>Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	262.109
PT Dharma Sejahtera Nusantara	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan <i>Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining</i>	<i>Beroperasi</i> <i>Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	18.810
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan <i>Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	93.210
PT Cahaya Intisawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian <i>Trading, industrial, shipping, and agriculture</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.</i>	<i>Beroperasi</i> <i>Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	278
PT Dharma Buana Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	11.392
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28
PT Dharma Sukses Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	-
PT Dharma Sumber Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	-

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, perangkutan dan pertanian <i>Trading, industrial, shipping, and agriculture</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	23
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian <i>Trading, industrial, shipping, and agriculture</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2.945
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3.434
PT Mitra Nusa Sarana	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak) <i>Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	4.330
PT Nusa Buana Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, dan jasa <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service</i>	Beroperasi <i>Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	494
PT Nusa Mandiri Makmur	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) <i>Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian <i>Trading, industrial, shipping, and agriculture</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa <i>Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop and service</i>	Beroperasi <i>Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	167.442
PT Rimba Utara	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa <i>Construction, trading, industrial, mining, land transportation, agriculture, print and service</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	13.077
PT Sawit Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian <i>Trading, industrial, shipping, and agriculture</i>	Belum Beroperasi <i>Non Operational</i>	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	28

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



PRODUKSI CPO
CPO PRODUCTION

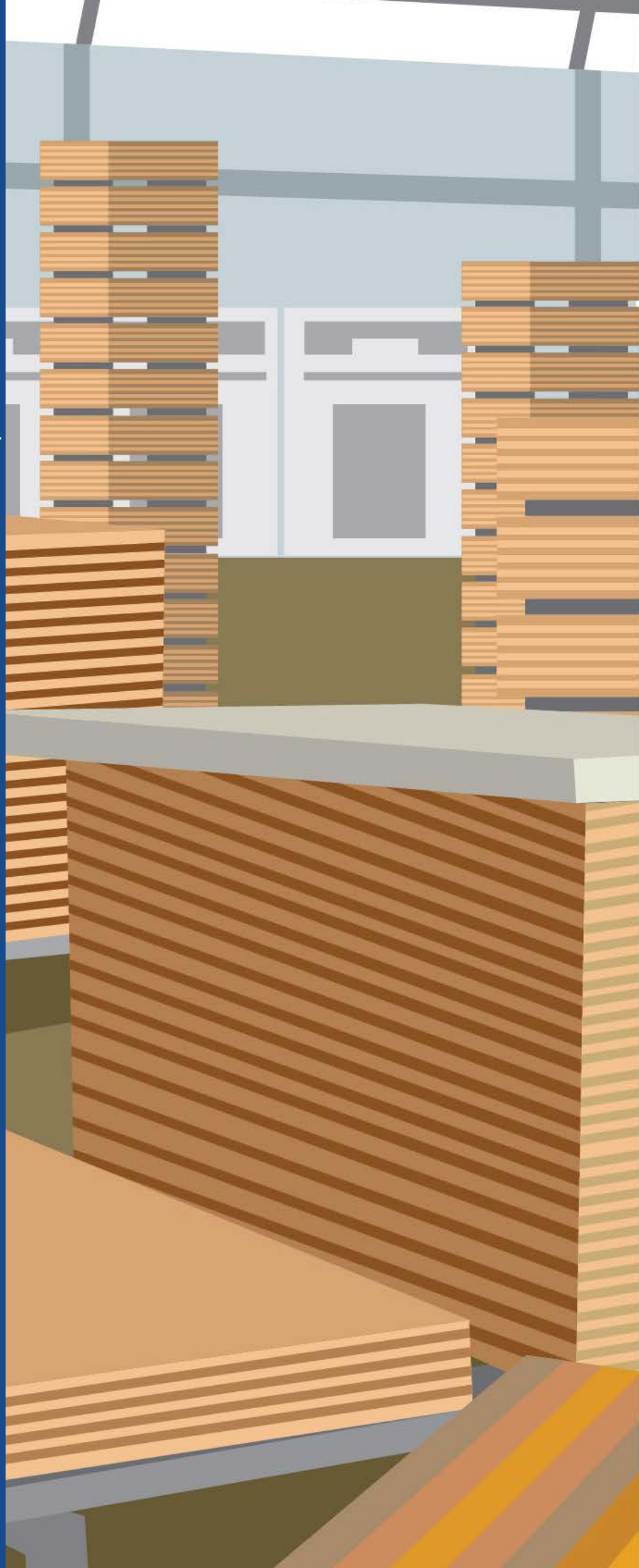
403,6

ribu ton
thousand ton

PENJUALAN
REVENUE

5,16

Rp triliun
Rp trillion





“

Melalui budaya kerja cerdas, inovatif dan berintegritas, Perseroan berusaha meraih sasaran yang ditetapkan dalam rencana tahunan dan rencana jangka panjang Perusahaan

Through its cultures of working smart, innovative, and integrity, the Company strives to reach the target set in the annual and long-term plan of the Company

”



Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan.

Tahun 2017 menjadi pembuktian pada kita bahwa kerja keras dan semangat pantang menyerah telah memberikan hasil yang positif bagi kinerja Perseroan. Kita juga berhasil melewati tantangan setelah dua tahun sebelumnya perubahan iklim telah menurunkan produktivitas perkebunan kelapa sawit yang berpengaruh pada kinerja operasional maupun finansial.

Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah menjalankan tugasnya dalam pengelolaan Perseroan dengan baik dan berhasil dalam mengatasi tantangan yang ada setelah dampak El-Nino dan mampu membalikkan keadaan Perseroan dengan pertumbuhan kinerja yang cukup signifikan.

Pada tahun 2017, produksi TBS mengalami peningkatan pesat sampai 41,6%, sedangkan produksi CPO juga naik 29,4%. Sehingga dari sisi kinerja finansial, EBITDA dan profitabilitas juga meningkat signifikan, dan efisiensi dapat dilakukan Perseroan sesuai dengan program-program yang telah direncanakan sebelumnya.

Strategi dan kebijakan yang dilakukan Direksi dalam mengatasi krisis tersebut didasarkan pada pengalaman panjang sebelumnya dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah mengalami pasang surut dan selalu berhasil mengatasi masalah berkat kerja keras dan kerja sama tim yang sangat erat.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan kepada pelaksanaan manajemen untuk memastikan bahwa strategi yang diambil manajemen tidak keluar dari jalur yang telah ditetapkan.

PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan tata kelola yang baik menjadi hal yang sangat penting dalam perusahaan terbuka, khususnya bagi Perseroan yang bergerak di bidang sumber daya alam terbarukan, terkait hubungannya dengan masyarakat, alam, lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and All Stakeholders.

Year 2017 showed that hard work and persistency resulted in strong performance of the Company. We succeeded to overcome the challenges over the past two years after unfavorable weather hit our palm oil productivity and affected both our operational and financial performance.

The Board of Commissioners opined that the Board of Directors has performed its duties to manage the Company properly and successfully overcome the challenges after the El-Nino impact and been able to reverse the Company's performance with significant growth.

In 2017, the FFB production increased significantly by 41.6%, while CPO production also increased by 29.4%. Financial performance, EBITDA and profitability also increased significantly, and the Company managed to improve efficiencies in accordance with the programs as planned.

The strategy and policy executed by the Board of Directors to overcome the crisis was based on their previous extensive experiences in managing the Company. The Board of Commissioners believes that for more over 30 years, the Company has experienced the volatility, but always managed to resolve problems with hard work and very strong teamwork.

In accordance with its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has continuously monitored the implementation of the management to ensure that the strategy made by the management was in line with the Company's objective.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that the implementation of good governance is very important in a public company, particularly for the Company engaging in renewable natural resources sector, in relation to the society, nature, environment and all stakeholders.

Sebagai salah satu organ yang bertanggung jawab dalam pengawasan perusahaan, Dewan Komisaris selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG, dengan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lain yang berlaku. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang membantu fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan Perseroan, audit internal maupun eksternal, dan dalam hal pemantauan manajemen risiko.

Secara reguler, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal sebanyak 6 kali dalam satu tahun dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 kali dalam setahun. Melalui rapat ini, Direksi memberikan penjelasan atas kinerja dan program kerja yang telah dicapai Perseroan dan Dewan Komisaris memberikan masukan dalam tugas pengawasannya kepada Direksi.

Selain itu, fungsi pengawasan tersebut juga disampaikan masing-masing anggota Dewan Komisaris secara langsung dalam kegiatan-kegiatan lain yang dihadiri Dewan Komisaris, seperti kunjungan sejumlah anggota Dewan Komisaris ke site Agro di Muara Wahau, Kalimantan Timur, dan juga pabrik pengolahan kayu di Jawa Tengah.

Sejak tahun 2013, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kewajiban dan fungsinya, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sampai dengan akhir 2017, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun untuk menunjang perannya dalam penetapan remunerasi dan nominasi, Dewan Komisaris juga telah membuat pedoman remunerasi dan nominasi, yang menjadi acuan dalam penetapan kompensasi dan nominasi kepada Direksi dan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. RUPS Tahunan 2017 menyetujui pengangkatan Bapak Adi Resanata Somadi Halim, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris, menjadi Komisaris Utama Perseroan, menggantikan Almarhum Bapak Subianto yang meninggal dunia pada tanggal 4 Januari 2017.

Selain itu, RUPS juga menyetujui pengangkatan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yakni Ibu Arini Saraswaty Subianto, Bapak Arif Patrick Rachmat dan Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 10 orang.

As one of the bodies responsible for the supervisory role of company, the Board of Commissioners diligently exercise GCG principles, in accordance with the regulation of the Financial Services Authority and other applicable regulations. The Board of Commissioners have Audit Committee to supervise the Company's financial statements, internal and external audits and the risk management.

The Board of Commissioners have held 6 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors on a regular basis. Through these meetings, the Board of Directors presented the Company's performance and programs that has been achieved and the Board of Commissioners have provided advices in relation to their monitoring role to the Board of Directors.

In addition, the monitoring function was also performed by each member of the Board of Commissioners directly in other activities that the Board of Commissioners attended, such as site visits of members of the Board of Commissioners to the Agro site in Muara Wahau, East Kalimantan and the wood processing plant in Central Java.

Since 2013, the Board of Commissioners has a Board Manual served as guidelines to perform their duties, obligations and functions, in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority.

Until the end of 2017, the Company has not established Nomination and Remuneration Committee yet. However, to support their role in the remuneration and nomination, the Board of Commissioners has provided a guidelines to set remuneration and nomination for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

THE CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2017, there was a change in the composition of members of the Board of Commissioners. The Annual GMS of 2017 approved the appointment of Mr. Adi Resanata Somadi Halim, who previously served as Commissioner, became the President Commissioner of the Company, replacing late Mr. Subianto who passed away on January 4, 2017.

In addition, the AGM also approved the appointment of 3 (three) new members of the Board of Commissioners of the Company, i.e. Ms. Arini Saraswaty Subianto, Mr. Arif Patrick Rachmat and Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto. Thus, the Board of Commissioners of the Company consists of 10 persons.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Direksi telah menetapkan Rencana Tahunan 2018 dan telah disampaikan dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Rencana Tahunan tersebut menyangkut strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan di sektor usaha kelapa sawit dan produk kayu yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

Beberapa strategi manajemen di tahun 2018 termasuk rencana pertumbuhan Perseroan, baik secara organik maupun anorganik, dengan mempertimbangkan kebijakan keberlanjutan dan manajemen pengelolaan yang baik. Di samping itu, Direksi juga akan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Dewan Komisaris menerima dan mendukung strategi yang telah direncanakan tersebut, dengan mempertimbangkan kesempatan maupun risiko yang akan dihadapi. Dewan Komisaris percaya bahwa strategi yang diambil dapat meningkatkan kinerja operasional dan finansial Perseroan dan juga memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga menyetujui agar program kemitraan bersama masyarakat tetap berlanjut mengingat hubungan yang harmonis dengan petani plasma, kemitraan dan masyarakat akan menjadi kunci kesuksesan usaha secara berkelanjutan.

PENUTUP

Pada tahun 2018, Perseroan masih menghadapi tantangan industri, pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi di beberapa negara dan juga kenyataan bahwa Indonesia memasuki tahun politik, yang dampaknya bisa berpengaruh secara langsung terhadap sektor ekonomi. Namun demikian, Dewan Komisaris yakin bahwa tantangan tersebut dapat diatasi oleh manajemen sehingga kinerja Perseroan dapat dipertahankan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan semua pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja Perseroan sehingga dapat terus berkembang. Semoga Tuhan selalu merestui kita semua.

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

The Board of Directors has set 2018 Annual Plan which has been presented in the Joint Meeting with the Board of Commissioners. The Annual Plan consists of strategies and policies to be implemented by the Company in the palm oil and wood products businesses to support the Company's growth.

Management strategies in 2018 includes the Company's plan to grow both organically and/or non-organically by implementing sustainability policy and best management practices. In addition, the Board of Directors will also continuously improve efficiency and productivity.

The Board of Commissioners accept and support the above strategy, considering the opportunities and risks faced by the Company. The Board of Commissioners believes that the strategies will improve the operational and financial performance of the Company, and also provide values to shareholders and all stakeholders.

The Board of Commissioners also approve the continuity of the community-based partnership program given the harmonious relationships with the plasma farmers, partnerships and society will be the key success to sustainable business.

CLOSING

In 2018, the Company still face the industry challenges, fluctuating economic growth in some countries and the fact that Indonesia is entering a political year, which may have direct impact on the economic sector. However, the Board of Commissioners believe that management shall overcome these challenges to maintain the Company's performance.

The Board of Commissioners give the highest appreciation to the Board of Directors and all stakeholders who have supported the performance of the Company to grow continuously. May God bless us.

Adi Resanata Somadi Halim

Komisaris Utama/President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



1. **Adi Resanata Somadi Halim**
Komisaris Utama
President Commissioner

2. **Aron Yongky**
Komisaris
Commissioner

3. **Adi Susanto**
Komisaris
Commissioner

4. **Djojo Boentoro**
Komisaris
Commissioner



5. **Arini Saraswaty Subianto**
Komisaris
Commissioner

6. **Arif Patrick Rachmat**
Komisaris
Commissioner

7. **Toddy Mizaabianto Sugoto**
Komisaris
Commissioner

8. **Stephen Zacharia Satyahadi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

9. **Edy Sugito**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

10. **Danny Walla**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ADI RESANATA SOMADI HALIM

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesia Citizen, born in 1941. He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Previously, he served as Commissioner (2011-2017). He also served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi and PT Berau Sejahtera. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Regional Manager of PT United Tractors since 1973 until 1974. He graduated with Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968.

He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has an affiliate relationship with PT Wahana Adhikencana that is a shareholder of the Company.



ARON YONGKY

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012. Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as Commissioner since 1996. He was re-appointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He had served as Director of the Company since 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012. He graduated from Trisila Senior High School in 1975.

He does not hold any other positions in the Company except as Commissioner. However he has an affiliate relationship with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholders.



ADI SUSANTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1944. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2011, Komisaris PT Bina Busana Internusa sejak 2001, Direktur PT Berkatu Sinar Makmur sejak 1996, dan Direktur PT Caraka Swasembada Nusantara sejak 1997. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Adis Dimension Footware sejak 2000 hingga 2006, Direktur PT Mitracorp Pasific Nusantara sejak 1991 hingga 1995, Managing Director PT Astra Export Perusahaan sejak 1988 hingga 1991, Executive Director of Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. sejak 1977 hingga 1987, dan Manajer Penjualan PT United Tractors sejak 1971 hingga 1976. Beliau meraih gelar Master dari Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada pada 1971.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1944. He has served as Commissioner since 2011. He was re-appointed as Commissioner of the Company in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Currently, he serves as Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry since 2011, Commissioner of PT Bina Busana Internusa since 2001, Director of PT Berkatu Sinar Makmur since 1996, and Director of PT Caraka Swasembada Nusantara since 1997. Previously, he served as Director of PT Adis Dimension Footware since 2000 until 2006, Director of PT Mitracorp Pacific Nusantara since 1991 until 1995, Managing Director of PT Astra Export Perusahaan since 1988 until 1991, Executive Director of Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. since 1977 until 1987, and Sales Manager of PT United Tractors since 1971 until 1976. He obtained Master Degree in Mechanical Engineering from Gajah Mada University in 1971.

He does not hold another position in the Company. He also does not have an affiliation in the Company.



DJOJO BOENTORO

Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Rimba Utara, Direktur pada PT Mandiri Agrotama Lestari dan PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2012, Komisaris Utama PT Tanjung Kreasi Parquet Industry dan PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Komisaris PT Krishna Kapital Investama, PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) dan PT Kencana Alam Permai sejak 2011. Selain itu, beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis antara lain sebagai Direktur PT Buana Utama Lestari sejak 2011, Direktur PT Dharma Buana Lestari sejak 2009, Direktur PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2008, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada tahun 1980.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Commissioner of the Company in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Currently, he also serves as Commissioner of PT Rimba Utara, Director of PT Mandiri Agrotama Lestari and PT Gemilang Utama Nusantara since 2012, President Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry and PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, Commissioner of PT Krishna Kapital Investama, PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) and PT Kencana Alam Permai since 2011. In addition, he also serves as Director of PT Buana Utama Lestari since 2011, Director of PT Dharma Buana Lestari since 2009, Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2008, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha. He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Agricultural University in 1980.

He does not hold another position in the Company except as Commissioner. He has affiliation in the Company as shareholder.



ARINI SARASWATY SUBIANTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (sejak April 2017), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017-sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017 – sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017 – sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999- sekarang), Presiden Komisaris PT Anugrah Kirana Sarana (Desember 2013 –sekarang), Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012 – sekarang), Komisaris PT Casa Maha Rasa (Januari 2006–Sekarang), Komisaris PT Adaro Strategic Investment (Desember 2016 – Sekarang), Komisaris PT Adaro Strategic Lestari (Desember 2016 – Sekarang) dan Komisaris PT Adaro Strategic Capital (Desember 2016 – Sekarang).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Currently, she serves as a Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017- present), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017 - present), President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017 - present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), President Commissioner of PT Anugrah Kirana Sarana (December 2013-now), Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012 - present), Commissioner of PT Casa Maha Rasa (January 2006-Present), Commissioner of PT Adaro Strategic Investment (December 2016 - present), Commissioner of PT Adaro Strategic Lestari (December 2016 - Present) and Commissioner of PT Adaro Strategic Capital (December 2016 - Present).

She obtained a degree in Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994) and earned a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). She does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. She has affiliate relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as one of the shareholders of the Company.



ARIF PATRICK RACHMAT

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kirana Megatara Tbk sejak 2010, Direktur Utama PT Triputra Agro Persada (TAP) sejak 2009, Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak 2008, dan Direktur PT Triputra Persada Rachmat sejak 2007.

Beliau juga menjabat sebagai Board of Advisor dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri di Asia, GAPKI dan Center for Strategic and International Studies (CSIS). Di bidang organisasi, beliau juga aktif sebagai Ketua Komite Tetap Bidang Pangan dan Kehutanan KADIN, Ketua Yayasan GK Indonesia, serta sebagai anggota dari Young Global Leaders of The World Economic Forum, Young President Organization, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Menyelesaikan S1 dan S2 di bidang Operational Research and Industrial Engineering di Cornell University, Ithaca, New York. Setelah lulus, beliau bekerja di General Electric Amerika Serikat dan negara lainnya selama 7 tahun di berbagai level manajerial. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Triputra Investindo Arya yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Currently he serves as Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2010, President Director of PT Triputra Agro Persada (TAP) since 2009, Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008 and Director of PT Triputra Persada Rachmat since 2007.

In addition, he served as the Board of Advisors in The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri in Asia, GAPKI and the Center for Strategic and International Studies (CSIS). He is also active in various other organizations as Chairman of the Standing Committee of the Food and Forestry Sector of Indonesia Chamber of Commerce, Chairman of GK Indonesia Foundation and as member of Young Global Leaders of the World Economic Forum, Young President Organization and APINDO.

He obtained bachelor and master degrees in the Operational Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York. He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has affiliate relationship with the Company through PT Triputra Investindo Arya as shareholder of the Company.



TODDY MIZAABIANTO SUGOTO

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk sejak 2016, Komisaris PT Triputra Agro Persada sejak 2008, Direktur PT Persada Capital Investama sejak 2005, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala sejak 2004, Komisaris PT Pandu Alam Persada sejak 2004, Wakil Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN, dan Dewan Pembina GAPKI. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005 - Juli 2008), Foreign Exchange Trader JP Morgan (Januari 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (Februari 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (Mei 2002 - Januari 2004) dan United Technology, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (Maret 1997 - Agustus 1997). Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering.

Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976. He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to AGM resolution dated March 31, 2017 and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017.

Currently he serves as President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2016, Commissioner of PT Triputra Agro Persada since 2008, Director of PT Persada Capital Investama since 2005, Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala since 2004, Commissioner of PT Pandu Alam Persada since 2004, Vice Chairman of the Food Security Committee of Indonesian Chamber of Commerce, and the Board of Trustees of GAPKI. Previously, he served as Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005 - July 2008) Foreign Exchange Trader JP Morgan (January 2004 - April 2005), Treasury Marketing Dealer Bank Niaga (February 2004 - April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer Bank Niaga (May 2002 - January 2004) and United Technology, Pratt and Whitney, Nort Haven, CT (March 1997 - August 1997). He graduated from Worcester Polytechnic, Worcester, MA, with a Bachelor of Science in Mechanical Engineering.

He does not hold any other position in the Company, except as Commissioner. He has affiliate relationship with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as shareholder of the Company.



STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen tahun berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk sejak 2011, Direktur Utama PT BPK Gunung Mulia (sejak 2004, dan Direktur Utama PT Promittra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, Jakarta sejak 1970 hingga 1980. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1943. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk since 2011, President Director of PT BPK Gunung Mulia since 2004, and President Director of PT Promittra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985, He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a Chairman of Audit Committee of the Company. He also does not have an affiliation in the Company.



EDY SUGITO

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No.60 tanggal 18 Maret 2015, Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, PT Hero Supermarket Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991.

Selain sebagai Komisaris Independen, beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964. He was appointed as Independent Commissioner of the Company since January 23, 2013 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently served as President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wismilak Inti Makmur Tbk., PT Astra Otoparts Tbk., PT Trimegah Securities Tbk., PT Hero Supermarket Tbk. He has also served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005. He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991.

In addition to the Independent Commissioner, he was also a member of Audit Committee of the Company. He also does not have an affiliation in the Company.



DANNY WALLA

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari tahun 1999-2001. Saat ini beliau juga menjadi penasehat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005 menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1971.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945. He was appointed as Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He currently serves as a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously he served as a President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) 2005-2015 and Non-Executive Chairman METAX Engineering Corp. Ltd. (Singapore) in 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner and President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. Since 2005 until now, he was the advisor of Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia. Since 1971-2005 held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor). Graduates from Mechanical Engineering of Bandung Institute of Technology (ITB) in 1971.

He does not hold another position in the Company and also has no affiliation in the Company.





Andrianto Oetomo

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Dear Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders.

Setelah dua tahun sebelumnya kita dihadapkan pada turbulensi bisnis akibat dampak EL-Nino yang memukul industri kelapa sawit nasional, tahun 2017 ini adalah titik balik bagi peningkatan kinerja Perseroan.

After the previous two years when we faced business turbulence due to EL-Nino's impact that hit national palm oil industry, 2017 year could be considered as a turning point for the improvement of the Company's performance.

Produksi buah kelapa sawit yang kembali normal, meningkatnya produksi CPO dan harga rata-rata CPO global yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2016, telah memberikan harapan yang sangat baik bagi Perseroan.

The production of Fresh Fruit Bunch returned to normal, improved CPO production and higher CPO average selling price compared to 2016, have provided a strong prospect to the Company.

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada tahun 2017 mencapai 1,55 juta ton, mengalami kenaikan sekitar 41,6% dibandingkan tahun 2016, sedangkan produksi CPO Perseroan tahun 2017 tercatat sebesar 403,6 ribu ton, mengalami kenaikan sekitar 34,3% dibandingkan tahun 2016. Sedangkan produksi PKO tahun 2017 juga naik sebesar 40,7% menjadi 24,3 ribu ton.

Fresh Fruit Bunches (FFB) production in 2017 reached 1.55 million ton, an increase of 41.6% compared to 2016, while the company's CPO production in 2017 was recorded at 403.6 thousand tons, an increase of 34.3% compared to 2016. Meanwhile, the PKO production in 2017 also increased by 40.7% to 24.3 thousand tons.

Harga rata-rata CPO Perseroan juga meningkat sekitar 8,0% dari Rp 7,5 juta per ton pada tahun 2016 menjadi Rp 8,1 juta per ton.

The Company's CPO average selling price increased by 8.0% from IDR 7.5 million per ton in 2016 to IDR 8.1 million per ton.

Peningkatan produktivitas ini tidak terlepas dari upaya konsolidasi yang dilakukan Perseroan dalam mengatasi tantangan iklim dengan melakukan berbagai strategi dan kebijakan yang tepat. Selain itu, kami melakukan pembenahan pada tata kelola kebun berkelanjutan, peningkatan program kemitraan dengan petani plasma dan koperasi dan juga efisiensi di pabrik kelapa sawit.

The increase of productivity could not be separated from the consolidation efforts taken by the Company to overcome the weather challenge by implementing the right strategy and policy. In addition, we improved the sustainable plantation governance, enhancing partnership programs with smallholders and cooperatives as well as increasing efficiency at our palm oil mills.

Sedangkan pada industri produk kayu, kami fokus melakukan upaya konsolidasi dengan memusatkan operasi usaha produk kayu Perseroan di Jawa Tengah.

In the wood product industry, we focused on consolidation efforts to centralize our wood product operation in Central Java.

Dengan upaya tersebut, kami berhasil mencapai target yang telah kami tetapkan dalam perencanaan perusahaan pada tahun sebelumnya. Sehingga kami mencatat kinerja finansial yang sangat menggembirakan dengan penjualan naik 33,0% menjadi Rp 5,16 triliun. Kami juga berhasil mencapai EBITDA Rp 1,54 triliun atau meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

With these efforts, we successfully achieved the target set in the Company's annual planning in the previous year. Thus, we recorded a strong financial performance, with the Company's revenue rose by 33.0% to Rp 5.16 trillion. Our EBITDA also increased to Rp 1.54 trillion or doubled up from previous year.

Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit ke-7, yang berlokasi di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton per jam yang sudah mulai beroperasi di awal 2017, sehingga total kapasitas pabrik kelapa sawit Perseroan menjadi 450 ton per jam.

The Company has completed the development of its 7th Palm Oil Mill, located in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour that has been commercially operated in early 2017, therefore the Company's total mill capacity becomes 450 tons per hour.

PELAKSANAAN TATA KELOLA

Kami berpendapat bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu kekuatan utama dalam keberhasilan operasional Perseroan. Sejak tahun 2013, kami telah memiliki Pedoman Tata Kelola yang menjadi prinsip dasar pengelolaan perusahaan secara baik dan secara berkelanjutan menyesuaikan pedoman pelaksanaan tata kelola dengan manajemen usaha yang baik, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan lainnya yang berlaku.

Direksi juga sudah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya agar Perseroan dikelola dengan transparan dan bertanggungjawab.

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan telah melaksanakan semua keputusan RUPS. Direksi juga telah membayarkan dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara rutin mengeluarkan keterbukaan informasi publik melalui Investor Newsletter dan juga informasi lain yang menjadi kewajiban terhadap peraturan OJK.

Saat ini, Perseroan memiliki 8 orang anggota Direksi, yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Direksi selama tahun 2017.

PROSPEK USAHA 2018

Proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang disampaikan Bank Dunia masih memberikan optimisme. Ekonomi global diperkirakan tumbuh sekitar 3,1% atau lebih kuat dibandingkan tahun 2017, sedangkan ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 5,3%. Namun, kita juga perlu mewaspadaikan tahun 2018 ini juga merupakan tahun politik yang berpotensi mempengaruhi sektor ekonomi.

Tahun 2018 memberikan optimisme pada kami untuk mencapai peningkatan kinerja, baik operasional maupun finansial dibandingkan tahun 2017, dengan membaiknya iklim usaha sektor kelapa sawit, rencana ekspansi usaha, program inovasi dan langkah efisiensi yang terus kami lakukan di semua lini unit usaha.

Selain itu, Perseroan juga berencana meningkatkan pertumbuhan, baik secara organik maupun anorganik, dengan mempertimbangkan kebijakan keberlanjutan dan manajemen pengelolaan yang baik. Di samping itu, kami juga terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We opined that the good corporate governance implementation becomes the key strengths in our Company's operational success. Since 2013, we have established a Code of Corporate Governance as the basic principles for the proper management of the Company and we continuously amend the manuals to the best practices management, rules of the Financial Services Authority (FSA) and other applicable laws.

The Board of Directors have a Board Manual as guidelines in performing their duties to manage the Company transparently and responsibly.

During 2017, the Board of Directors has conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and has executed all the AGM resolutions. The Board of Directors has also paid dividend to all shareholders in accordance with the applicable laws and regulations. In addition, the Company regularly issued public information disclosures through Investor Newsletter and other information as required under FSA regulations.

Currently, the Company has 8 members of the Board of Directors, each with different backgrounds and experiences in accordance with their duties and responsibilities.. There was no changes in the Board of Directors in 2017.

BUSINESS PROSPECTS OF 2018

Economic growth in 2018 as projected by the World Bank still gives us optimism. The global economy is expected to grow about 3.1% or stronger than 2017, while the Indonesian economy is estimated to grow around 5.3%. However, we also need to be cautious that 2018 is also a political year that may affect the economic sector.

Year 2018 gives us optimism to achieve better performance, both operational and financial compared to 2017, with improved business environment in the palm oil industry, expansion plan, innovation program and efficiency efforts continuously done in all line of business units.

In addition, the Company also plans to develop growth, both organically and/or non-organically by implementing sustainability policy and best management practices. The Board of Directors will also constantly improve efficiency and productivity.

Dengan bertambahnya tanaman menghasilkan di area perkebunan Perseroan di Kalimantan Barat, maka Perseroan merencanakan untuk memulai pembangunan PKS pertama di Kalimantan Barat dengan kapasitas 30 ton per jam. Sehingga nantinya total kapasitas pabrik kelapa sawit menjadi 480 ton per jam. Perseroan juga mempertimbangkan untuk memulai proyek percontohan usaha agribisnis lainnya.

PENUTUP

Kami percaya kinerja Perseroan akan semakin membaik dengan penerapan tata kelola dan pelaksanaan strategi yang tepat. Kami terus berupaya mengembangkan diri dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk mendorong dan mendukung transformasi bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan berkembang dengan dukungan dari pemegang saham, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Kerja keras, upaya untuk terus mengembangkan diri dan komitmen untuk tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai perusahaan akan terus berperan penting dalam kesuksesan Perseroan pada masa yang akan datang.

With the increase in our mature planted area in West Kalimantan, the Company is going to develop its first Palm Oil Mill in West Kalimantan with the capacity of 30 tons per hour. Therefore total capacity of our palm oil mills will become 480 tons per hour. The Company is also considering to start pilot projects in other agribusiness sectors.

CLOSING

We believe the Company's performance will keep improving with good corporate governance and implementation of the right strategies. We continue to enhance ourselves and to perform necessary changes to encourage and support sustainable business transformation.

The Company grows with supports from shareholders, employees and all stakeholders. The hard works, efforts for improvement and the commitment to our core values will play an important role in the Company's success in the future.

Andrianto Oetomo

Direktur Utama/President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile





1. Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director

2. Ricky Budiarto
Direktur
Director

3. Efendi Sulisetyo
Direktur
Director

4. Timotheus Arifin C.
Direktur
Director

5. Agung Pramudji
Direktur
Director

6. Mochamad Koeswono
Direktur
Director

7. Lucy Sycilia
Direktur Independen
Independent Director

8. Lany Djuwita
Direktur Independen
Independent Director



ANDRIANTO OETOMO

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dewata Sawit Nusantara dan PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2012, Komisaris PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Krishna Kapital Investama sejak 2011, dan Komisaris PT Buana Utama Lestari sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Prima Sawit Andalan sejak 2010 hingga 2012, Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003). Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama dan PT Reksa Cipta Investama.

Indonesian Citizen, born in 1973. He served as President Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. In addition, he served as President Commissioner of PT Dewata Sawit Nusantara and Commissioner PT Dharma Intisawit Lestari since 2012, Commissioner of PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Krishna Kapital Investama since 2011, and Commissioner of PT Buana Utama Lestari since 2011. Previously, he had served as Director of PT Prima Sawit Andalan since 2010 until 2012, Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003). He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually and his company, PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama and PT Reksa Cipta Investama.



RICKY BUDIARTO

Direktur / *Director*

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1951. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1998. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Dharma Sukses Nusantara sejak 2017, Direktur PT Nityasa Idola sejak 2016, Direktur PT Mandiri Cahaya Abadi sejak 2016, Direktur PT Cahaya Utama Nusantara sejak 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Karya Prima Agro Sejahtera dan Komisaris PT Dewata Sawit Nusantara. Selain itu, menjabat sebagai Komisaris PT Prima Sawit Andalan (2010-2011), Komisaris PT Kencana Alam Permai (2009-2011), Direktur Utama PT Swakarsa Sinarsentosa(1994-2001), General Manager PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1994-1997) dan Wakil Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk (1991-1994). Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, RWTH Aachen, Jerman pada 1982.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan karena kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1951. He served as Director of the Company since 1998. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. Currently he serves as President Director PT Dharma Sukses Nusantara since 2017, Director PT Nityasa Idola since 2016, Director of PT Mandiri Cahaya Abadi since 2016, Director PT Cahaya Utama Nusantara since 2013. Previously he served as Commissioner of PT Karya Prima Agro Sejahtera and Commissioner PT Dewata Sawit Nusantara. In addition, he served as Commissioner PT Prima Sawit Andalan (2010-2011), Commissioner PT Kencana Alam Permai (2009-2011), President Director PT Swakarsa Sinarsentosa (1994-2001), General Manager of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1994-1997) and Deputy Director PT Astra Agro Lestari Tbk (1991-1994). He graduated from Faculty of Electric Engineering, RWTH Aachen, Germany in 1982.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually.



EFENDI SULISETYO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2011 dan Direktur PT Pinafal Nusantara sejak 2006. Sebelumnya, menjabat sebagai Senior General Manager of Operation Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen Engineering PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi Plant Administration sejak 1985 hingga 1998. Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957. He served as Director of the Company since 2001. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. In addition, he served as Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry since 2011 and Director of PT Pinafal Nusantara since 2006. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998. He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually.



TIMOTHEUS ARIFIN C.

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Putra Utama Lestari sejak 2016, Direktur Utama PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2016, Direktur Utama PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2006, Direktur Utama PT Pilar Wanapersada (PWP) sejak 2005, Direktur Utama PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PWP sejak 2004 hingga 2005, Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000. Kuliah di Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956. He served as Director of the Company since 2011. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He also serves as Commissioner of PT Putra Utama Lestari since 2016, President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 2016, President Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2006, President Director of PT Pilar Wanapersada (PWP) since 2005, President Director of PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha since 2003. He has served as Director of PWP since 2004 until 2005, Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri since 1993 until 2000. He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982.

He does not hold another position in the Company. He has an affiliate relationship with the Company through his share ownership individually.



AGUNG PRAMUDJI

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau telah bergabung dengan DSN Group pada tahun 2004 sebagai Plant Manager dan menjadi Region Head pada unit bisnis kelapa sawit di Kalimantan Tengah PWP tahun 2008-2011. Kemudian beliau menjadi Finance Division Head pada 2011-2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Albasia Nusantara Sejahtera (1998-2004) dan sebagai Marketing Manager, Staff Marketing PT Permata Graha Mulia (1992-1998). Lulus S1 Jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1965. He served as Director of the Company since 2015. He re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He joined our Group in 2004 as a plant manager in DSN and became the head of region palm oil business for Central Kalimantan in PWP in 2008, a position he held until 2011. Thereafter, he became the head of the finance division in our palm oil business from 2011 to 2012. Prior to that, he was a project manager in PT Albasia Nusantara Sejahtera from 1998 to 2004 and a marketing manager in PT Permata Graha Mulia from 1992 to 1998. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University, Indonesia in 1992.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.



MOCHAMAD KOESWONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Maret 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada Bisnis Unit Industri Kelapa Sawit. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 dan 1999-2001), Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Direktur Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), dan sebagai Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Lulusan dari jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, tahun 1976.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1950. He appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. He joined the Company since March 2007. He previously served as the Director of the Oil Palm Industry Business Unit. Before join the Company, he previously served as Director of Operations, Business Development and Human Resources PT Astra Otoparts Tbk (2003-2007 and 1999-2001), President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002), Director of Plant PT Toyota Manufacturing Indonesia (1978-1999), and as an Engineering Supervisor PT Barata Indonesia (1976-1978). Graduates from Department of Mechanical Engineering Surabaya Institute of Technology, in 1976.

He does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.



LUCY SYCILIA

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2015. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau bergabung dengan DSN Group tahun 2012 sebagai Corporate Human Capital Head. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Human Resources & General Affair PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources PT Elnusa Tbk (2008-2009), Direktur Human Resources & General Affair PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources PT Elnusa Tbk (2000-2004), GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staff Business Development PT Infomedia Nusantara (1992-2000). Jabatan lainnya: Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa (2009-2011). Lulus S2 dari Universitas Gajah Mada dengan gelar Master of Business Administration (MBA) pada tahun 2010 dan S1 dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990.

Selain sebagai Direktur Independen, beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968. She served as Director of the Company since 2015. She re-appointed as Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. She joined our group in 2012 as Corporate Human Capital Head. Previously, she was a director of human resources and general affairs from 2009 to 2011, a vice president of corporate human resources from 2008 to 2009 and a senior manager of corporate human resources from 2000 to 2004 in PT Elnusa Tbk. She also held various positions of business development manager, general manager of production, general manager of human resources and general affairs and director of human resources and general affairs in PT Infomedia Nusantara between 1992 to 2000 and 2004 to 2008. She also held other positions as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund (2009-2011). She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from Institut Pertanian Bogor, Indonesia in 1990, and her Master's degree in Business and Administration from Gajah Mada University, Indonesia in 2010.

She does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.



LANY DJUWITA

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Beliau berpengalaman dalam bidang keuangan selama lebih dari 20 tahun. Pengalaman sebelumnya sebagai Direktur dan Chief Financial Officer PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2015). Sejak bergabung dengan Medco Energi di tahun 2006, menjabat beberapa posisi lainnya sebagai Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa, Head of Corporate Finance, Deputy Direktur Medco Power, dan Head of Corporate Planning and Performance. Sebelumnya bekerja di PricewaterhouseCoopers sebagai Manager of Financial Advisory Services, Arthur Andersen dan Astra International. Lulusan dari Universitas Indonesia (UI) dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) tahun 1993, dan menyelesaikan Master in Finance tahun 1996 di Texas A&M University, College Station, USA. Secara profesional beliau juga meraih Chartered Financial Analyst (CFA) tahun 2005.

Selain sebagai Direktur Independen, beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1969. She appointed as Independent Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016. She has a long time experiences in the financial industry for more than 20 years. She previously served as Director and Chief Financial Officer of PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2015). Since joining Medco in 2006, she held several other positions as Director of PT Expan Petrogas Intranusa, Head of Corporate Finance, Deputy Director of Medco Power, and Head of Corporate Planning and Performance. She previously worked at PricewaterhouseCoopers as a Manager of Financial Advisory Services, Arthur Andersen and Astra International. Graduated from University of Indonesia (UI) with a Bachelor of Economics (Accounting) in 1993, and completed a Master Degree in Finance in 1996 at Texas A & M University, College Station, USA. Professionally she also earned the Chartered Financial Analyst (CFA) in 2005.

She does not hold another position in the Company and does not have any affiliation with the Company.

3

SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY
AT A GLANCE



PERKEBUNAN
ESTATES

13

Perkebunan
Estates

PABRIK KELAPA SAWIT
PALM OIL MILL

7

Pabrik Kelapa Sawit
Palm Oil Mill



“
Berawal dari usaha pengolahan kayu,
kami melakukan ekspansi ke usaha kelapa
sawit dan terus berkembang
sampai sekarang.”

*“Starting from wood processing business, we expanded to
palm oil business
and continue to grow until now.”*



PROFIL DSN

DSN PROFILE



Perseroan didirikan pada tanggal 29 September 1980 oleh Bapak Winarto Oetomo (almarhum). Pada awalnya, bidang usaha yang digarap Perseroan adalah industri perikanan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari Pemerintah.

Pada tahun 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perikanan pertama di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang. Pada tahun 1988, Perseroan menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya.

Penggunaan kayu sengon ini merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam, sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Visi DSN adalah menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara. Sedangkan misinya adalah menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

PT Dharma Satya Nusantara was established on September 29th, 1980 by the late Mr. Winarto Oetomo. The Company began its business in wood processing industry after granted with Forest Concession Rights from the government.

In 1983, we established our first wood processing plant in Samarinda, East Kalimantan, to produce high quality sawn timber to be exported to Japan. In 1988, we were one of the the pioneer in using Albizia wood as raw materials from community forest to replace wood materials from natural forests in wood production.

The use of albizia in our wood production shows our commitment in supporting community welfare, nature preservation and answers to shortage of natural wood raw material resources, in line with the Company's vision and mission.

DSN vision is to become world class company that grows with society and is the pride of our country. And the Company's mission is to create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.



Kami berkomitmen untuk membangun usaha kelapa sawit dan produk kayu secara profesional dan berkelanjutan.

We committed to develop palm oil and wood product business professionally and sustainably.



Pada tahun 1991 basis produksi perusahaan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada tahun 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya Perseroan terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

In 1991, the Company's production base was relocated from Kalimantan to Java, starting from relocation Samarinda plant to Surabaya and continued to Gresik in 1992. Due to the higher market demands as well as increasing customers trust, we were encouraged to build production facilities in Temanggung Central Java in the following years. The wood manufacturing factory then was established in Lumajang, East Java and Banyumas, Central Java.

Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor. Sebagai bentuk kepercayaan dari negara tujuan ekspor, Perseroan menerima sertifikat dari berbagai instansi.

The wood product business expanded into an integrated wood manufacturing industry producing high quality wood products, after obtained certification from the government as well as export destination countries.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Provinsi Kalimantan Timur. Dimulai dari PT Swakarsa Sinarsentosa, dilanjutkan dengan mengembangkan PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dharma Agrotama Nusantara dan anak-anak perusahaan lainnya di sektor perkebunan.

In 1996, the Company expanded into palm oil plantation business in Muara Wahau, East Kalimantan. Starting from PT Swakarsa Sinarsentosa, and continued to develop PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dharma Agrotama Nusantara and other subsidiaries in plantation sector.

Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 60.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan Perseroan saat ini.

The Company continued to expand the planted area in East Kalimantan to approximately 60,000 hectares in one contiguous area and become one of the Company's competitive advantage.



Pada tahun 2002, DSN mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham DSNG.

Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang bergerak di sektor usaha kelapa sawit. Sampai dengan akhir 2017, Perseroan memiliki 13 perkebunan kelapa sawit, tujuh Pabrik Kelapa Sawit dan 1 pabrik *Kernel Crushing Plant*.

Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional, terbukti dengan diraihnya sertifikat RSPO dan ISPO membuktikan komitmen dan konsistensi manajemen dan seluruh karyawan DSN Group untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Sampai akhir 2017, Perseroan tidak melakukan perubahan nama perusahaan dan bidang usahanya.

In 2002, DSN started to develop its first palm oil mill in East Kalimantan with production capacity of 45 tons fresh fruit bunches per hour. Our palm plantation expanded from East Kalimantan to Central and West Kalimantan.

On June 14th, 2013, we continued our next journey by officially listed our shares in Indonesia Stock Exchange, becoming a public listed company with stock-coded DSNG.

The Company continues to grow in and become one of the leading companies in palm oil industry. As of end 2017, the Company owned 13 estates, 7 Palm Oil Mills and 1 Kernel Crushing Plant.

A modern plantation management system has been developed by the Company to fulfil both national and international management standard. As a result, the RSPO and ISPO certification were awarded as proof of our commitment and consistency in developing sustainable plantations.

Until the end of 2017, the Company did not change its name neither line of business.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, dijelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan dalam bidang industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, serta perdagangan.

Pada awal perjalanan perusahaan, Perseroan bergerak dalam bidang pengolahan kayu berkualitas untuk diekspor. Seiring dengan perjalanan waktu, segmen usaha utama adalah perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta produk kayu. Perseroan mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama lebih dari tiga dasawarsa.

LINE OF BUSINESS

According to Article 3 of the Article of Association, it is explained that the company business sectors engaged in industry, forestry, farm and plantation, trade, transportation, constructions, and services.

In the beginning, our company business focused on exporting high quality wood processing products. As time passing by, we have grown into other significant business, the palm oil plantation and palm oil mills, as well as wood product. The Company has developed business structure based on continuous expansion for more than three decades.



Segmen usaha utama adalah perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta produk kayu

Our main business segments are the palm oil plantations and palm oil mill as well as wood products.



SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

Sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan segmen bisnis utama Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Masuknya Perseroan ke dalam sektor usaha kelapa sawit tak lepas dari pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan produk turunannya akibat meningkatnya permintaan minyak nabati global.

Perseroan mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadikan Perseroan sebagai perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

Sampai dengan akhir 2017, Perseroan memiliki 13 kebun kelapa sawit, dengan lahan tertanam 90.288 hektar, terdiri dari perkebunan inti 69.369 hektar dan plasma 20.920 hektar. Perseroan juga memiliki pabrik kelapa sawit (PKS). Sampai akhir tahun 2017, Perseroan memiliki tujuh PKS dengan kapasitas produksi total mencapai 450 ton/jam. Selain itu Perseroan juga memiliki *Kernel Crushing Plant* dengan kapasitas 200 ton/hari atau 60.000 ton/tahun.

PALM OIL BUSINESS SEGMENT

The plantation and palm oil industry are the most developing sectors in the last few years, the. The Company engaged into oil palm business due to the robust development of palm oil industry and its derivative products along with the increased demand for global vegetable oil.

The Company caught the opportunity and succeed to develop and make the Company as one of the leading in palm oil business.

As of end 2017, the Company owned 13 estates and managed planted area of 90.288 hectares, consisted of 69.369 hectares of nucleus and 20.920 hectares of plasma. We owned 7 palm oil mills with total production capacity in the amount of 450 tons per hour. We also own a Kernel Crushing Plant with capacity of 200 tons per day or 60,000 tons per year.

Di industri kelapa sawit, produk yang dihasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan Palm Kernel Oil (PKO). CPO merupakan minyak yang dihasilkan dari pengolahan daging buah kelapa sawit mentah. Sedangkan PK merupakan bagian dalam dari buah kelapa sawit. PKO merupakan minyak yang dihasilkan dari pemrosesan PK.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

Segment usaha produk kayu merupakan usaha yang dikembangkan Perseroan saat pertama kali berdiri. Dari produksi kayu barecore berbahan baku kayu sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), saat ini Perseroan berkembang dengan memproduksi produk kayu bernilai tambah, yakni panel, engineered doors, dan engineered floorings.

Sebagian besar produk kayu tersebut dijual untuk pasar ekspor, antara lain Jepang, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Australia. Produk kayu Perseroan telah dikenal di beberapa pasar ekspor dan telah memiliki sertifikat antara lain CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB dan JAS.

Produk yang dihasilkan di segment usaha produk kayu adalah:

- **Panel**
Perseroan memproduksi panel, antara lain blockboard dan kayu lapis, untuk memenuhi pasar Jepang, Asia dan Timur Tengah. Produk panel kami dikenal karena kualitas, kekuatan dan ramah lingkungan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia, Timur Tengah dan pasar domestik.
- **Engineered Doors**
Perseroan memproduksi pintu yang modern dan berkualitas dengan bahan baku kayu yang dilapisi veneer dari kayu white oak, red oak, cherry dan tipe kayu lainnya yang ramah lingkungan. Produk ini ditujukan untuk pasar Inggris, Eropa, Australia dan pasar lokal.
- **Engineered Floorings**
Perseroan memproduksi engineered floor untuk memenuhi permintaan lantai kayu keras. Keunggulan produk ini terletak pada tampilan yang mewah dan eksotis, ringan, lebih stabil, harga yang kompetitif dan ramah lingkungan baik untuk lem maupun lapisannya serta mudah dirakit. Produk ini ditujukan untuk pasar Eropa, Amerika Utara, Kanada, Asia dan pasar domestik.

TEKNOLOGI INFORMASI

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Perseroan memiliki peran yang sangat penting. Kami menggunakan TI untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan konektivitas antara kantor pusat di Jakarta dengan lokasi perkebunan dan pabrik pengolahan kayu di daerah. Pemanfaatan TI tersebut dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung dan memudahkan akses informasi.

In palm oil industry, we produce crude palm oil (CPO), Palm Kernel (PK) and Palm Kernel Oil (PKO). CPO was oil processed from the meat of palm oil fruit. PK was the kernel of palm oil fruit and PKO was the oil processed from PK.

WOOD PRODUCT BUSINESS SEGMENT

*Wood product segment is the first business developed by the Company since the Company's establishment. We started by producing barecore products made of Albizia wood (*Paraserianthes falcataria*), while we continue to develop other value added wood product, such as panel, engineered doors and engineered floors.*

Most of the wood products are sold to export market such as Japan, Middle East, North America, Kanada and Australia. Our wood products have been popular in export market and obtained quality certification of ISO 9001: 2008, CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB and JAS.

Our wood products are::

- **Panel**
We produce blockboard and plywood. We exported blockboard and plywood to Japan, Asia and Middle East. Our panel characteristics are high quality, strengthens, and environmental friendly to export to Japan, Middle East and sell to domestic market.
- **Engineered Doors**
We produce modern and high quality engineered doors. The main part of this product uses luxury veneer made of white and red oak wood, cherry, and other environmental friendly wood materials. We exported this product to England, Europe, Australia and domestic market
- **Engineered Floorings**
We produce engineer floor to meet demand of hardwood flooring product. The Engineered Floors have special characteristics such as exotic in appearance, luxurious, more stable, easy to set, environmental-friendly glue and layers, and easy to install. This product is exported to European and Asian countries, The United States, Canada, Asia and sell also to domestic market.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) has an important role in the Company in running its business. The Company implemented IT to increase productivity and streamline connectivity between headquarters in Jakarta and plantations site and wood products processing facility in the region. We Implementation of IT is done continuously to support and facilitate information access.

Perseroan memiliki Divisi TI yang mengembangkan sistem informasi manajemen, baik di kantor pusat maupun di SBU kelapa sawit dan produk kayu, dengan tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan telah menerapkan beberapa solusi TI dalam kegiatan perkebunan seperti pemantauan cuaca, sistem pemanenan dan pengolahan minyak kelapa sawit.

SISTEM TI YANG TERINTEGRASI

DSN dalam mewujudkan Sistem TI di era teknologi yang terus berkembang telah membuat suatu master plan, dimana kerangka kerja secara keseluruhan terkait dengan pengembangan teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem yang ada di kantor pusat hingga ke proyek-proyek, kemudian mengotomatiskan banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, dan keuangan. Adapun manfaat yang terus diperoleh dengan penerapan sistem TI yang terintegrasi yaitu kualitas, efisiensi, produktifitas, serta mendukung dalam pengambilan keputusan.

Divisi TI melakukan pengembangan sistem infrastruktur TI antara lain penerapan teknologi Wifi di perkebunan, peningkatan kapasitas storage server, serta pengujian sistem unified communication. Selain itu juga, Divisi TI mengembangkan sistem yang terintegrasi untuk semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem untuk mendukung kebutuhan perusahaan.

Di bidang Sumber Daya Manusia, Perseroan juga telah memanfaatkan *Human Capital Information System* (HCIS), untuk mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan ukuran pada aspek *Key Performance Indicator* (KPI), Kompetensi dan nilai-nilai perusahaan. HCIS dapat diakses dengan menggunakan Intranet maupun saat mereka di luar kantor melalui internet berbasis web, dan memiliki fitur yang mudah digunakan.

Pada tahun 2017, Perseroan telah mengimplementasikan konsep Penanganan Bencana terkait dengan infrastruktur TI, khususnya terkait dengan sistem SAP.

RENCANA PENGEMBANGAN TI

Perseroan telah mengembangkan rencana kerja pengembangan di bidang TI untuk pengembangan perusahaan di masa mendatang. Pengembangan tersebut antara lain pengembangan sistem berbasis peta (*Geographic Information System*) di area perkebunan dan program peremajaan infrastruktur server.

Untuk mencapai maksud tersebut, Perseroan melakukan kerja sama dengan sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang TI, baik penyedia hardware, pengembang software dan aplikasi serta pengembang jaringan data, sehingga TI akan lebih banyak berperan di masa mendatang.

The Company has IT Division that develops management information systems in Jakarta headquarter, palm oil and wood product strategic business unit, and reports directly to the President Director. The Company has implemented IT solution system in the recent years, such as weather monitoring system in our plantation, harvesting mechanization and CPO processing system.

INTEGRATED IT SYSTEM

DSN has developed a masterplan of IT system in line with the evolving technology which the framework is linked to IT development that integrates the existing system in the headquarters to the projects, then automates many internal processes and information systems within the functions of production, logistics, distribution, accounting and finance. The benefits that come with the implementation of the integrated IT system are quality, efficiency, productivity and support in decision making.

The IT division developed infrastructure system such as wifi connection in plantation, capacity building of server storage and testing of unified communication system. In addition, the IT division develops an integrated system for all departments and functions of an enterprise into a single system to support the Company's needs.

In Human Resources division, the Company has also implemented the Human Capital Information System (HCIS), to manage employee performance by using Key Performance Indicator (KPI) aspect and Competency. HCIS has a user friendly feature and can be accessed by using the Intranet and web based internet.

In 2017, the Company has implemented Disaster Recovery Center (DRC) in accordance with IT infrastructure, particularly related to SAP system.

IT DEVELOPMENT PLAN

The Company has developed a master plan for IT Development to support business development in the future.. The IT developments, among others Geographic Information System (GIS) development in plantation areas and server infrastructure revitalization program.

To achieve this objective, the Company cooperates with several companies engaged in IT, either hardware providers, software and applications developers or data network developers, thus IT will play a greater role in the future.

4

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



PERSEROAN
THE COMPANY

2.338

Karyawan
Employees

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

12.475

Karyawan
Employees





— “ —

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu unsur motivasi dalam bekerja

The Company commits to enhance employee welfare as to improve work's motivation

— “ —



Perseroan menganggap manajemen sumber daya manusia sebagai satu hal yang penting dan mengkategorikan sumber daya manusia sebagai aset dalam kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, di DSN Group, divisi Sumber daya Manusia disebut dengan Human Capital (HC).

The Company considers human resource management as an important matter and categorized human resource as the capital in the Company' success. Therefore, in DSN Group, Human Resources division is called as Human Capital (HC).

Sistem manajemen HC dalam Perseroan dilakukan secara profesional melalui *Human Capital Management System (HCMS)* yang terintegrasi dengan kebijakan Perseroan dan anak perusahaan sehingga menciptakan proses pengembangan sumber daya manusia yang dapat mengakomodir tuntutan dan pertumbuhan usaha di masa mendatang. Implementasi HCMS telah disupport dengan fasilitas aplikasi *Human Capital Information System (HCIS)*.

The Company's HC management system is carried out professionally through a Human Capital Management System (HCMS) that is integrated with the Company's and subsidiaries' policies to create a human resource development process that can accommodate future business demands and growth. The implementation of HCMS has been supported by a Human Capital Information System (HCIS) application.

Pengelolaan Kinerja Karyawan dilakukan dengan sistem Penilaian Kinerja yang terintegrasi dalam HCMS yang menggunakan kriteria *Key Performance Indicator (KPI)*, Kompetensi dan Nilai-nilai perusahaan. Tahapan dalam Manajemen Kinerja merupakan suatu siklus yang berkesinambungan mulai dari Perencanaan, Pemantauan hingga ke Penilaian Akhir.

The Employee Performance Management is performed with an Integrated Performance Assessment system in HCMS that uses Key Performance Indicator (KPI), Competency and Values as criteria.. Stages in Performance Management are a continuous cycle from Planning, Monitoring to final Assessment.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sistem *Talent Management* untuk mengidentifikasi karyawan yang memiliki kinerja terbaik dengan potensi terbesar. Sistem pengembangan karir juga dikembangkan sebagai langkah untuk menyiapkan suksesor guna menjamin pemenuhan talenta yang sesuai dengan perkembangan organisasi.

In addition, the Company has also developed a Talent Management system to identify the best performing employees with the greatest potential. A career development system is also developed as a step to prepare a successor to ensure the fulfillment of talents in accordance with the development of the organization.

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan telah menerapkan sistem kebijakan remunerasi yang objektif dengan adanya sistem Penilaian Kinerja Karyawan sebagai salah satu faktor penunjang utama kebijakan remunerasi. Komitmen perseroan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu unsur motivasi bekerja juga ditunjukkan dengan melakukan, antara lain penyesuaian upah karyawan secara berkala yang kompetitif dibandingkan market serta memenuhi kewajiban upah minimal sesuai ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

Selain itu, Perseroan juga memberikan bonus tahunan berdasarkan hasil kinerja tahunan perseroan dan kenaikan tunjangan, seperti tunjangan transportasi, perjalanan dinas dan fasilitas kendaraan.

Terkait dengan asuransi, Perseroan juga memberikan jaminan risiko kecelakaan diri berupa asuransi kecelakaan diri untuk staff dan lini di atasnya, fasilitas Kesehatan berupa rawat jalan, rawat inap, kacamata, keluarga berencana (KB), persalinan, general check up. Untuk karyawan yang berlokasi di site kebun dan pabrik, disediakan Balai pengobatan atau klinik kesehatan.

Untuk karyawan yang berada di site, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan termasuk air, listrik dan peralatan rumah tangga bagi karyawan di lokasi perkebunan, serta mobil operasional untuk level Asisten Kepala keatas, fasilitas sarana pendidikan (sekolah, transportasi sekolah), sarana ibadah (masjid, gereja), sarana olahraga, tempat penitipan anak di lokasi perkebunan.

REKRUTMEN SDM

Perseroan senantiasa melakukan proses rekrutmen karyawan secara terbuka dan profesional, untuk mempersiapkan HC yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Yaitu dengan mengumumkan lowongan karir pekerjaan, baik untuk fresh graduated maupun tenaga kerja profesional. Pengumuman dilakukan melalui website Perseroan, melalui media massa umum dan online, baik dilakukan sendiri maupun melibatkan konsultan independen.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, perseroan mewajibkan penerimaan karyawan pada skill tertentu dari masyarakat lokasi sekitar perkebunan dan industri kayu. Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa institusi pendidikan memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi, melaksanakan program internship dan kesempatan bekerja di perseroan.

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

The Company has implemented an objective remuneration policy system with the Employee Performance Appraisal System as one of the main factors supporting the remuneration policy. The company's commitment to always improve employee welfare as one of the motivating elements of work is also shown by conducting, among others, the adjustment of employees compensation on a regular basis that is competitive compared to the market and fulfilling the minimum wage obligation in accordance with those stipulated by the Government.

In addition, the Company also provides annual bonuses based on the Company's annual performance results and increase in benefits, such as transportation allowances, official travel and vehicle facilities.

In relation to insurance, the Company also provides self-accident risk in the form of personal accident insurance for staff and above-line, health facility in the form of outpatient, inpatient, glasses, family planning, birth and general checkup. For employees located in the plantation and factory site, a medical center or health clinic is provided.

For employees at the plantation area, the Company provides housing facilities including water, electricity and home appliances for employees, and operational cars for Assistant Heads above-level, educational facilities (schools, school transportation), religious facilities (mosque, church), sports facilities and daycare.

HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

The Company continuously conducts employee recruitment processes openly and professionally, to prepare HCs that meet business needs. Namely by announcing job vacancy jobs, both for fresh graduated and professional workforce. The announcement is made through the Company's website, through the mass media and online, either alone or involving independent consultants.

As part of its social responsibility, the company requires the recruitment of certain skilled employee of the people from the location surrounding the plantation and the wood industry. The Company also cooperates with several educational institutions providing scholarships for outstanding students, conducting internship programs and employment opportunities in the company.



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Demi terbangunnya suasana kerja yang kondusif, Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif dengan berbagai pihak terkait. Untuk itu saat ini perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja yang berperan sebagai mitra.

Perseroan dan karyawan telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama sebagai salah satu perwujudan hubungan kerja antara perseroan dan karyawan yang harmonis. Selain itu perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, perseroan membentuk LKS Bipartit.

Diharapkan rasa kepemilikan yang tinggi dan kebanggaan kepada perseroan akan tercipta dengan adanya hubungan yang baik antara Perseroan dengan karyawan

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program pengembangan karyawan disusun sesuai dengan kebutuhan bisnis dan berdasarkan kompetensi dengan mempertimbangkan karakteristik setiap jabatan. Untuk memastikan peningkatan kualitas karyawan, program pengembangan HC dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan baik di fungsi operasional maupun di fungsi pendukung.

Komitmen perseroan untuk mengembangkan para pemimpin ditunjukkan dengan adanya program Mentoring bagi pemimpin level Senior di tahun ini, yang merupakan salah satu inisiatif perseroan untuk menyiapkan kader di masa yang akan datang. Program Mentoring ini memungkinkan para peserta untuk dapat mendapatkan berbagai pembelajaran dan memahami berbagai filosofi kebijakan dari para Top Management.

INDUSTRIAL RELATIONS

In order to build a conducive working environment, the Company always creates an open and effective two-way communication relationship with various related parties. The company currently has several Worker Unions that act as partners.

The Company and its employees have agreed on the Collective Working Agreement as one of the realizations of the harmonious employment relationship between the company and employees. In addition, the company also has a Company Regulation for employees who are not members of the worker union. In order to create a conducive working environment, the company established LKS Bipartite.

It is expected that a high sense of belonging and pride to the company will be created by a good relationship between the Company and employees

COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Employee development programs are structured according to business needs and based on competencies taking into account the characteristics of each position. To ensure employee quality improvement, HC development programs are conducted consistently and continuously to all employees in both operational and support functions.

The company's commitment to develop leaders is demonstrated by a Mentoring program for senior level leaders this year, which is one of the company's initiatives to prepare cadres in the future. This Mentoring program allows participants to gain a variety of lessons learned and understand the various policy philosophies of Top Management.

Selain program tersebut, untuk meningkatkan kompetensi karyawan baik dalam hal peningkatan kompetensi teknis, manajerial maupun keahlian sertifikasi, pada tahun 2017, kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan, antara lain:

In addition, to improve employee competency both in terms of technical competence, managerial and certification skills improvement. In 2017, employee competency development activities undertaken by the Company include:

UNIT BISNIS PRODUK KAYU/ WOOD PRODUCT BUSINESS UNIT		
NO	NAMA PELATIHAN / NAME OF TRAINING	TANGGAL / DATE
1	Sosialisasi Iso & Anziwing <i>Socialization of ISO & Anziwing</i>	20 Januari 2017 <i>January 2017</i>
2	Pelatihan dasar hubungan industrial, pengenalan proses produksi <i>Elementary Training of Industrial Relation, introduction of production process.</i>	6 Februari 2017 <i>February 2017</i>
3	Pelatihan pengolahan limbah B3 (limbah cair) <i>Training of B3 Waste Management process (liquid waste)</i>	16 Maret 2017 <i>March 2017</i>
4	Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Produktif <i>Developing Productive Communication Skill</i>	10 April 2017 <i>April 2017</i>
5	Training ISO - 9001 : 2015 <i>Training ISO - 9001 : 2015</i>	12 April 2017 <i>April 2017</i>
6	Training Program Aplikasi Preventive Maintenance <i>Training Preventive Application Program</i>	21 Juni 2017 <i>June 2017</i>
7	Training Mesin CNC <i>CNC Machinery Training</i>	26 Juli 2017 <i>July 2017</i>
8	Pemahaman Standar FSC Chain of Custody <i>Standard Understanding of FSC Chain of Custody</i>	14-15 September 2017 <i>September 2017</i>
9	Sosialisasi Penanggulangan Kecelakaan Kerja & Penyakit Akibat Kerja di Lingkungan Perusahaan <i>Socialization of Safety & Occupational Disease prevention in the Company area.</i>	13 Oktober 2017 <i>October 2017</i>

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS		
NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	Maintenance Alat-alat Berat dan Utility <i>Heavy weight machinery maintenance and utility</i>	13 Januari 2017 <i>January 2017</i>
2	IT dan Preventif Maintenance Hardware Komputer <i>IT and preventive maintenance of computer hardware/IT</i>	3 Februari 2017 <i>February 2017</i>
3	SAP Checkroll & Estate Management <i>SAP Checkroll & Estate Management</i>	21 Februari 2017 <i>February 2017</i>
4	Palm Oil Conference 2017 <i>Palm Oil Conference 2017</i>	6 Maret 2017 <i>March 2017</i>
5	Pelatihan Operator Probesco <i>Probesco Operator Training</i>	12 Maret 2017 <i>March 2017</i>
6	Mill Cost Production Control <i>Mill Cost Production Control</i>	19 April 2017 <i>April 2017</i>

UNIT BISNIS AGRO/AGRO UNIT BUSINESS

NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
7	Pengelolaan Faktor Faktor Produksi dan Membangun Sistem Afdeling yang Efektif <i>Management of Production factor and developing effective afdelling system.</i>	20 April 2017 <i>April 2017</i>
8	Sertifikasi Operator Pesawat Uap Kelas 1 <i>Boiler operator class 1 certification.</i>	15 Mei 2017 <i>May 2017</i>
9	Basic Recruitment, Selection & Interview <i>Basic Recruitment, Selection & Interview</i>	9 Juni 2017 <i>June 2017</i>
10	Alur Kerja Despatch dan Problem Solving <i>Despatch Workflow and Problem Solving</i>	12 Juni 2017 <i>June 2017</i>
11	Mill Flow Process & Problem Analysis <i>Mill Flow Process & Problem Analysis</i>	16 Juni 2017 <i>June 2017</i>
12	Pelatihan Pestisida Dow Agrosience <i>Pesticides Dow Agrosience Training</i>	22 Agustus 2017 <i>August 2017</i>
13	Sertifikasi Surat Izin Operator (SIO) <i>Operator License Certification</i>	18 September 2017 <i>September</i>
14	Negotiation Skill & Mediasi for CSR <i>Negotiation & Mediation skill for CSR</i>	25 Oktober 2017 <i>October 2017</i>

CORPORATE

NO	NAMA PELATIHAN / TRAINING NAME	TANGGAL / DATE
1	IT Master Plan Training <i>IT Master Plan Training</i>	17-18 April 2017 <i>April 2017</i>
2	Program Kelas Bahasa Inggris DSN Jakarta <i>English Class for DSN Headquarter Jakarta</i>	23 Mei – 2 November 2017 <i>23 Mei – 2 November 2017</i>
3	Seminar Strategi Mencegah Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Perusahaan <i>Seminar Fraud Prevention in Company</i>	7 Juni 2017 <i>June 2017</i>
4	Seminar Neuro Positive Coaching <i>Seminar Neuro Positive Coaching</i>	9 September 2017 <i>September 2017</i>
5	Program Certificate Business Management (CBM) Prasetya Mulya <i>Program Certificate Business Management (CBM) Prasetya Mulya</i>	7 September 2017 – 28 November 2017



KOMPOSISI KARYAWAN**EMPLOYEE COMPOSITION**

Berikut ini merupakan uraian detail mengenai komposisi karyawan DSN Group pada tahun 2017.

Here is a detailed description of DSN Group employees in 2017.

MENURUT JENJANG JABATAN/*Based on Position*

JABATAN <i>Position</i>	2017			2016		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Staf ke atas <i>Staff and Above (4UP)</i>	141	615	756	155	621	776
Pekerja <i>Workers (3Down)</i>	2.197	11.860	14.057	2.798	10.016	12.814
Jumlah/ <i>Total</i>	2.338	12.475	14.813	2.953	10.637	13.590

MENURUT JENJANG PENDIDIKAN/*Based on Education*

PENDIDIKAN <i>Education</i>	2017			2016		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
>S1/ Master Degree and Above	5	21	26	10	27	37
S1/ Bachelor Degree	127	541	668	155	556	711
Diploma	44	125	169	56	120	176
SMA sederajat/ Senior High School and Equivalen	1521	3241	4.762	1.987	2.952	4.939
<SMA/ Below Senior High School	641	8.547	9.188	745	6.982	7.727
Jumlah/ <i>Total</i>	2.338	12.475	14.813	2.953	10.637	13.590

MENURUT JENJANG USIA/*Based on Age*

USIA <i>Age</i>	2017			2016		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
>50	35	224	259	70	218	288
41-50	233	2.942	3.175	433	2,485	2,918
31-40	871	5.033	5.904	1,142	4,412	5,554
21-30	1.130	3.816	4.946	1,262	3,224	4,486
<21	69	460	529	46	298	344
Jumlah/ <i>Total</i>	2.338	12.475	14.813	2,953	10,637	13,590

BERDASARKAN STATUS/*Based on Status*

STATUS <i>Status</i>	2017			2016		
	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSEROAN <i>Company</i>	ENTITAS ANAK <i>Subsidiary</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Tetap <i>Permanent</i>	1.479	6.194	7.673	2,119	5,892	8,011
Kontrak <i>Contact</i>	859	6.281	7.140	834	4,745	5,579
Jumlah/ <i>Total</i>	2.338	12.475	14.813	2,953	10,637	13,590

5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS



PENDAPATAN KELAPA SAWIT
PALM OIL REVENUE

4,3

Rp triliun / *trillion*

PENDAPATAN PRODUK KAYU
WOOD PRODUCT REVENUE

869

Rp miliar / *billion*





————— “ —————
Kinerja Perseroan tahun 2017 meningkat
dibandingkan 2016

The company's performance in 2017 improved compared to 2016

————— “ —————

Biro Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia pada tahun 2017 lalu mengalami pertumbuhan sekitar 5,05%. Hal ini didorong oleh pembangunan sektor infrastruktur yang banyak dilakukan pemerintah sepanjang tahun 2017. Selain itu, meningkatnya ekspor komoditas non-Migas juga ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Meskipun demikian, realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 tersebut lebih rendah dari sasaran di APBN-P 2017 yang sebesar 5,2%, walaupun masih lebih tinggi dari realisasi di 2016, yakni sebesar 5,02%.

Salah satu sektor yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dalam beberapa tahun terakhir ini adalah sektor perkebunan. Pendapatan sektor perkebunan ini telah melebihi sektor minyak dan gas (migas) sejak tahun 2016.

Berdasarkan data Kementerian Pertanian, dari 127 komoditas perkebunan, hanya 15 komoditas saja yang menghasilkan devisa. Dari komoditas tersebut, sumbangan terbesar berasal dari kelapa sawit yang mencapai Rp 260 triliun pada tahun 2016.

TINJAUAN INDUSTRI

Kelapa Sawit

Produksi kelapa sawit Indonesia pada tahun 2017 mulai membaik setelah tahun sebelumnya mengalami penurunan produksi akibat dampak El-Nino. Berdasarkan data yang diolah GAPKI, produksi CPO tahun 2017 mencapai 38,17 juta ton dan PKO sebesar 3,05 juta ton sehingga total keseluruhan produksi minyak sawit Indonesia adalah 41,98 juta ton.

Angka ini menunjukkan peningkatan produksi sebesar 18% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2016 yaitu 35,57 juta ton yang terdiri dari CPO 32,52 juta ton dan PKO 3,05 juta ton. Sementara itu stok minyak sawit Indonesia pada akhir tahun 2017 adalah 4,02 juta ton. Untuk harga rata-rata CPO tahun 2017 tercatat US\$ 714,3 per metrik ton atau meningkat 2% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2016 yaitu US\$ 700,4 per metrik ton.

Berdasarkan data GAPKI, ekspor minyak sawit Indonesia (CPO dan turunannya) pada tahun 2017, tidak termasuk biodiesel dan oleochemical, meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 23%, dari 25,11 juta ton pada tahun 2016 meningkat menjadi 31,05 juta ton di tahun 2017.

Nilai sumbangan devisa minyak sawit meningkat seiring kenaikan volume ekspor dan harga yang cukup baik. Tahun 2017 nilai ekspor minyak sawit Indonesia menembus US\$ 22,97 miliar atau naik 26% dibandingkan 2016 yang mencapai US\$ 18,22 miliar.

The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the Indonesian economy in 2017 grew by 5.05%. The development in the infrastructure sector by the government during 2017 has driven the economic growth. In addition, higher export of non-oil commodities has supported the national economic growth.

The economic growth in 2017, however, was lower than the target in the Revision State Budget (APBN-P) 2017 of 5.2%, although higher than the growth in 2016 of 5.02%.

One of the major contributors to national economic growth in recent years is the plantation sector. The revenue from plantation sector has exceeded the oil and gas sector since 2016.

Based on data from the Ministry of Agriculture, only 15 out of 127 products generated foreign exchange revenue. The largest contributor of the foreign exchange revenue came from palm oil sector which generated Rp 260 trillion in 2016.

INDUSTRIAL REVIEW

Palm Oil

Indonesia's palm oil production in 2017 has improved after declining in the previous year due to El-Nino's impact. Based on data from GAPKI, CPO production in 2017 reached 38.17 million tons and PKO 3.05 million tons, thus the total of Indonesian palm oil production was 41.98 million tons.

This figure shows the production was 18% higher compared to 2016 of 35.57 million tons, consisting of CPO 32.52 million tons and PKO 3.05 million tons. Meanwhile, Indonesia's palm oil inventory at the end of 2017 was 4.02 million tons. The average CPO price in 2017 was recorded at US\$ 714.3 per metric ton, an increase of 2% compared to average selling price in 2016 of US\$ 700.4 per metric ton.

Based on data from GAPKI, Indonesia's palm oil exports (CPO and its derivatives) in 2017, excluding biodiesel and oleochemicals, increased significantly by 23%, from 25.11 million ton in 2016 to 31.05 million ton in 2017.

The value of foreign exchange contributed from palm oil also increased along with the increase of export volume and good average selling price. In 2017, Indonesian palm oil export exceeded US\$22.97 billion or increased 26% compared to 2016 of US\$18.22 billion.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi industri kelapa sawit nasional pada tahun 2017 lalu. Misalnya isu hambatan dagang dari berbagai negara, seperti Amerika Serikat yang memberlakukan antidumping untuk biodiesel Indonesia, resolusi dari parlemen Eropa yang akan melarang biodiesel berbasis sawit dan juga kenaikan pajak impor dari India untuk produk minyak sawit.

Produk Kayu

Untuk industri produk kayu, berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, ekspor produk kayu Indonesia ke Uni Eropa meningkat sekitar 17% dalam setahun sejak pelaksanaan sistem verifikasi legalitas kayu.

Berdasarkan Sistem Informasi Legalitas Kayu (SILK), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat nilai ekspor produk kayu ke Eropa sejak Januari hingga 15 November 2017 lebih dari US\$1 miliar,

Indonesia juga menjadi negara pertama di dunia yang berhak menerbitkan lisensi *Forest Law, Enforcement, Governance, and Trade (FLEGT)* di SVLK pada November 2016. Dengan lisensi itu, produk kayu asal Indonesia tidak perlu melewati uji tuntas saat masuk Eropa.

Sejak adanya lisensi tersebut, Indonesia telah mengirimkan kayu dan produk kayu legal senilai lebih dari 1 miliar Euro (lebih dari Rp 16 triliun) ke 28 negara anggota UE. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengharapkan skema ini juga dapat meningkatkan ekspor di luar Eropa.

KINERJA OPERASIONAL

Segmen Usaha Kelapa Sawit

KETERANGAN / DESCRIPTION	2017	2016	%
Produksi TBS / FFB Production (ton)	1.547.686	1.092.937	41,6
Inti / Nucleus (ton)	1.381.803	977.629	41,3
Plasma / Plasma (ton)	165.884	115.308	43,9
TBS yang diproses / FFB Processed (ton)	1.753.986	1.306.365	34,3
Produksi CPO / CPO productions (ton)	403.638	311.952	29,4
Produksi PK / PK Production (ton)	65.092	51.127	27,3
Produksi PKO / PKO Production (ton)	24.284	17.259	40,7
CPO OER (%)	23,01	23,88	(3,6)
FFA Level (%)	2,96	2,60	13,6
CPO Average Selling Price (Rp/Kg)	8.140	7.537	8,0

Pada tahun 2017, Perseroan memproduksi Tandan Buah Segar (TBS) sebanyak 1,55 juta ton, mengalami kenaikan sebesar 41,6% dibandingkan tahun 2016, di mana dari jumlah tersebut sekitar 1,38 juta ton berasal dari kebun inti. Peningkatan produksi tersebut disebabkan produktivitas buah yang meningkat setelah tahun sebelumnya dilanda El-Nino.

Nevertheless, there are several challenges faced by the national palm oil industry in 2017. Trade barriers from various countries, such as United States that implemented anti-dumping policy for Indonesian biodiesel, the resolution of European parliament that will prohibit palm-based biodiesel and also an increase in import tariff of palm oil product to India, continue to challenge the palm oil industry.

Wood Product

In wood product industry, based on data from the Ministry of Environment and Forestry, the Indonesia's wood product exports to the EU increased by 17% within a year due to implementation of legal wood verification system policy.

Based on the Legal Wood Information System (SILK), the Ministry of Environment and Forestry recorded the export value of wood products to EU from January to November 15, 2017 of more than US\$ 1 billion.

Indonesia became the first country in the world that issued Forest Law, Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) licenses on SVLK in November 2016. Under the license, Indonesian wood products do not need to pass due diligence when entering European market.

After the license, Indonesia has exported legal wood and wood products of more than 1 billion euros (more than Rp 16 trillion) to 28 EU state members. The Ministry of Environment and Forestry expected this scheme could also increase exports outside European countries.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Palm Oil Business Segment

In 2017, the Company produced 1.55 million tons of fresh fruit bunches (FFB), 41.6% higher compared to 2016, where 1.38 million tons came from nucleus plantations. The increase in production was due to increase in yield productivity after hit by El-Nino in the previous year.

Peningkatan produksi TBS dari kebun inti maupun plasma tersebut menyebabkan jumlah TBS yang diolah meningkat 34,3% menjadi 1,75 juta ton. Sedangkan produksi CPO tahun 2017 juga meningkat 29,4% menjadi 403,6 ribu ton, dengan produksi PK dan PKO naik masing-masing sebesar 27,3% dan 40,7%. Tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan OER di atas 23%.

Harga rata-rata CPO Perseroan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,0% menjadi Rp 8,14 juta per ton. Sedangkan harga PKO mengalami kenaikan sebesar 17,8% menjadi Rp 16,86 juta per ton.

Segmen Usaha Produk Kayu

KETERANGAN / DESCRIPTION	2017	2016	%
Sales Volume			
Engineered Flooring (m3)	1.249.734	1.254.642	(0,4)
Panel (m3)	70.679	92.235	(23,4)
Engineered Doors (Pcs)	65.877	59.447	10,8
Average Selling Price			
Engineered Flooring (Rp 'million/m2)	0,39	0,37	4,5
Panel (Rp 'million/m3)	5,27	4,86	8,4
Engineered Doors (Rp 'million/pcs)	0,99	1,06	(7,1)

Pada tahun 2017, Perseroan memproduksi panel sebanyak 70,7 ribu m³, mengalami penurunan sebesar 23,4%, yang disebabkan adanya restrukturisasi yang dilakukan Perseroan untuk produk kayu. Meskipun demikian, harga rata-rata panel meningkat sekitar 8,4%.

Produksi engineered flooring stabil di level 1,25 juta m³, dengan harga rata-rata mengalami peningkatan sekitar 4,5%.

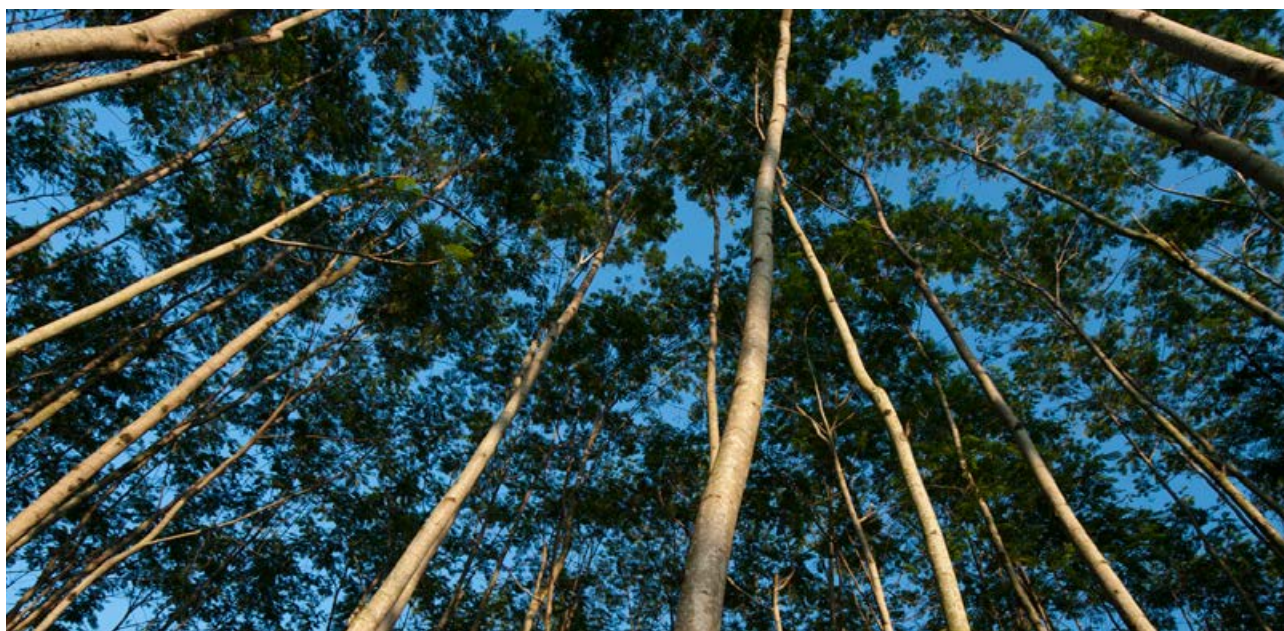
The increased production of FFB from nucleus as well as plasma plantations resulted in higher FFB processed by the Company, which increased by 34.3% to 1.75 million tons. Meanwhile, CPO production in 2017 also increased by 29.4% to 403.6 thousand ton, with PK and PKO production increased by 27.3% and 40.7%, respectively. In 2017, the Company succeeded in maintaining Oil Extraction Rate (OER) above 23%.

The Company's CPO average selling price in 2017 increased by 8.0% to Rp 8.14 million per ton. Meanwhile, PKO average selling price increase of 17.8% to Rp 16.86 million per ton.

Wood Products Business Segment

In 2017, the Company produced panel product of 70.7 thousand m³, declining by 23.4%, primarily due to restructuring policy of the Company in wood product industry. Nevertheless, average selling price of panels still increased by 8.4%.

Engineered flooring production was maintained around 1.25 million m³, with the average selling price increase of 4.5%.



KINERJA FINANSIAL

Tabel Laporan Keuangan

Dalam jutaan rupiah

KETERANGAN / DESCRIPTION	2017	2016*	%
Penjualan/Revenue	5.159.911	3.878.808	33,0
Kelapa Sawit/Palm Oil	4.290.423	2.957.439	45,1
Produk Kayu/Wood Product	869.488	921.369	(5,6)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sales	(3.436.965)	(2.924.831)	17,5
Laba Bruto/Gross Profit	1.722.946	953.977	80,6
Laba Operasi/Operating Profit	1.190.037	436.186	172,8
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit before Income Tax	946.757	152.572	520,5
Laba/Profit	587.988	252.040	133,3
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	597.520	251.430	137,6
Laba per Saham/Earning per Share	55,20	23,97	130,3

* Disajikan kembali/as restated

Penjualan

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 5,16 triliun, mengalami peningkatan sebesar 33,0 % dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama sebagai akibat meningkatnya volume penjualan CPO dan naiknya harga rata-rata CPO Perseroan.

Dari penjualan tersebut, industri kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar Rp 4,29 triliun atau 83,1% dari penjualan Perseroan. Penjualan bersih untuk bisnis kelapa sawit tersebut mengalami kenaikan sekitar 45,1% dibandingkan tahun 2016.

Sedangkan penjualan bersih untuk produk kayu tercatat sebesar Rp 869,49 miliar atau turun sekitar 5,6% dibandingkan tahun 2016. Hal tersebut terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan untuk produk panel.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar 17,5% menjadi Rp 3,44 triliun pada tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp2,92 triliun pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan CPO. Selain itu, biaya tenaga kerja juga mengalami peningkatan.

Laba Bruto dan Laba Operasi

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, Laba Bruto Perseroan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 80,6% menjadi Rp 1,72 triliun, terutama akibat peningkatan penjualan dari segmen usaha kelapa sawit, dengan margin laba bruto pada 2017 sebesar 33,4%, meningkat dari margin laba bruto tahun sebelumnya sebesar 24,6%.

FINANCIAL PERFORMANCE

Table of Financial Reports

in million of rupiah

KETERANGAN / DESCRIPTION	2017	2016*	%
Penjualan/Revenue	5.159.911	3.878.808	33,0
Kelapa Sawit/Palm Oil	4.290.423	2.957.439	45,1
Produk Kayu/Wood Product	869.488	921.369	(5,6)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sales	(3.436.965)	(2.924.831)	17,5
Laba Bruto/Gross Profit	1.722.946	953.977	80,6
Laba Operasi/Operating Profit	1.190.037	436.186	172,8
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit before Income Tax	946.757	152.572	520,5
Laba/Profit	587.988	252.040	133,3
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	597.520	251.430	137,6
Laba per Saham/Earning per Share	55,20	23,97	130,3

* Disajikan kembali/as restated

Revenue

In 2017, the Company recorded revenue of Rp 5.16 trillion, an increase of 33.0% compared to 2016. This is primarily due to the increase in CPO sales volume and higher of the Company's CPO average selling price.

Of the revenue, palm oil industry contributed Rp 4.29 trillion or 83.1% of revenue of the Company. Revenue for palm oil segment increased by 45.1% compared to 2016.

Meanwhile, revenue of wood products amounted to Rp 869.49 billion or decreased by 5.6% compared to 2016. This was primarily due to lower sales volume for panel products.

Cost of Revenue

Cost of revenue increased by 17.5% to Rp 3.44 trillion in 2017 compared to Rp2.92 trillion in 2016. This was primarily due to increased production expenses as an impact of increase in CPO sales volume. In addition, labor cost also increased.

Gross Profit and Operating Profit

As a result of the figure above, the Company's gross profit in 2017 increased 80.6% to Rp 1.72 trillion, due to increased revenue from the palm oil business segment, with gross profit margin in 2017 of 33.4%, an increase compare to previous year of 24.6%.

Laba operasi yang melonjak sekitar 172,8% menjadi Rp 1,19 triliun dibandingkan tahun 2016 Rp 436,20 miliar, dengan margin laba operasi tahun 2017 sebesar 23,1%, naik signifikan dibandingkan margin tahun 2016 sebesar 11,2%.

Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2017 tercatat sebesar Rp 946,76 miliar atau melonjak sekitar 520,5% dibandingkan tahun 2016.

Laba dan Jumlah Penghasilan Komprehensif

Tahun 2017, Perseroan membukukan Laba sebesar Rp 587,99 miliar atau naik sekitar 133,3% dibandingkan tahun 2016, dengan margin laba sebesar 11,4%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,5%. Akibat kenaikan Laba tersebut, jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk naik sekitar 133,4% menjadi Rp 585,15 miliar dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp 250,71 miliar.

Sedangkan Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp 597,52 miliar atau naik sekitar 137,6% dibandingkan tahun 2016.

Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk juga mengalami peningkatan sekitar 136,8% menjadi Rp 593,88 miliar dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp 250,78 miliar.

POSISI FINANSIAL

Dalam jutaan rupiah

KETERANGAN / DESCRIPTION	31 DEC 2017	31 DEC 2016	%
Aset / Assets	8.336.065	8.183.318	1,9
Liabilitas / Liabilities	5.086.326	5.478.977	(7,2)
Ekuitas / Equities	3.249.739	2.704.341	20,2

Aset

Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 8,34 triliun atau meningkat sekitar 1,9% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2016. Dari jumlah tersebut, total aset lancar tercatat sebesar Rp 1,74 triliun atau turun sekitar 0,8% dibandingkan akhir tahun 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya persediaan.

Sedangkan total aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 6,60 triliun atau meningkat 2,6% dibandingkan posisi pada akhir 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman kepada pihak ketiga, naiknya kapitalisasi biaya perkebunan dan uang muka koperasi.

Operating profit jumped 172.8% to Rp 1.19 trillion compared to Rp 436.20 billion in 2016, with significantly improved operating profit margin of 23.1% compared to the 2016 margin of 11.2%.

While profit before income tax for the year 2017 was recorded at Rp 946,76 billion or increase significantly by 520.5% compared to 2016.

Income and Total Comprehensive Income

In 2017, the Company posted a profit of Rp 587.99 billion or an increase of 133.3% compared to 2016, with profit margin of 11.4%, up from previous year at 6.5%. As a result, profit attributable to the owner of the Company rose by 133.4% to Rp 585.15 billion compared to 2016 of 250.71 billion.

Meanwhile, Total Comprehensive Income for the current year was recorded at Rp 597.52 billion or an increase of 137.6% compared to 2016.

The Total Comprehensive Income attributable to owner of the Company also increased by 136.8% to Rp 593.88 billion compared to the year 2016 of Rp 250.78 billion.

FINANCIAL POSITION

In million of rupiah

Asset

Total Assets of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp 8.34 trillion or an increase of 1.9% compared to the total asset at the end of 2016. Of this total, current assets reached Rp 1.74 trillion or decreased by 0.8% compared to the end of 2016. The decrease was primarily due to decrease in inventories.

Meanwhile, total non-current assets as of December 31, 2017 was recorded at Rp 6.60 trillion, an increase of 2.6% compared to the number at the end of 2016. The increase was primarily due to the increase in loan to third parties, the increase in cost of plantations capitalized and advances to cooperatives.

Liabilitas

Sedangkan posisi total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 5,09 triliun atau turun sebesar 7,2% dibandingkan posisi pada akhir 2016. Dari jumlah tersebut, total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp 1,72 triliun atau turun sekitar 12,1% dibandingkan posisi per akhir 2016, yang terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 3,36 triliun, turun sebesar 4,4% dibandingkan posisi per akhir 2016, yang terutama disebabkan penurunan utang bank jangka panjang dan penurunan liabilitas imbalan kerja yang disebabkan oleh keikutsertaan pada program pensiun manfaat pasti.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 3,25 triliun, mengalami kenaikan sebesar 20,2% dibandingkan posisi pada akhir 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba Perseroan.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam jutaan rupiah

KETERANGAN / DESCRIPTION	2017	2016	%
Kas neto dari aktivitas operasi/ <i>Net cash from operating activities</i>	1.094.970	399.235	174,3
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi/ <i>Net cash used in investing activities</i>	(708.776)	(1.042.196)	(32,0)
Kas neto dari aktivitas pendanaan/ <i>Net cash from investing activities</i>	(261.036)	223.001	(217,1)
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas/ <i>Net (Decrease) Increase in cash and cash equivalent</i>	125.158	(419.960)	129,8
Kas dan setara kas, awal tahun/ <i>Cash and cash equivalent, beginning of year</i>	156.654	576.614	(72,8)
Kas dan setara kas, akhir tahun/ <i>Cash and cash equivalent, end of year</i>	281.812	156.654	79,9

Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2017 was recorded at Rp 5.09 trillion or decreased by 7.2% compared to the total liabilities at the end of 2016. Of these, total current liabilities recorded at Rp 1.72 trillion or decreased by 12, 1% compared to the number at the end of 2016, primarily due to decrease in short-term bank loans.

While the total non-current liabilities as of December 31, 2017 was recorded at Rp 3.36 trillion, a decrease of 4.4% compared to the position at the end of 2016, primarily due to decrease in long-term bank loans and decrease in the employee benefit liability resulted from the participation of the defined benefit pension program.

Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2017 was recorded at Rp 3.25 trillion, an increase of 20.2% compared to the position at the end of 2016. The increase was primarily due to the increase in the Company's profit.

CASH FLOW POSITION

In million of rupiah



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 1,09 triliun atau naik sekitar 174,3% dibandingkan posisi per akhir tahun 2016. Hal itu terutama disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas neto Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 708,78 miliar, mengalami penurunan sebesar 32,0% dibandingkan posisi per akhir 2016. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya kapitalisasi biaya perkebunan dan penurunan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas neto dari aktivitas pendanaan yang digunakan tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 261,04 miliar, dibandingkan tahun 2016 di mana jumlah kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 223,00 miliar. Hal itu terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran utang bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan demikian, Perseroan mencatat adanya kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp 125,16 miliar, dibandingkan kas dan setara kas tahun 2016 sebesar negatif Rp 419,96 miliar. Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 281,81 miliar, naik sekitar 79,9% dibandingkan posisi awal tahun yang mencapai Rp 156,65 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KETERANGAN / DESCRIPTION	2017	2016
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	1,0x	0,9x
Total Liabilitas/Total Ekuitas (<i>Total Liability/Total Equity</i>)	1,6x	2,0x
Rata-rata perputaran piutang/ <i>Average receivables turnover days</i>	21	23

Untuk mengukur kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, Perseroan melakukan penelaahan pada sejumlah rasio yang digunakan. Metode pengukuran ini diterapkan untuk selalu memastikan kemampuan Perseroan dalam pembiayaan kegiatan operasional maupun ekspansi, memenuhi kewajiban Perseroan, serta menjaga struktur kapital agar tetap sehat.

Rasio lancar Perseroan tahun 2017 menjadi 1,0x, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,9x. Hal ini menunjukkan likuiditas Perseroan yang membaik. Sedangkan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 1,6x dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 2,0x, yang menunjukkan adanya penurunan utang dan peningkatan laba pada tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's net cash from operating activities as of December 31, 2017 amounted to Rp 1.09 trillion, an increase of 174.3% compared to the net cash at the end of 2016. This was primarily due to the increase in cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities as of December 31, 2017 amounted to Rp 708.78 billion, a decrease of 32.0% compared to the net cash at the end of 2016. The decrease was primarily due to lower cost of plantation capitalized and decreased in investment in available for sale financial assets.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash used in financing activities as of December 31, 2017 was recorded at Rp 261.04 billion, compared to 2016, where the net cash from in financing activities was Rp 223.00 billion. This is primarily due to the increase in repayment of both short-term and long-term bank loans.

Thus, the Company recorded an increase in net cash and cash equivalent of Rp 125.16 billion, compared to shortfall of Rp 419.96 in 2016. Total cash and cash equivalents as of the end of 2017 was Rp 281.81 billion, 79.9% higher from Rp 156.65 billion at the beginning of the year.

SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In measuring the ability to pay debt, both short-term debt and long-term debt, the Company monitors certain financial ratios. This measurement method ensures our ability in financing our operational as well as expansion activities, servicing liabilities, as well as maintaining our prudent capital structure.

The current ratio of the Company in 2017 of 1,0x compared to 0.9 x in 2016. This ratio reflected a better liquidity of the Company. Debt to equity ratio recorded at 1,6x compare to 2,0x in 2016, due to lower debt and higher equity 2017.

Sementara rata-rata perputaran piutang kami di 2017 menjadi 21 hari dari 23 hari di 2016, yang menunjukkan membaiknya pengelolaan modal kerja Perseroan.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan pengelolaan modal dengan tujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pengelolaan struktur modal Perseroan disesuaikan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga kinerja perusahaan. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Pada tahun 2017, Perseroan dan anak perusahaan telah menandatangani fasilitas pinjaman dengan Bank BCA senilai Rp 300 miliar dan US\$4 juta untuk modal kerja dan juga investasi di Perseroan dan entitas anak.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI

Selama tahun 2017, tidak ada transaksi material yang dilaporkan Perseroan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2017, Presiden Joko Widodo memperpanjang moratorium lahan gambut hingga dua tahun ke depan melalui penerbitan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2017 soal penundaan dan penyempurnaan tata kelola pemberian izin baru hutan alam primer dan lahan gambut yang ditandatangani pada 17 Juli 2017 lalu. Kebijakan ini dapat memberikan dampak pada rencana perluasan lahan baru untuk penanaman kelapa sawit.

Meanwhile, the average receivables turnover in 2017 became 21 days compared to 23 days in 2016, which reflected a better working capital management of the Company.

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company ensures to have a healthy capital structure to support the business and maximize the return to shareholders. The Company has fulfilled the requirements of the Limited Liability Company (Company Law) No. 40 Year 2007 to allocate reserve fund minimum of 20% of the issued and paid-up capital.

The Company manages its capital by adjusting the condition based on the Company's performance and global economic conditions. Management policies in maintaining and optimizing the capital structure could be conducted by dividend payment adjustment, issuance of the new shares and third party loan facilities.

In 2017, the Company and subsidiaries signed loan facilities with Bank BCA amount of Rp 300 billion and US\$4 million for working capital and investment at the company and its subsidiaries' level.

MATERIAL AGREEMENTS FOR GOODS AND CAPITAL INVESTMENT

As of 31 December 2017, the Company did not have any material agreements for goods and capital investment.

MODAL MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT EXPANSION, DIVESTATION, CONSOLIDATION/ MERGER, ACQUISITION, OR RESTRUCTURISATION

During 2017, there are no material transactions that should be reported by the Company.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2017, President Joko Widodo extends the moratorium on peatland for the next two years through the issuance of Presidential Decree No. 6 of 2017 on the postponement and improvement of new licenses for primary forest and peat land conservation signed on July 17, 2017. This policy may have impacts on new expansion plans for our planting area.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 1 Januari 2017, telah berlaku penyesuaian PSAK, antara lain PSAK 1 (Amandemen 2015) tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, PSAK 3 (Penyesuaian 2016) tentang Laporan Keuangan Interim, PSAK 24 (Penyesuaian 2016) tentang Imbalan Kerja, PSAK 58 (Penyesuaian 2016) tentang Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, PSAK 60 (Penyesuaian 2016) tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 70 tentang Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Perseroan telah melakukan beberapa perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan agar lebih sesuai dengan revisi PSAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penjelasan terhadap kebijakan tersebut dapat dilihat pada Catatan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2017 dan setelah tanggal laporan akuntan, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi terkait dengan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan.

Berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memutuskan untuk membayarkan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2016. Total dividen yang dibayar Perseroan untuk tahun buku 2016 tersebut sebesar Rp 52,29 miliar atau Rp 5 per saham dan telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2017.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERSEROAN

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki saham treasury hasil pembelian kembali saham (buy back) yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2016. Jumlah saham treasury sebanyak 141.423.900 saham dengan harga rata-rata sebesar Rp 598,66 per saham.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2017, PSAK adjustments have been applied, including PSAK 1 (Amendment 2015) on Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements, PSAK 3 (2016 Adjustment) on Interim Financial Statements, PSAK 24 (2016 Adjustment) on Employee Benefits, PSAK 58 (2016 Adjustments) of Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, PSAK 60 (2016 Adjustments) on Financial Instruments: Disclosures and PSAK 70 on Assets and Liabilities from Tax Amnesty.

The Company has made several revisions in our accounting policies and disclosures to be in line with the revised PSAK issued by the Indonesian Institute of Accountants. A description of the policy can be found on the Consolidated Financial Statement of the Company.

INFORMATION AND MATERIAL FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT REPORT DATE

In 2017 and after the accountant report date, the Company did not have any material fact with significant impact.

DIVIDEND POLICY

The Company dividend policy regulated in the Articles of Association stated that dividends are paid out according to company financial capability based on the decisions made in AGM after considering the business development plans and the needs for capital expenditures.

Board of Directors may change the dividend policy based on approval of AGM. The Company declares cash dividend at least once in a year, considering the level of the financial health of the Company and without prejudice to the rights of AGM.

Based on the AGM on March 21, 2017, the Company approved to pay dividend for the financial year that ends in 2016. The total dividends paid by the company for the fiscal year 2016 amounted to IDR 52.29 billion or IDR 5 per share and was paid on April 28, 2017.

SHARES BUY BACK

As of the December 31, 2017, the Company owned treasury stock as a result of buy back policy conducted in 2015 and 2016. Total treasury share amounted to 141,423,900 shares with the average price of IDR 598.66 per share.

Buy back tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Saat ini Perseroan belum menjual kembali saham tersebut, dengan pertimbangan harga saham yang masih belum menguntungkan. Sesuai dengan Peraturan OJK, Perseroan memiliki waktu 2 tahun dengan opsi perpanjangan 1 tahun untuk melakukan penjualan kembali sejak periode terakhir pembelian kembali saham, yakni tanggal 7 Juni 2016.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka kami telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Pada tahun 2015, OJK telah melakukan pemeriksaan terhadap penggunaan dana penawaran umum melalui kunjungan ke perkebunan kelapa sawit dan industri produk kayu.

Seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

The buyback refers to OJK (Financial Services Authority) Regulation Number 02/POJK.04/2013 on Buy back of Shares Issued by the Issuer or Public Company in Market Condition that Fluctuates Significantly, and Circular Letter of OJK Number 22/SEOJK.04/2015 about Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in Implementation of the Buyback of Shares Issued by the Issuer or Public Company.

Currently, the Company has not sold the treasury shares yet due to lower stock price in the market. In accordance with the OJK Regulation, the Company has a period of 2 years with extended option of 1 year from the last buyback exercise in June 7, 2016, to sell back the shares..

THE REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In accordance with Bapepam (Capital Market Supervisory Agency) Regulation Number X.K.4 on Reports of Realization of the Public Offering Proceeds Fund, Attachment of the Decree of Head of Bapepam Number KEP-27/PM/2003 dated July 17, 2003, we have reported the realization of proceeds fund use of IPO (Initial Public Offering) to OJK and it is accountable to the shareholders in the AGM.

Public offering proceeds fund obtained by the company has been used in accordance with the plan of the fund use listed in the prospectus. In 2015, OJK had conducted an examination of the use of public offering fund through visits to palm oil plantation and wood product industry.

Until the end of 2017, the whole public offering proceeds fund had been used and reported to OJK and Indonesia Stock Exchange.



ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Untuk industri kelapa sawit, pada tahun 2017 produk CPO Perseroan dijual di pasar lokal dan sebagian besar melalui mekanisme kontrak. Tiga pembeli terbesar Perseroan adalah Sinar Mas Group, Wilmar Group dan LDC Group. Perusahaan menjual produk melalui kontrak untuk pengiriman dalam periode tertentu, yang harganya mengikuti harga pasar.

Pangsa pasar kelapa sawit Perseroan masih sangat rendah dibandingkan total produksi nasional. Berdasarkan data GAPKI, pada tahun 2017, produksi CPO Indonesia mencapai sekitar 38,17 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan masih berada di bawah 1 juta ton.

Sedangkan untuk industri produk kayu, sebagian besar produk Perseroan ditujukan untuk pasaran ekspor. Perseroan membangun hubungan kerjasama yang dekat dengan berbagai penjual, pedagang dan distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, terutama untuk negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang.

Guna meningkatkan kualitas merek dan ketersediaan produk-produk, Perseroan menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu yang memiliki kedekatan dengan pasar pelanggan di beberapa negara.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

Dari sisi operasional, pada tahun 2017, Perseroan berhasil meningkatkan produksi TBS menjadi sebanyak 1,55 juta ton, naik sebesar 41,6% dibandingkan tahun 2016. Produksi TBS dari kebun inti juga meningkat sekitar 41,3% menjadi 1,38 juta ton. Sedangkan produksi CPO Perseroan mencapai 403,6 ribu ton atau naik sekitar 29,4%.

Produktivitas TBS dan CPO Perseroan tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan Perseroan pada tahun sebelumnya, untuk mengembalikan produksi TBS dan CPO setelah dua tahun sebelumnya mengalami penurunan akibat dampak El-Nino.

Dari sisi finansial, pada tahun 2017 Perseroan berhasil mencapai laba sebesar Rp 587,99 miliar, mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 133,3% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan laba tersebut berada di atas target yang telah ditetapkan Perseroan pada tahun sebelumnya.

PROSPEK 2018

Bank Dunia, dalam laporan Global Economic Prospect yang dirilis Januari 2018, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1 persen pada 2018, jauh lebih baik dari perkiraan akibat pemulihan yang terus berlanjut pada sektor investasi, manufaktur, dan perdagangan di beberapa negara.

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

For palm oil business segment, in 2017 CPO products of the Company are sold in local markets and mainly through the contract mechanism. Three of the largest buyers are Sinar Mas Group, Wilmar Group and LDC Group. The Companies sell products through contracts for delivery in a certain period with price following market.

The Company's market share for palm oil segment was quite small compared to national total production. Based on GAPKI data, Indonesia CPO production in 2017 reached 38.17 million ton, while the Company's CPO production was still below 1 million tons.

As for the wood product industry, the majority of the company's products are intended for the export market. The company is building a close cooperative relationship to a variety of sellers, dealers, and distributors of products of wooden furniture, construction, and housing markets around the world, mainly for developed countries, such as the United States, Europe, and Japan.

In order to increase brand quality and product readiness, the Company tied strategic marketing alliance with certain distributor which has close relationship with customers in several countries.

TARGET AND REALIZATION IN 2017

Of the operational performance, in 2017, the Company succeeded to increase FFB production to 1.55 million ton, 41.6% higher compared to 2016. FFB production from nucleus plantations also increased by 41.3% to 1.38 million ton. Meanwhile, the Company's CPO production reached 403.6 thousand ton, an increase of 29.4% compared to the year prior.

The Company's FFB and CPO productivity was in line with the target set by the Company in the previous year, to recover FFB and CPO production after two years decline due to El-Nino's impact.

Of the financial performance, in 2017 the Company successfully achieved a profit of Rp 587,99 billion billion, an increase of 133.3% compared to 2016. The profit was above the target set by the Company in the previous year.

PROSPECT IN 2018

The World Bank, in their report on Global Economic Prospect released in January 2018, estimated global economic growth would increase to 3.1% in 2018, much stronger than expected, due to the ongoing recovery in investment, manufacturing and trade sectors in some countries.

Sementara ekonomi Indonesia, menurut Bank Dunia, akan tumbuh pada kisaran 5,3% di 2018 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena makin kondusifnya perekonomian global yang mendukung dan kondisi domestik yang menguat, hasil dari reformasi perekonomian yang terus berlanjut dan secara bertahap mulai memberikan hasil.

Untuk industri kelapa sawit, GAPKI optimistis bahwa pada tahun 2018 industri sawit Indonesia tetap memiliki prospek yang baik seiring dengan membaiknya ekonomi global dan nasional. Pemerintah memiliki komitmen untuk menjalankan beberapa program, antara lain meningkatkan investasi, meningkatkan ekspor khususnya ke pasar non tradisional, meningkatkan produktivitas nasional dan pengurangan kemiskinan serta kesenjangan ekonomi.

Pada tahun 2018, beberapa program yang dijalankan industri kelapa sawit adalah mempertahankan pasar ekspor tradisional dan promosi minyak sawit Indonesia di pasar ekspor yang baru. Selain itu, meningkatkan program kemitraan dengan petani sawit swadaya untuk replanting, peningkatan produktivitas, percepatan implementasi ISPO, dan menangani hambatan-hambatan dalam perdagangan komoditas kelapa sawit di luar negeri.

While the Indonesian economy, according to the World Bank, will grow in the range of 5.3% in 2018, expected to increase from 2017. This is supported by the conduciveness of global economy and strong domestic conditions as the results of continuing economic reforms which gradually start to deliver results.

For the palm oil industry, GAPKI is optimistic that in 2018 the Indonesia's palm oil industry will still have good prospects in line with the improvement of global and national economy. The government has a commitment to run programs, among others, to increase investment, increase exports, especially to non-traditional markets, increase national productivity and reduce poverty as well as economic disparities.

In 2018, several programs run by the palm oil industry are to maintain traditional export markets and to keep promoting Indonesian palm oil product in new export markets. In addition, improving the partnership program with plasma and third-party farmers for replanting, increasing productivity, accelerating the ISPO implementation, and managing trade barriers in palm oil commodities in exporting countries.



6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



SERTIFIKASI
CERTIFIED

RSP0 ISPO

Sertifikasi berkelanjutan
untuk industri kelapa sawit
*Sustainable certification
for palm oil industry*





“

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami senantiasa menjunjung tinggi prinsip GCG secara berkesinambungan.

In running our business activities, we commit to continuously implement GCG principles.

“

PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami senantiasa menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), filosofi perusahaan dan etika bisnis. Implementasi GCG dalam lingkungan bisnis Perseroan telah dilakukan secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan dan entitas Anak Perusahaan berdiri. Seiring dengan perkembangan bisnis yang dinamis kami juga telah melakukan pengkajian dan penyempurnaan tata kelola sesuai dengan kondisi terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan memandang implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan secara terpadu dan berdasarkan *best practices*.

PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada system tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

Kami memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi/peran, tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan. Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab antara manajemen Perseroan, baik yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat panduan kebijakan yang tercantum dalam bentuk kodifikasi sebagai berikut:

1. Piagam Corporate Secretary, ditetapkan pada 1 Maret 2012 dan diperbaharui kembali untuk disesuaikan dengan POJK 35/POJK.04/2014 pada tanggal 16 Februari 2015.
2. Piagam Audit Internal, ditetapkan pada 1 Februari 2013.
3. Piagam Komite Audit, ditetapkan pada 1 Oktober 2013 dan diperbaharui pada tanggal 18 Maret 2015 untuk disesuaikan dengan peraturan OJK terbaru.
4. Code of Corporate Governance (CoCG), ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
5. Board Manual, ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
6. Code of Conduct, ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2014.
7. Sistem Manajemen Risiko, ditetapkan pada tanggal 19 Januari 2015.
8. Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 19 November 2016.

THE GCG IMPLEMENTATION

We run the business by implementing good and corporate governance (GCG) principles, company philosophy and business ethics. GCG implementation in the Company's business environment has been implemented and integrated since the Company and its subsidiaries were established. We continue to review and adjust the code of corporate governance in accordance to the latest condition and the applicable law.

We exercise the GCG implementation as an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the structure of GCG implemented by the Company and its subsidiaries ensure each parts of its organization is running synergistically and based on best practices.

THE GCG PRINCIPLES

We implemented good corporate governance based on reference of good governance practices, including transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Our organization has its own role, duties and responsibilities.

We had appointed a competent Independent Commissioner, Audit Committee, Corporate Secretary, and an Internal Audit Unit capable of working in harmony with the Company's Vision, Mission and Core Values. We also has ensured that the delegation of responsibilities among the Company's management, both under the Board of Commissioners, and under the Board of Directors, has been implemented carefully and with consideration on the inherent risk.

THE GCG POLICIES

To support good corporate governance, the Company has a policy guidance which provided in the codification as follows:

1. *Corporate Secretary Charter, established on March 1, 2012 and renewed pursuant with POJK 35/POJK.04/2014 on February 16, 2015.*
2. *Internal Audit Unit Charter, established on February 1, 2013*
3. *Audit Committee Charter, established on October 1, 2013 and has been ammended on March 18, 2015 in order to update with the current FSA regulation.*
4. *Code of Corporate Governance (CoCG), established on March 17, 2014.*
5. *Board Manual, established on March 17, 2014.*
6. *Code of Conduct, established on March 17, 2014.*
7. *Risk Management System, established on January 19, 2015.*
8. *The Guidelines for Nomination and Remunerations, established on November 19, 2016.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengendalikan Perseroan dengan memberikan persetujuan atas keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Keputusan yang diambil dalam RUPS antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham.

RUPS TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017, bertempat di Grand Ballroom 2, Hotel JS Luwansa, Jl. H.R Rasuna Said Blok C No. 22, Kuningan, Jakarta 12940, pada pukul 09.30 – 10.25 WIB.

RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris dan seluruh anggota Direksi Perseroan. Jumlah pemegang saham yang hadir dalam RUPS adalah 9.463.275.864 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 90,485% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a part of company's organization which holds the highest authority. General Meeting of Shareholders facilitate the shareholders to control the Company by giving approval on the decisions made through consensus.

The resolutions made in GMS concerning the appointment and termination of a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval on the amendment of Article of Association, approval on annual report and the determination of remuneration to the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as voting on corporate action with significant material impact on the Company.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is held once every year whereas Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) may be held any time upon request by Board of Directors, Board of Commissioners or a shareholder.

AGM IN 2017

In 2017, the Company has conducted AGM and did not hold an EGM. AGM held on March 31, 2017 at Grand Ballroom 2, Hotel JS Luwansa, Jl. H.R Rasuna Said Blok C No. 22, Kuningan, Jakarta 12940, starting at 09.30 – 10.25 Western Indonesia Time.

AGM attended by all the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Total shares with legitimate voting rights attended the AGM are 9.463.275.864 shares or 90.485% from total shares issued by the Company.



RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat. Ini dilakukan dengan mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan kemudian dibacakan sendiri oleh yang bersangkutan.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPST adalah keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain.

Keputusan yang diambil dalam RUPST pada tahun 2017 tersebut adalah:

Keputusan Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor L.16 – 5111-17/II.23.002 tanggal 23 Februari 2017; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2016 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2016.

Keputusan Mata Acara Pertama disetujui oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau musyawarah untuk mufakat. Hasil keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan dalam tahun buku 2017.

Keputusan Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 yaitu sebesar Rp 250.706.350.463,- (dua ratus lima puluh milyar tujuh ratus enam juta tiga ratus lima puluh ribu empat ratus enam puluh tiga Rupiah)

The AGM provided opportunity for shareholders to ask questions and / or opinions related to the agenda. The questions delivered by raising hand, filling out the form distributed by the meeting committee and then read by the shareholder himself/herself.

The AGM resolution is approved through consensus. If consensus is not reached, then a vote is held. In the approval mechanism, shareholders were asked who are present in the Meeting with valid voting rights whether there is any vote of disagreement or absent.

The resolutions of AGM 2017 are as follows:

Resolution of First Agenda

1. *Approving Annual Report delivered by the Board of Directors concerning the condition and the operation of the Company during Financial Year 2016 including the Report of Supervisory Task Performance of the Board of Commissioners during Financial Year 2016.*
2. *Ratifying Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for Financial Year 2016 which has been audited by the Public Accountant Office of "Siddharta Widjaja & Rekan" with the opinion of "Qualified in all material matters" as stated in the Report of Independent Auditor Number L.16 – 5111-17/II.23.002 on 23 February 2017; and*
3. *Granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervision actions which have been carried out during Financial Year 2016 as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements 2016, in which it includes Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for Financial Year 2016.*

The approval of First Agenda was obtained through consensus. These resolutions has implemented by the Company in fiscal year 2017.

Resolution of Second Agenda

1. *Approving the use of the Company's Net Profit of financial year 2016 in the amount of Rp 250,706,350,463 (two hundred fifty billion seven hundred and six million three hundred fifty thousand four hundred sixty three Rupiah)*

dipergunakan untuk :

- a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 5,- (Lima Rupiah) setiap saham atau sebesar Rp 52.292.092.500,- (lima puluh dua milyar dua ratus sembilan puluh dua juta sembilan puluh dua ribu lima ratus Rupiah)
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Dan dengan demikian, Perseroan membagikan dividen untuk tahun buku 2016.

Keputusan Mata Acara Kedua disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan itu telah direalisasikan pada tahun buku 2017. Pembagian dividen tahunan kepada pemegang saham telah dilaksanakan pada tanggal 28 April 2017 dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Keputusan Mata Acara Ketiga:

Menyetujui:

1. Mengangkat Bapak Adi Resanata Somadi Halim yang pada saat ini menjabat sebagai Komisaris menjadi Komisaris Utama Perseroan;
2. Mengangkat :
 - Ibu Arini Saraswati Subianto;
 - Bapak Arif Patrick Rachmat; dan
 - Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto;

sebagai Komisaris Perseroan yang baru. Kesemuanya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, mengikuti periode masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang telah diangkat pada RUPS Tahunan tanggal 02 Juni 2016.

Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Bapak Adi Resanata Somadi Halim |
| 2. Komisaris | : Bapak Aron Yongky |
| 3. Komisaris | : Bapak Adi Susanto |
| 4. Komisaris | : Bapak Djojo Boentoro |
| 5. Komisaris | : Ibu Arini Saraswati Subianto |
| 6. Komisaris | : Bapak Arif Patrick Rachmat |
| 7. Komisaris | : Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto |
| 8. Komisaris Independen | : Bapak Stephen Zacharia Satyahadi |
| 9. Komisaris Independen | : Bapak Edy Sugito |
| 10. Komisaris Independen | : Bapak Danny Walla |

Mata acara ini disetujui oleh 9.454.106.364 pemegang saham atau 99,903% dari pemegang saham yang hadir, dan tidak disetujui oleh 9.169.500 pemegang saham atau 0,097% dari pemegang saham yang hadir dalam RUPST.

which was used as follows:

- a. To be distributed as cash dividend of Rp 5,- (five Rupiah) each share or about Rp 52,292,092,500 (fifty two billion two hundred ninety two million ninety two thousand five hundred Rupiah).
 - b. Granting the authority to the Board of Directors of the Company to conduct the dividends distribution and to conduct all required actions. The dividends payment will be made in view of prevailing laws and regulations.
2. The remaining net profit is recorded as the Company's retained profit which is used to strengthen work capital and investment.

Thus, the Company distributed dividends for the financial year 2016.

The approval of Second Agenda was obtained to consensus. The resolutions has been implemented by the Company in fiscal year 2017. The Company has paid dividend to shareholders on 28 April 2017 and has been reported to FSA and IDX.

Resolution of Third Agenda

Approving:

1. Appointed Mr Adi Resanata Somadi Halim as President Commissioners of the Company, previously as Commissioner.
2. Appointed:
 - Ms Arini Saraswati Subianto;
 - Mr Arif Patrick Rachmat; and
 - Mr Toddy Mizaabianto Sugoto;

as the new member of Board of Commissioners, with term of office since the closing of this Meeting to the closing of the Company AGM in 2019, following the term of office of the Board of Commissioners of the Company which was appointed at the AGM dated June 02, 2016.

Thus the composition of the new Board of Commissioners are :

- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| 1. President Commissioner | : Mr Adi Resanata Somadi Halim |
| 2. Commissioner | : Mr Aron Yongky |
| 3. Commissioner | : Mr Adi Susanto |
| 4. Commissioner | : Mr Djojo Boentoro |
| 5. Commissioner | : Ms Arini Saraswati Subianto |
| 6. Commissioner | : Mr Arif Patrick Rachmat |
| 7. Commissioner | : Mr Toddy Mizaabianto Sugoto |
| 8. Independent Commissioner | : Mr Stephen Zacharia Satyahadi |
| 9. Independent Commissioner | : Mr Edy Sugito |
| 10. Independent Commissioner | : Mr Danny Walla |

The approval of this agenda was voted by affirmative voters totaling to 9.454.106.364 shareholders or 99.903% from shareholders attended, and nonaffirmative voters totaling to 9.169.500 or 0.097%.

Keputusan tersebut telah direalisasikan pada tahun buku 2017. Penunjukkan Komisaris baru tersebut telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2017 dan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Keputusan Mata Acara Keempat:

1. Menyetujui Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Tantiem tahun 2016 dan penyesuaian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya tahun 2017 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mata acara ini disetujui oleh seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPST atau musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan dalam tahun buku 2017, di mana jumlah remunerasi yang diterima Direksi dan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Keuangan 2017 dan Laporan Tahunan ini.

Keputusan Mata Acara Kelima:

1. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan guna menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2017 serta menetapkan Honorarium, dengan persyaratan bahwa Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik.

Mata acara ini disetujui oleh seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPST atau musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST tersebut telah dijalankan dalam tahun buku 2017. Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik (AP) Ibu Kartika Singodimejo, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan, afiliasi dari KPMG International, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

RUPS TAHUN 2016

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 02 Juni 2016, bertempat di Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. Jumlah saham yang hadir dalam RUPST berjumlah 9.479.221.260 saham atau sekitar 90,637% dari jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan. RUPST dihadiri oleh seluruh komisaris dan direksi Perseroan.

The resolution has been implemented by the Company. The new Board of Commissioners has been ratified pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190 dated April 27, 2017. Board of Commissioners has conducted their duties in 2017 and reported in this Annual Report.

Resolution of Fourth Agenda

1. *Approving the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine Bonuses of 2016 and the adjustment of salaries, compensations and other benefits of 2017 for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in view of the prevailing laws and regulations.*

The approval of this agenda was obtained through consensus. This resolution has been implemented by the Company in fiscal year 2017, with total remuneration paid to Board of Commissioners and Directors as reported on Financial Statements as of 31 December 2017 and this Annual Report.

Resolution of Fifth Agenda

1. *Approved to delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Independent Public Accountant to conduct financial audit of Financial Statements ended 31 December 2017 and to determine compensation of audit and other requirements that the Independent Public Accountant has been registered in Financial Service Authority (OJK) and delivering good reputation.*

The approval of this agenda was obtained through consensus. The resolution has been implemented by the Company. The Company has appointed Public Accountant Ms Kartika Singodimejo, S.E., CPA of Public Accountant Office Siddharta Widjaja & Rekan, affiliated company of KPMG International, to audit financial report ended 31 December 2017.

AGM IN 2016

In 2016, the Company held AGM on 02 June 2016, at Financial Hall Graha CIMB Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190. Total shares with legitimate voting rights attended the AGM are 9,479,221,260 shares or 90.637% from total shares issued by the Company. AGM attended by all the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Hasil RUPST 2016 adalah sebagai berikut:

Keputusan Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor L.15 – 5111-16/III.08.005 tanggal 08 Maret 2016; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2015 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2015.

Persetujuan untuk mata acara pertama diambil secara musyawarah mufakat. Seluruh keputusan tersebut sudah dilaksanakan Perseroan pada tahun buku 2016.

Keputusan Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp 269.660.469.682,- dipergunakan untuk:

1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 5,- (lima Rupiah) setiap saham atau sekitar 19,39% (sembilan belas koma tiga puluh sembilan persen) dari laba bersih Perseroan
b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundangundangan yang berlaku.
2. Sebesar Rp 20.000.000.000,- atau sekitar 7,42% dari laba bersih untuk pembentukan cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

Dan dengan demikian, Perseroan membagikan dividen untuk tahun buku 2015.

Persetujuan Mata Acara Kedua diambil dengan suara setuju 9.478.555.960 saham atau 99,993% dan suara tidak setuju 665.300 saham atau 0,007% total suara yang hadir. Keputusan RUPS sudah dilaksanakan. Perseroan telah membayar dividen kepada pemegang saham pada 1 Juli 2016.

The resolutions of AGM 2016 are as follows:

Resolution of First Agenda

1. Approving Annual Report delivered by the Board of Directors concerning the condition and the operation of the Company during Financial Year 2015 including the Report of Supervisory Task Performance of the Board of Commissioners during Financial Year 2015.
2. Ratifying Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for Financial Year 2015 which has been audited by the Public Accountant Office of "Siddharta Widjaja & Rekan" with the opinion of "Qualified in all material matters" as stated in the Report of Independent Auditor Number L.15 – 5111-16/III.08.005 on 08 March 2016; and
3. Granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervision actions which have been carried out during Financial Year 2015 as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements 2015, in which it includes Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiary for Financial Year 2015.

The approval of First Agenda was obtained through consensus. These resolutions has implemented by the Company in fiscal year 2016.

Resolution of Second Agenda

Approving the use of the Company's Net Profit of financial year ended December 31, 2015 in the amount of Rp 269,660,469,682.- which was used as follows:

1. a. To be distributed as cash dividend of Rp 5.- (five Rupiah) each share or about 19.39% (nineteenpoint thirty nine percent) of the Company's net profit.
b. Granting the authority to the Board of Directors of the Company to conduct the dividends distribution and to conduct all required actions. The dividends payment will be made in view of prevailing laws and regulations.
2. A total of Rp 20,000,000,000.- or about 7.42% of the net profit is allocated to establish the reserves for satisfying the provision of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies.
3. The remaining net profit is recorded as the Company's retained profit which is used to strengthen work capital and investment.

Thus, the Company distributed dividends for the financial year 2015.

The approval of Second Agenda voted by affirmative voter totaling to 9,478,555,960 or 99.993% and non-affirmative voters totaling to 665,300 or 0.007%, The resolutions has been implemented by the Company. The Company has paid dividend to shareholders on 1 July 2016.

Keputusan Mata Acara Ketiga

Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan dengan:

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, terhitung mulai saat Rapat ditutup, dan menyampaikan terimakasih atas semua karya dan jasa yang telah diberikan selama bertugas dalam jabatannya masing-masing.
2. Mengangkat Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun ke 3 (tiga) sesudah ditutupnya Rapat.

Sehingga dengan demikian susunan pengurus Perseroan yang baru sebagai berikut:

Komisaris

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : Ir. Subianto |
| 2. Komisaris | : Aron Yongky |
| 3. Komisaris | : Adi Resanata Somadi Halim |
| 4. Komisaris | : Adi Susanto |
| 5. Komisaris | : Djojo Boentoro |
| 6. Komisaris Independen | : Stephen Z. Satyahadi |
| 7. Komisaris Independen | : Edy Sugito |
| 8. Komisaris Independen | : Ir. Danny Walla |

Direksi

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Direktur Utama | : Andrianto Oetomo |
| 2. Direktur | : Ricky Budiarto |
| 3. Direktur | : Efendi Sulisetyo |
| 4. Direktur | : Ir. Timotheus Arifin C. |
| 5. Direktur | : Agung Pramudji |
| 6. Direktur | : Ir. Mochamad Koeswono |
| 7. Direktur Independen | : Lucy Sycilia |
| 8. Direktur Independen | : Lany Djuwita |

Persetujuan untuk mata acara ketiga diambil dengan suara setuju sebanyak 9.438.780.060 saham atau 99.573% dan suara tidak setuju sebanyak 40.441.200 saham atau 0,427%.

Keputusan RUPS tersebut telah dilaksanakan Perseroan. Susunan Komisaris dan Direksi yang baru telah disahkan dalam Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016.

Keputusan Mata Acara Keempat

Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Tantiem tahun 2015 dan penyesuaian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya tahun 2016 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Resolution of Third Agenda

Approving the change of the composition of the Company's management by:

1. *Honorably discharging the entire existing Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting, and delivering gratitude to all their works and services in their respective offices.*
2. *Appointing Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the date of the closing of the Meeting through the expiry of the office terms of the Company's Members of Board of Directors and Board of Commissioners in the 3rd (third) year of the Company's Annual General Meeting of Shareholders following the closing of the Meeting.*

Thus, the new composition of the Company's management are as follows:

Commissioners

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| 1. <i>President Commissioner</i> | : <i>Ir. Subianto</i> |
| 2. <i>Commissioner</i> | : <i>Aron Yongky</i> |
| 3. <i>Commissioner</i> | : <i>Adi Resanata Somadi Halim</i> |
| 4. <i>Commissioner</i> | : <i>Adi Susanto</i> |
| 5. <i>Commissioner</i> | : <i>Djojo Boentoro</i> |
| 6. <i>Independent Commissioner</i> | : <i>Stephen Z. Satyahadi</i> |
| 7. <i>Independent Commissioner</i> | : <i>Edy Sugito</i> |
| 8. <i>Independent Commissioner</i> | : <i>Ir. Danny Walla</i> |

Directors

- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| 1. <i>President Director</i> | : <i>Andrianto Oetomo</i> |
| 2. <i>Director</i> | : <i>Ricky Budiarto</i> |
| 3. <i>Director</i> | : <i>Efendi Sulisetyo</i> |
| 4. <i>Director</i> | : <i>Ir. Timotheus Arifin C.</i> |
| 5. <i>Director</i> | : <i>Agung Pramudji</i> |
| 6. <i>Director</i> | : <i>Ir. Mochamad Koeswono</i> |
| 7. <i>Independent Director</i> | : <i>Lucy Sycilia</i> |
| 8. <i>Independent Director</i> | : <i>Lany Djuwita</i> |

The approval of Third Agenda was voted by affirmative voters totaling to 9,438,780,060 or 99.573% and nonaffirmative voters totaling to 40,441,200 or 0.427%,

The resolution has been implemented by the Company. The new Board of Commissioners and Board of Directors has been ratified pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568 dated June 17, 2016.

Resolution of Fourth Agenda

Approving the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine Bonuses of 2015 and the adjustment of salaries, honoraria and other benefits of 2016 for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in view of the prevailing laws and regulations.

Persetujuan untuk Mata Acara Keempat diambil dengan jumlah suara setuju sebanyak 9.478.555.960 saham atau 99.993 %, suara tidak setuju sebanyak 665.300 saham atau 0.007 %. Keputusan mata acara ini sudah dilaksanakan oleh Perseroan. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2016 sudah dilaporkan dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun 2016.

Keputusan Mata Acara Kelima

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menetapkan honorarium audit dan persyaratan lainnya.
2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangundangan.

Persetujuan Mata Acara Kelima diambil dengan jumlah suara tidak setuju sebanyak 1.830.600 saham atau 0,019%, suara setuju sebanyak 9.477.390.660 saham atau 99,981% dan tidak ada suara abstain.

Keputusan tersebut telah dilaksanakan Perseroan, dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Sidharta Widjaja & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perusahaan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite, di antaranya Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2017, terdapat penambahan 3 (tiga) orang anggota Komisaris yang baru dalam Perseroan, sehingga jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 10 (sepuluh orang). Selain itu, terdapat pergantian Komisaris Utama yang disebabkan karena meninggalnya Komisaris Utama sebelumnya, Bapak Subianto.

The approval for Fourth Agenda was voted by affirmative voters totaling to 9,478,555,960 or 99.993%. nonaffirmative voters totaling to 665,300 or 0.007%. This agenda resolution has been executed by the Company. The Company has reported total remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in Financial Statements and Annual Report 2016.

Resolution of Fifth Agenda

1. Granting authority and power to the Board of Directors under the approval of the Board of Commissioners of the Company for the appointment of the Public Accountant Office to conduct audit against the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 and to determine compensation of audit and other requirements.
2. Delegating the authority to the Board of Directors under the approval of the Board of Commissioners of the Company to appoint the substitute Public Accountant Office if the appointed Public Accountant Office is unable to continue or perform its duties due to any whatsoever reasons under laws and regulations.

The approval for Fifth Agenda voted by non-affirmative voters totaling to 1,830,600 or 0.019%, abstained voter totaling to none and affirmative voters totaling to 9,477,390,660 or 99.981%.

The resolution has been implemented by the Company. The Company has appointed Public Accountant Sidharta Widjaja & Rekan to audit financial report ended 31 December 2016.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's body to conduct both general and/or specific supervision regarding the Article of Association and giving advice to Board of Directors in running its business. Board of Commissioners also monitors the Company's performance in accordance with the GCG principles.

In performing their duties, the Board of Commissioners assisted by the committees, such as Audit Committee.

The Composition of Board of Commissioners

In 2017, Board of Commissioners has 3 (three) new members, so that the Company has 10 members of Board of Commissioners. In addition, President Commissioner has been re-elected due to the deceased of Mr Subianto.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai akhir tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners of the Company In 2017 as follows:

NAMA <i>/ NAME</i>	JABATAN <i>/ POSITION</i>	TANGGAL PENGANGKATAN <i>/ DATE OF APPOINTMENT</i>
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	31 Maret/March 2017
Aron Yongky	Komisaris / <i>Commissioner</i>	2 Juni/June 2016
Adi Susanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	2 Juni/June 2016
Djojo Boentoro	Komisaris / <i>Commissioner</i>	2 Juni/June 2016
Arif Patrick Rachmat	Komisaris / <i>Commissioner</i>	31 Maret/March 2017
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	31 Maret/March 2017
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	31 Maret/March 2017
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	2 Juni/June 2016
Edy Sugito	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	2 Juni/June 2016
Danny Walla	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	2 Juni/June 2016

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam dibidang masing-masing untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif sesuai dengan pendidikan dan bidang keahliannya.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan teknik, antara lain Bapak Adi Resanata Somadi Halim, Bapak Arif Patrick Rachmat, Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto dan Bapak Danny Walla, dengan pengalaman di bidang teknik, keuangan dan perkebunan.

Ibu Arini Subianto memiliki latar belakang pendidikan administrasi bisnis dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan investasi. Bapak Aron Yongky dan Bapak Adi Susanto memiliki pengalaman dalam industri produk kayu dan consumer goods.

Sedangkan Bapak Djojo Boentoro memiliki latar belakang pertanian dan berpengalaman luas dalam mengelola industri produk kayu dan perkebunan. Sementara Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dan Bapak Edy Sugito memiliki latar belakang akunting dan memiliki pengalaman panjang dalam industri perbankan dan bursa saham. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

The Diversity Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company comes from diverse educational backgrounds and experiences in their respective fields to foster effective decision making in accordance with their education and areas of expertise.

Several members of the Board of Commissioners of the Company have technical educational background, such as Mr. Adi Resanata Somadi Halim, Mr. Arif Patrick Rachmat, Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto and Mr. Danny Walla, with experience in engineering, finance and plantation.

Mrs. Arini Subianto graduated from business administration and has experience in investment management. Mr. Aron Yongky and Mr. Adi Susanto have experience in wood products and consumer goods industry.

Mr. Djojo Boentoro has an agricultural background education and extensive experience in managing wood and plantation products industry. Mr. Stephen Zacharia Satyahadi and Mr. Edy Sugito graduated from accounting have a long experience in the banking industry and equity capital market.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed pursuant to GMS resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law and regulations.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Board Manual dan ketentuan POJK adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh dewan Direksi.
3. Membentuk Komite-komite untuk membantu tugas dalam melakukan pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya.
4. Memantau efektivitas praktik tata kelola Perseroan.
5. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan mengevaluasi sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku lainnya, di mana Dewan Komisaris terdiri dari sedikit-dikitnya 3 (tiga) orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang Komisaris Utama serta paling sedikit 30% (tiga puluh persen) merupakan Komisaris Independen.

Perseroan saat ini memiliki 10 (sepuluh) orang Komisaris, di mana 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen yang memiliki latar belakang beragam dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance* sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan komposisi tersebut, Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, dalam arti dapat melaksanakan tugas secara obyektif dan bebas dari tekanan dan kepentingan dari pihak manapun, termasuk dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is entitled and authorized to conduct supervision on the Company's management policy performed by the Board of Directors including business development, business plan, and annual budget, the performance and compliance with the Company's Article of Association, as well as the AGM decision and the applicable law and regulations.

According to Financial Services Authority (OJK) regulation and the Company's Board Manual, the duty and responsibility of the Board of Commissioners are as follows:

1. *To supervise the policy determined by Board of Directors in running the Company's business;*
2. *To conduct AGM and EGM and supervise the implementation of general meeting of shareholders results.*
3. *To establish an Audit Committee and any other Committees when necessary.*
4. *To monitor the effectiveness of the GCG practice implemented by the Company.*
5. *To evaluate risk management periodically and giving recommendations of risk management system conducted by the Company*

The Independency of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners already comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation and another prevailing laws in Indonesia, which the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, including the President Commissioner and at least 30% (thirty percent) are Independent.

The Company currently has 10 (ten) Commissioners, in which 3 (three) of the members are Independent Commissioners who have diverse background and has no affiliation with the Company.

The Independent Commissioners of the Company has signed letter of independency to keep the independence of their supervisory functions and ensure the implementation of check and balances principles.

With such composition, the Board of Commissioners will carry out the duties and responsibilities independently, which means to perform the task in an objective way and independent form pressure and interests of any party, both in relationship to each other and to Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2017

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris melakukan tugasnya antara lain:

1. Memberikan nasehat dan pertimbangan mengenai rencana kerja Direksi pada tahun 2017, baik di industri kelapa sawit maupun produk kayu.
2. Memberikan masukan terkait dengan rencana-rencana pengembangan usaha Perseroan yang dilakukan pada tahun 2017
3. Memantau terselenggaranya sistem manajemen risiko Perseroan, terkait dengan aspek-aspek yang terjadi di industri perkebunan kelapa sawit dan produk kayu.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Duties and Responsibilities in 2017

The Board of Commissioners had implemented policies and decision in accordance with their duty and responsibility. During 2017, the Board of Commissioners had carried out their duty and responsibility as follows:

1. Serving advisory to Board of Directors in accordance to annual plan 2017 in palm oil and wood product industry.
2. Serving advisory in accordance to the Company's business development plan in 2017.
3. Monitoring risk management system implemented by the Company in accordance to risk profile in plantation and wood product.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance

During 2017, Board of Commissioners held meeting, including joint meeting with Board of Director with attendances as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT KOMISARIS / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100	4	4	100
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	6	5	83	4	4	100
Adi Susanto	Komisaris / Commissioner	6	5	83	4	4	100
Djojo Boentoro	Komisaris / Commissioner	6	6	100	4	4	100
Arini Saraswaty Subianto*	Komisaris / Commissioner	4	4	100	4	4	100
Arif Patrick Rachmat*	Komisaris / Commissioner	4	4	100	4	4	100
Toddy Mizaabianto Sugoto*	Komisaris / Commissioner	4	4	100	4	4	100
Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83	4	4	100
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83	4	4	100
Danny Walla	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83	4	4	100

*Bergabung dengan perseroan sejak 31 Maret 2017/Joined the Company since 31 March 2017

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi kepengawasannya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman kerja tersebut ditetapkan dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 17 Maret 2014.

Pedoman Kerja berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Pedoman Kerja menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris Individual melalui self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2017.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners rely on the Board Manual in performing their functions. The Board Manual established and approved by Board of Commissioners dated March 17, 2014.

Board Manual consist of detail on procedures of how the Board of Commissioners shall perform their duty and responsibility as well as detail on stages of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance.

The Board Manual is the guidance for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duty and responsibility towards the Company's Vision and Mission, thus the highest performance standard could be achieved in parallel with the the GCG principles.

Assesment of Board of Commissioners Performance

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholder in AGM. The performance of the Board of Commissioners evaluated through self-assessment and reported to the shareholders at the AGM. The Company has not appointed independent assesor to evaluate the Company's Board of Commissioners in 2017.

In general, the performance of Board of Commissioners was evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria communicated to the Board of Commissioners members since their date of appointment.

The results of the performance evaluation of the Commissioners as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners.

The results of the evaluation of the performance of each Member of the Board of Commissioners is one of the basic considerations for dismissing and / or reappointed them as Board of Commissioners.

The performance assessment was determined by as follows:

1. *The attendance in the meeting of the Board of Commissioners, the Coordination Meeting, and meetings with committees.*
2. *The Company's contribution in the Company supervisory process.*
3. *Involvement in certain assignments.*
4. *The commitment in improving the Company's performance.*
5. *The adherence to to the regulations, Articles of Association, AGM results, as well as the Company's policies.*

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan baru memiliki Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari terselenggaranya rapat Komite Audit yang telah dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan rekomendasi dan masukan dari Komite Audit.

Perseroan saat ini sedang dalam tahap untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris telah membuat pedoman yang menjadi dasar pertimbangan pelaksanaan nominasi dan pemberian remunerasi tersebut.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan.

Pada bulan Agustus 2017, Ibu Arini Subianto dan Bapak Arif P. Rachmat melakukan kunjungan ke site perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Pada bulan Oktober 2017, Bapak Djojo Boentoro mengikuti Executive Retreat di Bandung.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2017

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan pertimbangan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2017, beberapa sarana dan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

1. Memberikan rekomendasi untuk penunjukkan Akuntan Publik (AP) yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Memberikan saran terkait rencana kerja Perseroan, khususnya menyangkut pengembangan bidang usaha pada tahun 2017.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Assessment of the Committee's Performance under the Board of Commissioners

The Company currently has Audit Committee under Board of Commissioners. The Audit Committee has conducted its duties and responsibilities based on Audit Committee meeting which has been held in accordance with the regulations and its recommendations and proposals to the management.

The Company was in process to establish the Nomination and Remuneration Committee yet. Board of Commissioners however has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy of the Company.

Board of Commissioners Training & Competency

During 2017, the Board of Commissioners held several trainings to leverage their function and their supervisory duty on the Company's performance.

On August 2017, Ms Arini S. Subianto and Mr Arif P. Rachmat visited agro site in East Kalimantan as a part of Board of Commissioners orientation program.

On October 2017, Mr Djojo Boentoro attended Executive Retreat program in Bandung.

Board of Commissioners Recommendation in 2017

One among many of the duty and responsibility of the Board of Commissioners are to serve as counselor and advisor to the Board of Directors concerning the company's business. In 2017, some recommendations as follows:

1. *Recommendation for the appointment of Registered Public Accountant to audit Financial Report for fiscal year ended 31 December 2017*
2. *Supervisory and advisory in the Company annual plan related to business performance of the Company.*

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's body which has duties and collegial responsibilities in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act on behalf of and to represent the Company. The Board of Directors also responsible to carry out their duties towards the Company's Vision and Mission by ensuring an optimal performance by the Company.

Komposisi Direksi

Hingga akhir 2017, Anggota Direksi berjumlah 8 (delapan) orang dengan komposisi sebagai berikut:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN / DATE OF APPOINTMENT
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / <i>President Director</i>	2 Juni 2016
Ricky Budiarto	Direktur / <i>Director</i>	2 Juni 2016
Efendi Sulisetyo	Direktur / <i>Director</i>	2 Juni 2016
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur / <i>Director</i>	2 Juni 2016
Agung Pramudji	Direktur / <i>Director</i>	2 Juni 2016
Mochamad Koeswono	Direktur / <i>Director</i>	2 Juni 2016
Lucy Sycilia	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	2 Juni 2016
Lany Djuwita	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	2 Juni 2016

Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan memiliki pengalaman selama puluhan tahun di bidangnya masing-masing untuk memudahkan pemahaman dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Bapak Andrianto Oetomo memiliki latar belakang pendidikan manajemen dan berpengalaman dibidang keuangan. Direksi yang memiliki latar belakang teknik antara lain Bapak Ricky Budiarto, Efendi Sulisetyo, Bapak Mochamad Koeswono dan Bapak Timotheus Arifin C, yang memiliki pengalaman dalam usaha perkebunan dan industri kelapa sawit.

Bapak Agung Pramudji memiliki latar belakang ekonomi dan berpengalaman dalam pengelolaan perkebunan. Ibu Lany Djuwita memiliki latar belakang pendidikan akunting dan memiliki pengalaman dalam bidang keuangan dan audit. Sedangkan Ibu Lucy Sycilia memiliki latar belakang pendidikan pertanian dan administrasi bisnis serta memiliki pengalaman panjang dalam bidang sumber daya manusia.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah:

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan
- Menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan
- Mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien
- Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB.
- Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
- Memastikan penerapan GCG secara konsisten.

Composition of Board of Directors

As of the end of 2017, the Company has 8 (eight) member of Board of Directors with composition as follows:

The Diversity Composition of Board of Directors

The Board of Directors of the Company comes from diverse educational backgrounds and experiences in their respective fields to foster effective decision making in accordance with their education and areas of expertise.

Mr. Andrianto Oetomo holds management degree and has long experience in financial company. The Board of Directors who have technical background are Mr. Ricky Budiarto, Efendi Sulisetyo, Mr. Mochamad Koeswono and Mr. Timotheus Arifin C, who has a experience in managing wood product and palm oil industry.

Mr. Agung Pramudji has an economic education background and experience in plantation management. Ms. Lany Djuwita has certified in accounting and experience in financial institution and auditing. While Ms. Lucy Sycilia has a background in agricultural education and business administration and has a long experience in human resources division.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors perform any action related with Company's management for the interest of Company's business and following the Company's purpose. Their duty and responsibility are as follows:

- To determine policy in Company's leadership and management
- To provide performance report on Company's business,
- To manage the Company's resources effectively and efficiently
- To prepare action plan and the Company's development
- To held AGM and EGM
- To establish a committee and conduct evaluation on such committee
- To ensure consistent GCG implementation.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tugas Direksi

Berikut ini adalah ruang lingkup pekerjaan dan tugas Direksi

Bapak Adrianto Oetomo, Direktur Utama

- Menetapkan strategi dan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja tersebut.
- Bertanggung jawab pada pengelolaan Perseroan
- Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut
- Memastikan penerapan tata kelola dilaksanakan secara konsisten
- Menyelenggarakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah dilaksanakan dengan baik.

Bapak Timotheus Arifin C, Direktur

- Bertindak sebagai managing director untuk industri kelapa sawit Perseroan
- Menetapkan strategi, kebijakan dan program kerja secara keseluruhan di bidang industri kelapa sawit Perseroan.
- Bertanggung jawab dalam pencapaian kinerja industri kelapa sawit yang optimal

Bapak Efendi Sulisetyo, Direktur

- Menetapkan strategi dan kebijakan marketing dan pengembangan bisnis usaha produk kayu
- Bertanggung jawab dalam pencapaian kinerja industri produk kayu, khususnya engineered door.

Bapak Ricky Budiarto, Direktur

- Menetapkan strategi dan kebijakan operasional dan sistem manajemen pada usaha produk kayu
- Bertanggung jawab dalam pencapaian kinerja pabrik pengolahan kayu DSN Temanggung, Jawa Tengah.

Bapak Mochamad Koeswono, Direktur

- Bertanggung jawab dalam pengembangan bisnis Perseroan
- Memastikan agenda transformasi relevan dan berjalan dengan baik guna mencapai Visi perusahaan
- Mengembangkan standar operasi bisnis usaha anak perusahaan untuk peningkatan produktivitas menuju industri yang kompetitif.

Bapak Agung Pramudji, Direktur.

- Menetapkan strategi dan kebijakan dalam bidang operasional usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit.
- Bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit agar mencapai sasaran yang optimal.

Board of Directors Job Description

Job description and responsibilities of Board of Directors are:

Mr. Adrianto Oetomo, President Director

- *Conduct a strategy and policy to lead and manage the Company*
- *Prepare the Company's annual plan and evaluate the implementation of the strategic plan.*
- *Responsible for managing the Company*
- *Establish a committee to assist the Board of Directors' duties and evaluate the performance of the committee*
- *Ensure the corporate governance implemented consistently*
- *Conduct the AGM and ensure the AGM resolution executed properly.*

Mr. Timotheus Arifin C, Director

- *Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company*
- *Formulate the strategies, policies and programs in overall business of palm oil segment.*
- *Responsible in achieving optimum performance in palm oil segment.*

Mr. Efendi Sulisetyo, Director

- *Establish the strategy in marketing and development program of wood product segment of the Company*
- *Responsible in achieving performance of wood product industry, especially for engineered door product.*

Mr. Ricky Budiarto, Director

- *Establish the strategic operational policy and management system of wood product segment.*
- *Responsible in achieving optimum performance of wood product in DSN Temanggung plant, East Java.*

Mr. Mochamad Koeswono, Director

- *Responsible in non-organic business development of the Company*
- *Ensuring the transformation agenda of the Company running well in order to achieve the Company's Vision*
- *Develop the operation standard in the Company's subsidiaries in order to improve productivity towards competitive industry.*

Mr. Agung Pramudji, Director

- *Establish strategic and operational policy of plantation and palm oil mill.*
- *Responsible in business operations of palm oil business segment.*

Ibu Lany Djuwita, Direktur Independen

- Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan
- Melaksanakan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan dan anak perusahaan.
- Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseoran yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perusahaan ke depan.
- Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan
- Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik

Ibu Lucy Sycilia, Direktur Independen

- Menetapkan strategi dan kebijakan terkait sumber daya manusia Perseroan.
- Bertanggung jawab pada pengelolaan sumber daya manusia untuk memastikan kesesuaian tingkat kompetensi dan kaderisasi untuk pengembangan perusahaan ke depan.
- Memastikan penerapan nilai-nilai perusahaan menjadi budaya kerja dan iklim kerja yang kondusif.
- Bertanggung jawab dalam pengelolaan general affairs Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi adalah tiga tahun.

Ms. Lany Djuwita, Independent Director

- *Responsible for the development of corporate financial strategy and management*
- *Implement the effectiveness of financial functions in the Company and its subsidiaries.*
- *Coordinating the implementation of the Company's Work Plan in the Company related to accounting management, finance, treasury, and fund management for future development.*
- *Responsible for the Company's compliance*
- *Maintaining relationships with capital market authorities and public investors*

Ms Lucy Sycilia, Independent Director

- *To establish the strategy and policy in human resource of the Company.*
- *Responsible in human resource management policy to ensure competence level compatibility and regeneration for business development in the future.*
- *To ensure the implementation of corporate values in the working culture and create conducive atmosphere in the Company.*
- *Responsible in general affairs of the Company.*

Appointment and Dismissal of Board of Directors

Members of Board of Directors are appointed and dismissed based on the AGM resolution after a selection process in accordance with the Company's Article of Association and the applicable law. Pursuant to the Company's Article of Association, each member of the Board of Directors served for the term of three years.



Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Pada tahun 2017, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut.

The Frequency and Attendance of Board of Directors' Meeting

In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with Board of Commissioners with attendance as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT DIREKSI / INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / President Director	12	10	83	4	4	100
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Ricky Budiarto	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Timotheus Arifin C.	Direktur / Director	12	12	100	4	4	100
Agung Pramudji	Direktur / Director	12	10	83	4	4	100
Mochamad Koeswono	Direktur / Director	12	11	92	4	4	100
Lucy Sycilia	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100	4	4	100
Lany Djuwita	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100	4	4	100

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kerja berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Board of Directors Manual

The Board of Directors in performing their function follow the Board Manual as guidance. The Board Manual consist of detail on procedures of how the Board of Directors shall perform their duty and responsibility as well as detail on stages of activities along with its structure, system and explanation to maintain a consistent performance.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensinya melalui beberapa kegiatan dan pelatihan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dalam pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2017, program pengembangan kompetensi yang dilakukan Direksi adalah:

Board of Directors Training and Competency Development Program

The Board of Directors of the Company always develop competences through activities and training to enhance their skills in managing the Company. In 2017, the competency development programs undertaken by the Board of Directors are:

1. Executive Retreat, diselenggarakan di Bandung pada tanggal 8-10 Oktober 2017, yang diikuti oleh seluruh Direksi Perseroan.
2. UOB Kay Hian Plantation Outlook Seminar, diselenggarakan di Kuala Lumpur pada tanggal 6 Maret 2017, diikuti oleh Bapak Timotheus Arifin C.
3. POC 201 di Kuala Lumpur tanggal 7-8 Maret 2017, diikuti Bapak Timotheus Arifin C.
4. European RSPO di London pada tanggal 12-14 Juni 2017, diikuti Bapak Timotheus Arifin C
5. PIPOC di Kuala Lumpur pada tanggal 14-16 November 2017, diikuti Bapak Timotheus Arifin C.

Assesment terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/ atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi sekurang-kurangnya mencakup :

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan dan Kontrak Manajemen.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai akhir tahun buku 2017, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perseroan telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Executive Retreat, held in Bandung on 8-10 October 2017, attended by all Board of Directors.
2. UOB Kay Hian Plantation Outlook Seminar, in Kuala Lumpur on March 6, 2017, attended by Mr. Timotheus Arifin C.
3. POC 201 in Kuala Lumpur from 7-8 March 2017, attended by Mr. Timotheus Arifin C.
4. European RSPO in London on 12-14 June 2017, attended by Mr. Timotheus Arifin C
5. PIPOC in Kuala Lumpur on 14-16 November 2017, attended by Mr. Timotheus Arifin C.

The Assesment on Board of Directors's Performance

The performance of Director and member of Board of Directors is evaluated by Board of Commissioners. In general, the performance of Board of Commissioners was evaluated based on the duties and responsibilities containing in regulations and Articles of Associations.

The results of the performance evaluation of the Director as a board and as an individual will be an inseparable part of the compensation and incentive schemes for the Board of Directors.

The results of the evaluation of the performance of each Member of the Board of Directors is one of the basic considerations for dismissing and / or reappointed them as Director. The results also evaluated based on the duties effectiveness of the Board of Directors.

The Criteria for performance evaluation of Board of Directors shall include:

1. The attendance level in both the BOD meeting and joint meeting with the Board of Commissioners..
2. Their contribution to the business activities of the Company.
3. Involvement in particular assignments.
4. Commitment in achieving the Company's performance.
5. Compliance with the legislation and regulations, and corporate policies.
6. The achievement of targets set out in the Company's Annual Work Plan and Contract Management.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

As of end of fiscal year 2017, the Company has not established the Nomination and Remuneration Committee yet. Board of Commissioners however has composed the guidelines to be implemented in nomination and remuneration policy of the Company.

Jumlah dan besarnya dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The amounts of remuneration defined by the Company's performance, financial condition, and other relevant factors and in line with applicable laws and regulations.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 sebesar Rp 44,5 miliar, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 38,5 miliar.

Total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 was about Rp 44.5 billion, increased compared to 2016 of Rp 38.5 billion.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN / AFFILIATED REALTIONSHIP WITH		
		DIREKSI (YA/ TIDAK) / DIRECTORS (YES/NO)	DEWAN KOMISARIS (YA/TIDAK) / COMMISSIONERS (YES/NO)	PEMEGANG SAHAM (YA/TIDAK) / SHAREHOLDERS (YES/NO)
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Aron Yongky	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Adi Susanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Djojo Boentoro	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Arif Patrick Rachmat	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Stephen Z Satyahadi	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Edy Sugito	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Danny Walla	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Andrianto Oetomo	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Ricky Budiarto	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Efendi Sulisetyo	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Timotheus Arifin C	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>
Mochamad Koeswono	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Agung Pramudji	Direktur / <i>Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Lucy Sycilia	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>
Lany Djuwita	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>	Tidak / <i>No</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

The main duty of Corporate Secretary is assisting Board of Directors in carrying out the administrative function of the Company in order to comply with the government regulations. Corporate Secretary structure in management was under the Board of Directors and report directly to them.

Perseroan telah menunjuk Paulina Suryanti sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi pada tanggal 1 Februari 2012. Berikut ini biodata Sekretaris Perusahaan:

The Company appointed Paulina Suryanti as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree dated February 1, 2012. Here is the curriculum vitae of Corporate Secretary.



Paulina Suryanti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Paulina Suryanti

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1966. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) dan sebagai Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang Business and Management, tahun 1990.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya dalam mengelola kegiatan-kegiatan Perseroan berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Piagam Sekretaris Perusahaan Perseroan pertama kali dirilis dan ditandatangani pada tanggal 1 Maret 2012. Seiring dengan keluarnya POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, maka piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas;

Paulina Suryanti

Indonesia Citizen, domiciled in Jakarta, born in 1966. Previously she served in Citibank, N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.

Corporate Secretary Charter

Corporate Secretary is guided by Corporate Secretary Charter as guidance in performing Corporate Secretary activities. The charter consist of policies concerning functional aspect and the roles of Corporate Secretary in the relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees and shareholders, compliancy with the law and regulations on capital market as well as information release and submission by the company to external and internal parties.

The charter released and signed in March 1, 2012. The charter had been reviewed, revised, and approved by the Board of Directors by the Board of Directors Decision Letter Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 on February 16, 2015, due to FSA regulation No 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Emiten and Public Company dated February 16, 2015.

The Duty and Responsibility of Corporate Secretary

The duty and responsibility of Corporate Secretary has a reference to Financial Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Emiten or Public Company and adjusted with Corporate Secretary Charter, which are:

- *Follow capital market latest news especially concerning the relevant law and regulations;*
- *Attend education and/or training, to leverage the knowledge and understanding in performing the jobs;*

- Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- Sebagai pejabat penghubung atau Liaison Officer antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2017
- Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan Rapat Komite Audit.
- Mengelola administrasi daftar pemegang saham Perseroan
- Melakukan pemutakhiran peraturan-peraturan perusahaan dengan ketentuan OJK dan BEI.
- Pelaksanaan pembelian kembali (buy back) saham Perseroan.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, OJK, BEI dan otoritas pasar modal lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi antara lain:

- *Ensure the Company's compliance with the applicable law and regulations on Capital Market;*
- *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance;*
- *Serve as Liasion Officer between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and stakeholders.*

The Performance of Corporate Secretary in 2017

In 2017, Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities as follows:

- *Held the Annual General Meeting of Shareholders 2017*
- *Preparing the meeting of Board of Directors, Board of Commissioners, Join Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and Audit Committee.*
- *Administered the Company's shareholders list.*
- *Updated Article of Associations and other Company's regulation in order to comply with Indonesia Stock Market and Financial Services Authority regulations.*
- *Acted as liason officer between the Company, Financial Services Authority, and the people.*

In addition, Corporate Secretary has performed investors relationship to deliver the Company's performance and achievement to the shareholders.

Corporate Secretary Training and Competence Development in 2017

In 2017, Corporate Secretary had the training and competency program as follows:

No	Acara/Event	Tanggal/Date	Penyelenggara/Host	Lokasi/Location
1	InnovNation Seminar	15 Maret/March 2017	PT Astra International Tbk	Hotel Raffles (Mega Kuningan), Jakarta
2	Sosialization of Annual Report Award 2016, POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK No 11/POJK.04/2017	18 April/April 2017	OJK	Hotel Grand Mercure, Jakarta
3	Socialization POJK No. 07/POJK. 04/2017 concering Listing Statement Document	15 Mei/May 2017	IDX & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
4	Workshop on E-Registration System	20 Juli/July 2017	OJK	Hotel Pullman, Jakarta
5	Socialization of POJK No 13/ POJK.03/2017	26 Juli/July 2017	IDX & ICSA	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
6	Seminar on POJK 21/POJK.04/2015 concerning Good Corporate Government in public company (Comply or Explain)	16 Agustus/ August 2017	IDX & ICSA	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
7	Seminar on Conversion rule and OJK regulations revision	5 Oktober/ October 2017	IDX & ICSA	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta
8	Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia	19 Oktober/ October 2017	Indonesia Emiten Association (AEI) & IDX	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Jakarta

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dalam bidang audit. Perseroan sudah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen dan satu orang dari pihak eksternal yang independen.

Profil Komite Audit

- **Stephen Z. Satyahadi, Chairman**

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Ketua Komite Audit merangkap anggota berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 untuk periode sampai dengan tahun 2018.

Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

- **Edy Sugito, Anggota**

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 untuk periode sampai dengan tahun 2018.

Profil lainnya disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris.

- **Rachmad, Anggota**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013. Beliau ditunjuk kembali untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 untuk periode sampai dengan tahun 2018.

Pengalaman bekerja di Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977-1978), Bapepam & LK menjabat sebagai Kepala Bagian Bina Profesi Hukum, Kepala Bagian Bina Wali Amanat & Penilai, Kepala Bagian Usaha Jasa Keuangan, Kepala Bagian Usaha Pertambangan & Agribisnis (1978-2006), Komisaris Utama PT Minna Padi Aset Manajemen (2007-sekarang), Komisaris PT Herfinta Farm & Plantation (2011-sekarang).

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established to assist Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities in auditing supervisory advice. The Company has established an Audit Committee pursuant to Board of Commissioners Decree No.001 /COM/X/2013 dated October 1, 2013. The Audit Committee consists of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner with the members of the Independent Commissioner and one person from the independent third party.

Audit Committee Profile

- **Stephen Z. Satyahadi, Chairman**

He appointed as Chairman of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as Chairman for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 for the period until 2018.

His profile had been presented in the Board of Commissioners Profile.

- **Edy Sugito, Member**

He appointed as member of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as member for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 for the period until 2018.

His profile had been presented in the Board of Commissioners Profile.

- **Rachmad, Member**

Indonesia Citizen, born in 1950. He appointed as member of Audit Committee for the first period based on Decree of Board of Commissioners No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013. He appointed as member for the second period based on Decree of Board of Commissioners No: 0003/CORSEC-DSN/JKT/III/2015 for the period until 2018.

He has experiences in the Ministry of Law-National Legal Development Agency (1977-1978), Bapepam & LK as Head Office of Legal Profession Development, Head Office of Trustee Board & Supervisor Development, Head office of Financial Service Business, Head office of Mineral and Agribusiness (1978-2006), President Commissioner of PT Minna Padi Aset Management (2007-present), Commissioner PT Herfinta Farm & Plantation (2011-present).

Pengalaman lainnya, selama aktif di pasar modal mengajar pada pendidikan profesi penunjang pasar modal (Konsultan Hukum, Notaris, Penilai di bidang pasar modal), pendidikan lembaga penunjang pasar modal, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bapepam-LK, mengajar pada Pusdik Resintel POLRI Megamendung, anggota Persatuan Advokat Indonesia/PERADI (sejak April 2010-sekarang). Lulus S1 Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 1976.

Other experiences, while active in the stock exchange giving lecture to stock exchange professional support (Legal Consultant, Notary, Auditor), stock exchange education support, Government Investigator of Bapepam-LK, teaching in Pusdik Resintel Polri Megamendung, member of Indonesia Advocate Union/PERADI (Since April 2010-present). He obtained law degree from Diponegoro University, Semarang in 1976.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan terhadap ketaatan Perseroan atas peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
- Melakukan penelaahan terhadap pemberlakuan manajemen risiko oleh Perseroan.
- Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.
- Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

Duty and Responsibility

The duty of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory function by giving feedback to the management on the duty in concern.

Their duty are as follows:

- *Investigate Company's financial information such as financial statement, action plan, and any other financial information.*
- *Investigate Company's compliance with the applicable law and regulation concerning capital market*
- *Give an independent opinion in the case of discrepancy exist between the management and the Accountant on the provided service.*
- *Give feedback to the Board of Commissioners on the election of Accountant based on its independency, its scope, and fee.*
- *Investigate Company's risk management implementation.*
- *Joint analysis with internal and external auditor concerning implementation activities coordination to ensure the thoroughness and effective use of resources in concern.*
- *Established a relationship with the Board of Directors, Internal Audit and external auditor separately to discuss the issues requiring special attention.*

Committee Audit Meeting

In 2017, Audit Committee conducted 4 (four) times of meeting, with attendancy as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH RAPAT / MEETING	JUMLAH KEHADIRAN / ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN / ATTENDANCE PERCENTAGE
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	4	4	100%
Edy Sugito	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%
Rachmad	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	3	75%



1. Stephen Z. Satyahadi
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

2. Rachmad
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

3. Edy Sugito
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen, di mana dua orang Komite Audit merupakan Komisararis Independen Perseroan dengan ketentuan sesuai dengan peraturan OJK. Sedangkan satu orang pihak eksternal Perseroan.

Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite Perseroan bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

Anggota Komite Audit Perseroan juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan tugasnya. Pelatihan yang dilakukan selama tahun 2017 antara lain pelatihan pelaksanaan tugas Komite Audit yang diselenggarakan oleh KAP KPMG.

The Independence of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company stands independently, in which two of our Audit Committee are Independent Commissioners member with provisions in accordance with OJK regulations. While one other member from external party of the Company.

As part of independence, members of Audit Committee have not been serving as executive officers in external auditor that provide audit services to the Company within the last six months prior to its appointment as a member.

Members of the Audit Committee of the Company also did not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or the Company, which may affect their independence.

Audit Committee Training and Competency

In 2017, Audit Committee has conducted training and competency enhancement program in accordance with their duties and responsibilities. The training that took place in 2017, i.e. audit committee program implementation held by KPMG.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2017

**LAPORAN KOMITE AUDIT
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
("Perseroan")
TAHUN 2017**

Laporan Komite Audit ini dibuat berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2013 sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1 Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, baik Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2017.
- 2 Memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan.
- 3 Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukkan Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, SE CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.
- 4 Memberikan penelaahan dan pengawasan atas pelaksanaan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2017.
- 5 Memberikan pendapat independen mengenai faktor risiko dan mitigasinya atas rencana-rencana kerja manajemen Perseroan pada tahun 2018.
- 6 Melakukan penelaahan terhadap ketaatan Perseroan atas peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- 7 Melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan kehadiran Komite Audit sebanyak 100%.

Jakarta, 22 Februari 2018

Stephen Z. Satyahadi
Ketua / Chairman

Edy Sugito
Anggota / Member

Rachmad
Anggota / Member

**AUDIT COMMITTEE REPORT
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
("the Company")
Year 2017**

Audit Committee Report is written based on The Audit Committee Charter of the Company which ratified on October 1, 2013 as a guideline in conducting the duties and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Implementation of Audit Committee Charter.

During 2017, the Audit Committee has the following duties:

- 1. To review the Consolidated Financial Statements, such as interim, midyear and full year financial statements for the year 2017.*
- 2. To review audit services of the Company financial statements ended 31 December 2016 conducted by Public Accountant (AP) Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, partner of Registered Public Accountant (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan.*
- 3. To recommend to Board of Commissioners concerning appointment of Public Accountant Ms. Kartika Singodimejo, SE CPA, partner of KAP Siddharta Widjaja & Rekan.*
- 4. To review and supervise in relation to the resolutions of General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017.*
- 5. To give an independent opinion about the Company's management planning, regarding the risk management and mitigation planning, in 2018.*
- 6. To conduct a review of the company's compliance on the applicable regulations in the capital market.*
- 7. To hold Committee Audit Meetings 4 (four) times a year with attendance percentage of 100%.*

Jakarta, February 22, 2018

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan audit internal, baik keuangan maupun operasional Perseroan, yang bersifat independen dan obyektif. Tujuannya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi efektifitas majamen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2013. Perseroan telah menunjuk Tjahjono Notosuroto sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun pada tanggal 1 Februari 2013 mengacu kepada aturan Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal. Piagam tersebut masih sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Tjahjono Notosuroto

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960. Ditunjuk dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tanggal 1 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai **Management System & Operation Audit Group Head** di Perseroan sejak 2009, bekerja di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur, PT Tatamulia Nusantara Indah (1995-2009) dengan jabatan terakhir sebagai **Project Manager**, dan PT Raspari Granitonusa (1992-1995) dengan jabatan terakhir sebagai **General Manager**.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has duties in implementing the audit internal system independently, both financial audit and Company's operational audit. The goal is to increase value of the Company and improve operational performance through a systematic approach by monitoring the effectiveness of risk management system, internal control and good corporate governance processes.

Structure and Position Internal Audit Unit position is under the Board of Directors and directly report to the President Director. The chairman of Internal Audit Unit appointed by President Director with the approval of Board of Commissioners. The election of Internal Audit Unit is determined by the Decision Letter concerning Appointment of The Chairman of Internal Audit Unit and the Determination of Internal Audit Unit and Audit Internal Charter on February 1, 2013, which appointed Tjahjono Notosuroto as the Chairman of Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Charter was prepared on February 1, 2013 with a reference to Bapepam regulations and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the establishment and guidance of internal audit charter. The charter was still in accordance with OJK Regulations No. 56/POJK.4/2015 concerning the establishment and guidance of internal audit charter.

Profile of Chairman of Internal Audit Unit

Tjahjono Notosuroto

Indonesia Citizen, born in 1960. Appointed and elected as the Chairman of Internal Audit Unit since February 1, 2013 as approved by the Board of Commissioners on February 1, 2013. Previously, he served as Management System & Operation Audit Group Head in the Company since 2009, PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001 – 2008) with the last position as President Director, PT Tatamulia Nusantara Indah (1995-2009) with the last position as Project Manager, and PT Raspari Granitonusa (1992-1995) with the last position as General Manager.



Tjahjono Notosuroto
Ketua Unit Audit Internal
Chairman of Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal Perseoran, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang hal yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;

Sedangkan wewenang Unit Audit Internal adalah:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Kode Etik Unit Audit Internal

Dalam melakukan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki Kode Etik, yang termuat dalam Piagam Unit Audit Internal. Kode Etik tersebut memuat prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang harus ditegakkan oleh auditor, yakni Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2017 Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai berikut:

No	Acara/Event	Tanggal/Date	Penyelenggara/Host	Lokasi/Location
1.	Strategi Mencegah Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Perusahaan/ <i>Strategy to prevent fraud in the company.</i>	07 Juni 2017	Intipesan	Jakarta
2.	Risk Management Strategy Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis/ <i>Risk Management Strategy in Business Environment Changing</i>	12-13 Agustus 2015	Intipesan	Jakarta
3.	Mengaudit Proses Manajemen Risiko/ <i>Risk Management Audit Process</i>	21-22 Mei 2015	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Jakarta

Duties and Responsibilities

According to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines on Internal Audit Charter and Internal Audit Charter of the Company, duties and responsibilities of Internal Audit Unit were:

- *Planning and implementing of Annual Internal Audit Plan.*
- *Testing and evaluating the internal control and risk management system implementation in accordance with the Company's policies.*
- *Auditing and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human capital, marketing, technology information and others.*
- *Giving advice on correction and objective information concerning the auditing process at all management level.*
- *Preparing audit report and reporting to President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing and reporting the implementation of improvement suggested.*
- *Working together with Audit Committee*
- *Preparing the quality evaluation program of the implemented internal audit activities;*

The Authority of Internal Audit Unit are:

- *Accessing all relevant information about the Company in accordance with duties and responsibilities.*
- *Conducting direct communication with Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
- *Holding periodic and incidental meeting with Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.*
- *Coordinating its activities with external auditor*

Code of Conduct of Internal Audit Unit

In performing its duties, Internal Audit Unit of The Company has Code of Conduct, which contained in Internal Audit Charter. The Code of Conduct contains the principles and rules of conduct that must be upheld by the auditors, such as Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competency.

Internal Audit Training and Competence Development

During 2017, Internal Audit Unit has attended trainings to improve its skills as follows:

Pelaksanaan Tugas 2017

Pada tahun 2017, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain:

1. Financial Audit di seluruh anak perusahaan masing masing dua kali audit dalam periode waktu satu tahun.
2. Sistem Management Audit di setiap *strategic business unit* dalam waktu setiap semester.
3. Risk Management Audit di seluruh anak perusahaan sekali dalam satu tahun.

Sampai dengan 2017, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 8 (delapan) pegawai (auditor) internal, dengan latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi, Hukum dan Teknik. Unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Namun dalam menjalankan tugasnya, auditor internal Perseroan tetap mengacu pada standar kompetensi, dengan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Selain itu, mereka melakukan tugasnya sesuai dengan Standar International Praktik Profesional Audit Internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien.

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
- Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
- Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;

Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir di atas, perlu dilengkapi dengan Standard Operating Procedure (SOP). SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha.

Performance in 2017

In 2017, Internal Audit Unit has performed some duties as follows:

1. *Auditing financial report in the Company's subsidiaries as much as two audit activities in one year*
2. *Management Audit System in all strategic business unit every semester.*
3. *Preparing Risk Management Audit in the Company's subsidiaries once in a year.*

As of end of 2017, the Company's Internal Audit Unit has 8 (eight) employee serving as internal auditor, with Accounting, Law and Technical educational background. The Company's Internal Audit unit has not yet been certified in the field of internal audit. At present Internal Audit Unit is preparing relevant qualification and requirements for certification.

In carrying out their duties, however, internal auditors adhere to the competency, experience, skills and knowledge. In addition, they perform their duties in accordance with International Standards of Internal Audit Practice.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process on any action and activities performed from time to time by management and employees to ensure the company comply within the law through effective and efficient activities.

The Board of Directors develop a Company's internal control system to ensure effective function of company's investment and assets control. The company's internal control system developed around subjects as follows:

- *Disciplined and structured internal control environment;*
- *Business risk analysis and management, a process to identify, analyze, assess and manage any relevant business risks;*
- *Information and communication systems in the process of reporting operation, financial and the compliance on the Company's regulations.*
- *Monitoring as a assessing process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and structure unit of the Company's organization.*

The development of an Internal Control System on above items need to be equipped with Standard Operating Procedure (SOP). The SOP is created in order to prepare working plan, personnel management, and internal reviews for production, marketing, finance as well business development.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan bergerak di bidang perkebunan dan industri berbasis sumber daya alam terbarukan yang rentan terhadap risiko-risiko, baik internal maupun eksternal. Perkembangan usaha yang kian kompleks menyebabkan risiko yang muncul makin beragam. Oleh karena itu, Perseroan dituntut untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang handal dan mengikuti perkembangan dunia usaha agar mampu beradaptasi dengan perkembangan kegiatan usaha tersebut.

Prinsip sistem manajemen risiko yang ada diharapkan dapat mendukung bisnis Perusahaan untuk lebih siap dalam mengembangkan kegiatan usaha dan menjadikan bisnis tetap berkelanjutan, sehingga beban kerugian yang diderita Perseroan dapat diminimalisir lebih dini dan Perseroan dapat melanjutkan aktivitas usahanya.

Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus kami lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada. Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial.

Untuk mendukung penerapan sistem manajemen risiko, Perseroan pada awalnya bekerja sama dengan PT Ernst & Young Indonesia untuk memfasilitasi penyusunan Sistem Manajemen Risiko Perseroan secara komprehensif di semua unit usaha. Perseroan melakukan audit Risk Profile secara internal untuk melihat pelaksanaan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh para Risk Owner selama setahun.

Berikut ini profil risiko perusahaan yang telah dijalankan pada tahun 2017 lalu.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company engaged in plantation and the sustainable natural resource based industry that vulnerable against both internal and external risk. The complexity in business development has an impact in growing risk. Therefore, the Company was forced to implement the reliable risk management system in order to adapt to the business development.

The risk management system principle is aimed to support and develop the Company business in sustainable way, so that the Company can minimize loss opportunity and keep running its business activity properly.

The Company believes that risk management shall results in a reliable risk mitigation system. Enhancements had been done to support the existing corporate governance. For the company, an optimal risk management is of high importance to anticipate anything which may lead to failure from every aspects, both strategic, operational, compliance and financial.

In order to support the implementation of risk management system, the Company engaged PT Ernst & Young Indonesia to prepare a comprehensive Risk Management System at all business unit, both in plantation and wood products. The Company had conduct an internal Risk Profile audit to analyse the risk management implementation which had been implemented by the Company for one year.

Here are the risk profile of the company which conducted in 2017.



Segmen Kelapa Sawit

- **Risiko Terhadap Konflik Lahan**

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan yang dapat menjadi persoalan/sengketa dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha DSN Group secara negatif. Meskipun perusahaan telah menyetujui jual beli lahan dengan banyak pemilik lahan, namun sengketa pada penjualan lahan dengan pemilik, masih belum tercapainya kesepakatan dalam masalah harga jual lahan, sehingga mengakibatkan pengurusan HGB menjadi terlambat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha yang melibatkan masyarakat.

- **Risiko Kebakaran Lahan**

Meskipun perusahaan tidak menggunakan mekanisme pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, namun risiko tindakan pihak lain, di luar kendali perusahaan, yang menggunakan mekanisme membakar untuk pembukaan lahan bisa berdampak negatif kepada perusahaan. Selain itu, risiko terjadinya kebakaran pada area pabrik juga dapat mengurangi produksi.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan konservasi tanah dan air, memantau intensitas curah hujan dan matahari, melakukan sosialisasi dan peningkatan pencegahan kebakaran di kebun dan pabrik.

- **Risiko El-Nino**

Perkebunan kelapa sawit membutuhkan curah hujan yang cukup untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Musim kering yang berkepanjangan sebagai dampak badai El-Nino akan mempengaruhi produktivitas perkebunan sampai dengan beberapa bulan ke depan.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan mitigasi dengan menjaga kelembaban tanah, implementasi program-program kerja untuk meningkatkan produksi TBS dan implementasi perlakuan agronomi yang efisien dan efektif.

- **Risiko Fluktuasi Harga CPO**

Perusahaan menghadapi risiko harga produk minyak sawit yang berfluktuasi sesuai dengan harga internasional. Risiko itu dapat dipengaruhi oleh pajak ekspor, ketentuan tarif atau larangan yang ditetapkan Pemerintah atau yang berasal dari Negara ekspor.

Untuk mengantisipasi risiko itu, Perseroan meningkatkan kualitas produk CPO yang dihasilkan (dengan FFA rendah) sehingga dihargai lebih tinggi oleh pembeli.

Palm Oil Segment

- **Land Conflict Risk**

Company may face with the risks arising from land permits which may turn to a dispute with local people, which may arise from multiple ownership, land border issues and uncertain regulations enacted by the Local Government concerning the land, which negatively affect DSN Group. Despite the fact that the company has finalized any deal with previous land owners, such risks which arisen from the uncertain land price should be accounted to the extent the permits pertaining to the land had been obtained.

To anticipate the risks, the Company develop CSR programs to the company's interest and business strategy with local people involvement.

- **Land Fire Risk**

Despite the fact that the company did not use any mechanism which involve forest burning to open new land, there are risks posed by third parties, beyond company's control, which use forest burning to open the land which may negatively affect the company. In addition, the risk of fire in manufacturing area shall hampered production.

To anticipate the risk, the Company implements a soil and water conservation program, rainfall and sunlight monitoring and disseminating information as well as promoting fire prevention at the plantation and at the manufacturing facilities.

- **El-Nino Risk**

Palm oil plantations require adequate rainfall to grow properly. A prolonged drought as the impact of the El Nino will affect the estates productivity for the next few months.

To anticipate these risks, the Company mitigating the risk by maintaining the soil moisture, implementation of working plan programs to increase FFB production and efficiency and effective treatment in agronomic business practices.

- **CPO Price Fluctuation**

The company face with international CPO price fluctuation. Such risk may arise as a result of export taxes or tariffs or restriction by the local government or by any other government in any other countries.

To anticipate the risk, the Company improves the quality of CPO product (with lower FFA) to get the higher price from buyers.

Segmen Produk Kayu

- **Risiko Kelangkaan Bahan Baku**

Produk kayu Perseroan sangat tergantung dengan bahan baku kayu, yang berasal dari hutan alam masyarakat, bukan Hutan Tanaman Industri. Terdapat risiko sewaktu-waktu bahan baku tersebut mengalami kelangkaan yang disebabkan oleh berkurangnya kayu yang ditanam oleh masyarakat dan juga karena persaingan usaha di mana masyarakat memilih untuk menjual kepada kompetitor.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kontrak dengan pemasok bahan baku utama dengan persyaratan tertentu sehingga bahan baku selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan produksi pabrik Perseroan.

- **Risiko Strategi Harga yang Tidak Akurat**

Sebagian besar produk kayu Perseroan dijual untuk pasaran ekspor, di mana harganya ditentukan oleh pasar. Terdapat risiko strategi harga yang berlaku di pasar tidak sesuai dengan ekspektasi/rencana tahunan Perseroan atau harga yang sewaktu-waktu bisa berubah.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau harga pasar produk kayu Perseroan dan menjadikan hal tersebut sebagai referensi ketika menentukan harga produk kayu tersebut.

Risiko Umum

- **Risiko Likuiditas**

Perusahaan terus mengejar peluang bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga memberikan prospek yang menguntungkan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Apabila dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan telah habis digunakan, maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk membiayai peluang bisnis tersebut. Dana tambahan tersebut dapat berupa modal baru atau pinjaman pihak ketiga.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau arus kas untuk memastikan ketersediaan dana tunai yang lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar. Perseroan juga terus memonitor pinjaman berdasarkan rasio EBITDA.

- **Risiko Volatilitas Kurs Mata Uang Asing**

Meskipun sebagian biaya perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, pendapatan perusahaan dari bisnis pengolahan kayu sebagian besar menggunakan mata uang asing. Selain itu, pendapatan bersih CPO yang dijual berdasarkan harga lelang di pelabuhan juga mengikuti harga CPO di pasar internasional yang menggunakan mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh penyelesaian atau revaluasi pendapatan dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Wood Product Segment

- **Raw Material Shortage Risk**

The Company's wood products are heavily dependent on raw materials from community forests, not Industrial Concession Forest. At any time, the Company may face raw material shortage due to decreasing wood planting area and business competition in which the farmer choose to sell to competitors.

To anticipate the risks, the Company has contracts with major raw materials suppliers by conducting certain requirements so that raw materials are always available for our wood production.

- **Uncertainty Pricing Strategy Risk**

Most of the Company's wood products are sold to export markets, where selling prices are set by buyers. There is a risk in buyers pricing strategy which may not be in line with the Company selling price or price may change at any time.

To anticipate the risk, the Company always monitors the market price of the Company's wood product and use it as reference when determines the price of the wood product.

General Risk

- **Liquidity Risk**

The Company continues to look for its business opportunities to grow and develop good prospect in the long-term. If the Company had run out the capital, it required more money to capitalize such opportunities. The additional capital could be conducted from increasing new capital or loan from third parties.

To anticipate the risk, the Company always monitor cash flow to ensure that the Company has enough cash to pay its liabilities. The Company also monitor its loan by maintaining EBITDA ratio.

- **Foreign Currency Volatility Risk**

Despite the fact that the Company conducted business transaction in Rupiah, revenue from wood product are mostly in foreign currency. In addition, revenue from CPO based on the auction at the port and depend on the international CPO price in foreign currency. The fluctuation of Rupiah exchange rate against foreign currency has impact to the Company's performance as a result of revaluation in US Dollar.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan melakukan pinjaman dalam mata uang yang sejalan dengan pendapatan.

- **Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Pinjaman.**

Sebagian besar pinjaman perusahaan, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang, dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga pada semua pinjaman bank Perseroan tunduk pada bank pemberi pinjaman, yang dapat menyesuaikan suku bunga dengan memperhitungkan faktor-faktor ekonomi dan kebijakan moneter secara umum. Apabila suku bunga fasilitas kredit meningkat, maka biaya bunga akan mengalami peningkatan dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan membuat proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang dan tingkat inflasi. Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.

To anticipate the risk, the Company borrows bank loan mostly in currency in line with revenue.

- **Interest Rate Fluctuation**

The most part of the Company's loan, both short-term and long-term, has a floating interest rate. The interest rate of all bank loan by the Company is a subject to the creditor rules, which revised the based on economic factors and monetary policies. If the rate increased, the cost of interest rate shall increase accordingly and negatively affect the financial performance dan profitability of Company.

To anticipate the risk, the Company prepared a financial projection on assumptions such as credit interest rate projection, foreign currency fluctuation and inflation rate. Furthermore the Company always monitor bank interest rates.

Evaluasi Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi antara lain mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017, evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris terkait penerapan sistem manajemen risiko antara lain menyetujui dilakukannya audit Enterprise Risk Management (ERM) satu tahun sekali oleh auditor internal, mengikuti pemaparan hasil audit dan menyetujui rekomendasi-rekomendasi auditor internal untuk pengkinian Risk Profile tahun 2018.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 31 Maret 2017, Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Ibu Kartika Singodimejo, S.E., CPA (AP) dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan (KAP), afiliasi dari KPMG International (KPMG) untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan untuk tahun buku 2017.

Keputusan tersebut diambil setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit dengan beberapa pertimbangan, antara lain terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman yang panjang dalam audit laporan keuangan perusahaan publik, memiliki rekam jejak yang baik dapat bertindak independen dalam proses audit keuangan.

Evaluation on Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners assisted by Audit Committee in performing its duties. The Board of Commissioners actively monitor the Risk Management implemented by The Board of Directors. In addition, The Board of Commissioner encouraged to implement the functions, which are in evaluating Risk Management policies implementation, evaluating and making decision on the Board of Directors's proposal concerning transaction requiring consent of the Board of Commissioners.

During 2017, Board of Commissioners evaluated the implementation of risk management system, namely, the approval of Enterprise Risk Management (ERM) profile once a year by internal auditor, attending audit results presentation, and Risk Profile updating agreement.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the AGM on March 31, 2017, the Company has appointed Independent Public Accountant Ms Kartika Singodimejo, S.E., CPA (AP) of Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant, affiliated company of KPMG International (KPMG) to audit Company's and its Subsidiaries' financial statement for fiscal year as of end of 2017.

The appointment has obtained a recommendation from the Audit Committee with considerations, including being registered in Financial Services Authority, having a long experience in auditing the public company's financial statements, having a good track record of being able to act independently in the financial audit process.

Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan. Pada tahun 2017, jumlah honorarium yang dibayarkan kepada Akuntan Publik sebesar Rp 13,04 miliar

KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk menjalankan prinsip keterbukaan dan transparansi, Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material. Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan utang valas, laporan tahunan dan lain-lain. Selain itu, secara rutin Perseroan juga menerbitkan *Investor Newsletter* dan *Press Release* kepada investor dan media, untuk menjelaskan kinerja Perseroan per kuartal.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2017, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan sudah membuat Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2014, yang berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan, di mana di dalamnya terdapat Kebijakan Etika Perusahaan (Code of Conduct). Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
2. Kepatuhan terhadap HAM
3. Tidak melakukan gratifikasi, penyuapan dan lainnya
4. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan
7. Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan
9. Hak atas kekayaan intelektual

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan dan upaya penegakan yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan sosialisasi ke internal, training kepada kepala divisi dan penyebaran Code of Conduct kepada seluruh karyawan.

The appointed Public Accountant has not conducted other services except auditing the Company's financial statement. In 2017, the Company paid compensation for Registered Public Accountant of Rp 13.04 billion.

INFORMATION DISCLOSURE

To implement the principles of information disclosure and transparency, the Company has been committed on implementing access to information to the public in accordance with the applicable laws and regulations concerning capital market.

The information provided by the Company are both on material and non-material information. During 2017, the Company has implemented access to information which pursuant to the reporting obligation to the FSA and IDX, such as 5% share ownerships, debt in foreign currency report, annual report, etc. In addition, the Company published Investor Newsletter and Press Release to the investors and media, which provide information on the Company's quarterly performance.

LITIGATION AND SIGNIFICANT CASE

Litigation in any civil and criminal legal case faced by the Company as a result of its business which happened within the reported fiscal year and has been filed by justice system. Up to the end of 2017, no civil or criminal litigation case faced by the Company.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company has established its Corporate Governance Guidance on March 17, 2014, covered member of Board of Directors, member Board of Commissioners and all the employees, in which consist of the Code of Conduct. The detail of Code of Conduct are as follows:

1. *Compliance with the applicable Law and Regulations*
2. *Compliance with Human Rights*
3. *No gratification, bribery, and alike*
4. *Safety and health of working environment*
5. *Social and environment care*
6. *Equal opportunities for all employees*
7. *Standard code of conduct in the relationship with stakeholders*
8. *Standard code of conduct for management and employees*
9. *Intellectual Property Rights*

The Company has disseminating the code of conduct and Corporate Culture and its enforcement which carried out by internal socialization, head of division training and spreading out the Code of Conduct to all employees.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan pokok-pokok Budaya Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012. Pokok-pokok Budaya perusahaan (Corporate Culture) yang tercantum dalam awal Laporan Tahunan ini.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Sepanjang 2017, Perseroan secara aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha dan informasi terkini tentang kemajuan usaha.

Askes informasi tersebut berupa siaran pers, keterbukaan informasi publik yang dikirimkan secara berkala kepada OJK dan BEI, Investor Newsletter dan informasi lain yang diminta publik, selama tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan dan aturan hukum yang berlaku. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: www.dsn.co.id.

ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG

Saat ini Perseroan belum melakukan Assesment terhadap pelaksanaan GCG. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RENCANA TATA KELOLA 2018

Perseroan senantiasa menyempurnakan pelaksanaan tata kelola setiap tahun. Pada tahun 2018, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk komisi-komisi pendukung yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the company has founded the code of its Corporate Culture as provided in the Managing Director Decision on August 27, 2012. The highlights of corporate value can be found in the previous page of this Annual Report.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

As of 2017, we actively published the Company's information to public and on the performance of Company its Subsidiaries, such as latest progress and information of business unit.

The information access include press release, public disclosure to FSA and IDX, investor newsletter and other information which is not contrary against the applicable law. All corporate publication can be accessed by public at the corporate's website: www.dsn.co.id.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Currently the Company has not assessed GCG implementation. However the monitoring on its implementation has always been supervised by the Board of Commissioners to ensure that the Company run appropriately in accordance with the applicable law and regulations.

CORPORATE GOVERNANCE PLAN IN 2018

The Company always revised its code of corporate governance every year. In 2018, the Company has planned a program to enhanced a good corporate governance by establishment of the required supporting committees for better corporate governance implementation in the future. Furthermore the Company actively communicating our good corporate governance to all stakeholders.



7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



PROGRAM KEMITRAAN
PARTNERSHIP PROGRAM

20

jenis kemitraan
type of partnerships

200

pelaku usaha
businessmen





“
Perseroan meyakini bahwa hubungan yang harmonis dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan sangatlah penting

The Company believes the importance of harmonious relationship with the employees, communities and environment

”



Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara. Misi Perseroan adalah menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Salah satu bentuk pengejawantahan visi dan misi Perseroan tersebut adalah pengelolaan perkebunan, pabrik kelapa sawit dan industri produk kayu yang berkelanjutan dan lestari. Perseroan mematuhi prinsip untuk menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan serta memiliki tanggung jawab lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik bagi semua pemangku kepentingan.

Perseroan meyakini bahwa hubungan yang harmonis dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar perkebunan sangatlah penting. Perseroan selalu menempatkan penghormatan dan penghargaan yang tinggi terhadap hak asasi manusia, baik karyawan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Salah satu filosofi pendiri Perseroan adalah bahwa bila Perseroan ingin menjadi maju, maka kita harus membuat masyarakat maju. Hal itulah yang mendasari pemikiran dari seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Perseroan. Pada tahun 2017, biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program CSR sekitar Rp 9,3 miliar.

In running its business, company has a vision to become a world class company that grows with the community and is the pride of our Country. The mission of the DSN is to create sustainable growth in the natural resource-based industries that give additional value to all stakeholders through good governance.

One of the forms of embodiment of the company vision and mission is the management of plantations, palm oil mills, as well as continuous and sustainable wood products industry. The company adheres to the principle of the honor of the society and environment and has the social responsibility to all stakeholders.

The company believes that harmonious relationship with the communities surrounding plantations is very important. Therefore, we always respect human rights, both the rights of employees and the rights of indigenous and local communities.

One of the philosophies of the company founder is that when the company wants to move forward, we must help the community to develop. That is which underlies the thinking of the entire program of social and environmental responsibility of the company. In 2017, the Company has allocated approximately Rp 9,3 billion to maintain CSR program.



DASAR KEBIJAKAN

Secara garis besar, kebijakan umum CSR yang diterapkan Perseroan adalah:

- **CSR sebagai investasi modal sosial**

Kebijakan ini berangkat dari pemahaman Perseroan bahwa keberadaan perseroan merupakan bagian dari modal masyarakat (*community capital*) dalam jejaring koneksitas antar pemangku kepentingan stakeholder terkait dalam kesetaraan untuk menjamin tumbuhkembangnya masyarakat sebagai tolok ukur tumbuhkembangnya Perseroan.

- **CSR fokus pada program yang berkelanjutan**

Perseroan menghargai karyawan, masyarakat dan lingkungan melalui praktek-praktek yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemenuhan hak-hak generasi yang akan datang dengan pengelolaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang adil tanpa diskriminasi dan eksploitasi untuk mencapai keberlanjutan (*sustainability*).

FUNDAMENTAL POLICY

In general, CSR policies conducted in DSN Group are:

- **CSR as a social capital investment**

This policy departs from company's understanding that the existence of the company is a part of the community capital in a network connecting among relevant stakeholders in order to ensure the community growth and development as a benchmark of the company growth and development.

- **CSR focuses on sustainable program**

The company appreciates employees, communities, and environment through practices that are able to provide a significant contribution towards the fulfillment of the rights of future generations with the fair management of natural resources and human resources without discrimination and exploitation to achieve sustainability.

- **Pendekatan pelaksanaan CSR adalah partisipatif**

Untuk mewujudkan cita-cita tumbuh bersama masyarakat, Perseroan secara proaktif memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan cara mengundang, melibatkan, memampukan, membuat perikatan dan selanjutnya menjalankan kemitraan.

- **Program CSR mempertimbangkan keseimbangan 4 bidang kunci yaitu pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan lingkungan permukiman**

Pelaksanaan program CSR dijabarkan dalam 4 bidang sebagai pengejawantahan tiga komponen dalam pembangunan yang berkelanjutan yaitu tata kelola sosial lingkungan yang terpadu sebagai satu kesatuan.

- **CSR sebagai jalan hidup**

Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dimulai dari awal mulanya perseroan berdiri. Sehingga praktek-praktek pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan diterapkan dalam seluruh rangkaian rantai pasok (supply chain) maupun rantai nilai (value chain) praktek pengelolaan Perseroan dari hulu sampai ke hilir.

- **CSR implementation approach is a participatory**

To achieve the goal of growing with the communities, the company proactively provides opportunities for them to participate in running social and environmental responsibility by inviting, involving, enabling, engaging, and partnering.

- **CSR programs consider the balance of four key areas: education, economy, sociocultural, and housing environment.**

Implementation of CSR programs are outlined in 4 fields as the embodiment of the three components of sustainable development, namely environment social governance as unity.

- **CSR as a way of life**

The company believes that social and environmental responsibility starts from the beginning of the company history. So that, the practices of the implementation of social and environmental responsibility are applied in all company operation chain from upstream to downstream.



PROGRAM CSR 2017

Program Pelestarian Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen untuk tumbuh dan berkembang dengan cara-cara berkelanjutan. Kami memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar lokasi perkebunan. Langkah ini dimulai pada saat pembukaan lahan baru dilakukan dengan metode yang tidak membakar lahan, baik untuk penanaman baru maupun penanaman kembali.

Di usaha produk kayu, kami menggunakan kayu sengon yang berasal dari hutan kemasyarakatan, bukan dari hutan industri. Kami juga secara rutin mendistribusikan bibit sengon ke masyarakat untuk ditanam kembali, yang kini telah berkembang menjadi industri kayu yang memberi hasil bagi masyarakat.

Selain itu, kami juga mengelola limbah hasil pabrik kelapa sawit dengan benar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami melakukan aplikasi air limbah sebagai pupuk yang digunakan kembali di areal perkebunan kami. Sementara itu, kita menggunakan kembali limbah padat lainnya sebagai bahan bakar untuk pabrik kelapa sawit.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah menerima sertifikasi RSPO, ISPO, SCCS dan sertifikat proper hijau dalam industri kelapa sawit yang menunjukkan bahwa pengelolaan perkebunan perusahaan telah mengikuti standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh institusi nasional dan internasional.

Untuk produk kayu, perusahaan juga memperoleh sertifikat Primaniyarta dan Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) sebagai bukti bahan baku kami berasal dari hutan yang legal. Selain itu sertifikasi lainnya dari negara tujuan ekspor seperti JAS Jepang, CARB dan lain-lain.

Kami juga selalu menjaga pemanfaatan sumber daya air dan penggunaan produk-produk yang dapat didaur ulang di lingkungan Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Konservasi dan Biodiversitas

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam terbarukan, Perseroan memiliki komitmen dalam pelestarian lingkungan. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah Perseroan telah mengalokasikan sebagian kawasan konsesinya untuk areal konservasi.

Sampai akhir 2017, total areal konservasi yang dikelola Perseroan lebih dari 3.000 hektar. Areal konservasi di perkebunan ini selain menjadi habitat berbagai jenis flora, juga berfungsi sebagai penyedia jasa lingkungan, yang mendukung kehidupan berbagai jenis fauna penetap maupun migran.

CSR PROGRAM 2017

Environmental Preservation Program

We have strong commitment to grow and develop in a sustainable way. We always pay attention to and care about the sustainability of the environment surrounding our plantations. This step begins since the opening of the new land with steps that does not involve land burning, both for new planting and replanting.

In wood product business, we use falcata wood which harvested from community forest, not from industrial forest. We also routinely distribute falcata seedling to the communities to be replanted, which now has evolved into a wood industry that gives result to the communities.

In addition, we also manage the waste of oil palm mill results properly, in accordance with the applicable provision. We did the application of wastewater as fertilizer reused in our plantation area. Meanwhile, we reuse other solid waste as fuel for our palm oil mills.

To prove our commitment, the Company has received the RSPO, ISPO, SCCS and green proper certifications in the palm oil business, showing that the management of the company plantation has been following sustainability standards of national and international institutions.

In wood product business, the Company also obtained the Primaniyarta certificate and Legal Wood Verification Certificate (SVLK) as a validation that our raw material harvested from sustainable forest. We also received certifications from exporting countries, such as JAS Japan, CARB, etc.

We always keep to reserve the water resources and to use recycling products at the Company as a responsibility in the environment preservation.

Conservation and Biodiversity

As a company engaged in natural-based resources processing, the Company has commitment in environmental preservation. As an example the Company has allocated and designated some concession area to conservation.

As of the end of 2017, the total conservation area managed by the Company for total than 3.000 hectares. Besides being the habitat of various type of flora, the conservation area also has become the supporting life of different types of sedentary or migrant fauna.

Pengelolaan areal konservasi di area perkebunan Perseroan mencakup tiga aspek yakni Perlindungan dan Pemeliharaan, Pemanfaatan secara lestari serta Edukasi dan Kampanye. Aspek Perlindungan mencakup kegiatan penataan dan pengamanan areal-areal konservasi. Upaya pengamanan ini tidak hanya dengan melakukan patroli dan memasang rambu-rambu larangan konservasi, namun juga dengan upaya memberi pemahaman dan ajakan kepada setiap karyawan dan masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian biodiversitas yang ada di areal konservasi.

Pemeliharaan konservasi meliputi pengayaan habitat dan monitoring keanekaragaman hayati. Sebagian areal konservasi yang ada di HGU Perseroan berupa hutan sekunder yang sedang dalam proses suksesi alami.

Pengayaan habitat dimaksudkan untuk mempercepat proses suksesi dan mengembalikan fungsi areal konservasi sebagaimana kondisi aslinya. Kegiatan pengayaan berupa penanaman kembali jenis pohon hutan asli Kalimantan seperti meranti dan keruing, serta pohon buah.

Conservation area management at our plantation consists three areas namely Protection and Maintenance, Sustainable Utilization, and Education and Campaign. Protection covers setup and security activities in conservation area. This security education is not only conducted by patrolling and putting up prohibition signs on conservation, but also with efforts to give an understanding to every employee and community around about the importance to keep sustainability of biodiversity in the conservation area.

Conservation maintenance includes habitat enrichment and biodiversity monitoring. Some existing conservation acreages in Cultivation Rights of The Company are in the form of secondary forest in the process of natural succession.

Habitat enrichment is intended to speed up the process of succession and restore conservation acreage function as its original condition. Enrichment activity is in the form of replanting of Kalimantan native forest trees species such as meranti and keruing, and fruit trees.



Selain melalui survei langsung, pengamatan satwa juga dilakukan dengan memasang kamera pemantau satwa untuk mendokumentasikan berbagai jenis hewan yang ada di areal konservasi Perseroan. Selain itu, secara berkala jenis-jenis ragam hayati yang ada di hutan konservasi dipantau/dimonitor guna mengetahui perkembangannya.

Pemanfaatan konservasi lebih diarahkan kepada pemanfaatan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Edukasi dan Kampanye dilakukan kepada karyawan dan masyarakat sekitar guna mendukung upaya Perseroan dalam melestarikan keanekaragaman hayati yang ada. Tiga aspek pengelolaan konservasi ini juga menjadi dasar di dalam mengelola Nilai Konservasi Tinggi atau HCV yang ada di perkebunan sawit Perseroan.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Perseroan telah menjalankan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah operasi. Seiring dengan kemitraan sosio ekonomi bersama pemangku kepentingan, utamanya masyarakat di sekitar wilayah operasi. Perseroan, secara berkelanjutan, memfasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan beragam kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan operasi, di antaranya dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, pelayanan transportasi dalam kegiatan perkebunan dan pabrik serta pengembangan lembaga keuangan berbasis masyarakat.

Sampai dengan tahun 2017 Perseroan telah menjalankan lebih dari 20 bentuk kemitraan yang melibatkan lebih dari 200 pelaku usaha (wirausahawan) lokal dengan beragam intentitasnya, baik itu koperasi, perorangan, lembaga desa dan lainnya. Kemitraan ini di antaranya mencakup kegiatan transportasi buah kelapa sawit, minyak sawit, minyak kernel, jangkos, pupuk dan lain-lain serta pekerjaan-pekerjaan konstruksi di antaranya perumahan karyawan dan pemeliharaan jalan yang menghubungkan desa dan perkebunan. Di samping itu, Perseroan telah pula menyediakan skema pinjaman lunak terbatas bagi wirausahawan lokal serta fasilitasi studi banding, pelatihan dan pendampingan.

Perseroan telah membangun kemitraan kebun bersama sekitar 30 koperasi masyarakat di sekitar wilayah perkebunan. Perseroan memastikan bahwa hasil produksi kebun kemitraan dapat menjadi bagian dari rantai pasok produksi minyak sawit yang lestari. Perseroan terus berkomitmen menumbuhkembangkan kemitraan-kemitraan kebun bersama masyarakat dan mendukung mereka melalui konsultasi dan bimbingan teknis secara terbuka dan bertanggungjawab dengan melibatkan pihak-pihak yang berkompeten, diantaranya dinas koperasi dan lembaga penyedia jasa konsultasi pajak dan keuangan.

Besides direct survey, animal observations are also carried out by installing animal supervisory cameras to document the different types of animals living in the Company conservation area. In addition, types of biodiversity that exist in the conservation forest are periodically conducted to monitor their development.

The aspects of conservation benefit are more directed towards the utilization for the purposes of education and learning. Education and Campaign are carried out to employees and local communities to support the Company's efforts in conserving the existing biodiversity. Three aspects of conservation management are also the basis in managing the existing High Conservation Value in the Company's plantation.

Social Community Development

Social Economic Empowerment

The Company has run a sustainable economic development in the operation area. Along with the socioeconomic partnership with the stakeholders, especially the local communities, the company has facilitated economic empowerment by providing a variety of employment opportunities which are the work of the building construction, transportation services in plantation or factory activities as well as the development of community-based financial institutions.

During 2017, the Company has run a partnership program with more than 20 types of partnerships involving more than 200 local businessmen with diverse intensity, in the form of cooperatives, individuals, village institutions, and others. This partnership includes the transportation of oil palm fruit, palm oil, kernel oil, empty bunch, fertilizer, and others including the construction of supporting facilities, such as kindergarten, multipurpose building, maintenance and road maintenance. In addition, the Company has also provided a scheme of limited soft loan for local businessmen as well as training and mentoring.

The Company has built partnership with 30 farmer cooperatives surrounding plantation areas. The Company ensured that production from partnership plantations contribute to and community gardens can be a supply chain for the production of sustainable palm oil. The company continues to commit the development of partnerships with plasma farmers and support them through an open and responsible consultation and technical guidance which involved competent sources, such as cooperatives institutions from the government and tax and financial consultant.



Perseroan telah memfasilitasi pendirian dan pengembangan lembaga keuangan berbasis masyarakat berupa credit union (CU), yaitu CU Mitra Mandiri dan Blom Bea Ling di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur dan CU Satu Hati di Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan serta CU Pandulangan Bersatu di Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau. Diharapkan keberadaaan credit union ini mampu meningkatkan kapasitas literasi keuangan serta jasa keuangan dan sosial masyarakat dalam pengelolaan potensi dan pendayagunaan peluang yang ada.

Sampai dengan September 2017, total aset CU Mitra Mandiri mencapai kurang lebih 28,7 milyar rupiah, dengan jumlah anggota mencapai 2.032 orang. Sedangkan total aset CU Blom Bea Ling mencapai kurang lebih 15 milyar rupiah, dengan jumlah anggota mencapai 1.033 orang.

Secara konsisten Perseroan terus mendukung keberlangsungan penguatan budidaya pertanian, perikanan dan usaha ekonomi rumah tangga, di antaranya melalui pemberian pelatihan, studi banding, penyediaan bibit, dan pendampingan teknis serta pembelian hasil budidaya untuk pemenuhan kebutuhan karyawan. Kegiatan ini mampu menambah sumber pendapatan dari kegiatan di luar yang berhubungan dengan perkebunan maupun pabrik kelapa sawit sebagai bagian dari upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.

The Company has facilitated the establishment and development of community-based financial institutions in the forms of credit union (CU), which are CU Mitra Mandiri and Blom Bea Ling in operation area Muara Wahau, East Kutai and CU Satu Hati in Bulungan, Bulungan Region, and CU Pandulangan Bersatu in Bulik District, Lamandau Region. These credit unions are expected to be capable of increasing literacy capacity as well as financial services and social communities to maximize their potential and opportunities.

As of September 2017, total assets of Credit Union Mitra Mandiri reached 28,7 billion Rupiah consisting of 2.032 members. While CU Blom Bea Ling total asset reached around 15 billion Rupiah, consisting of 1.033 members.

The Company continues to support sustainability of the agricultural, fishery, and household economic activities, such as through training, comparative study, provision of seeds, and technical guidance, as well as buying of cultivation results for employees needs. This activity is expected to add income from activities outside of which related to plantations and palm oil mill as part of efforts to improve communities income.



Pemberdayaan Pendidikan

Menumbuhkembangkan minat belajar, budaya literasi dan mendorong peningkatan kinerja pendidikan di wilayah operasi dijalankan Perseroan, baik di dalam wilayah perkebunan maupun desa-desa sekitarnya. Kelompok sasaran kegiatan ini utamanya adalah anak-anak usia sekolah, guru, remaja, orang muda, orang tua, tokoh masyarakat dan sekolah.

Secara kolaboratif, dukungan terhadap peningkatan kinerja pendidikan telah diselenggarakan, di antaranya bersama Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta, yaitu melanjutkan pemberian bantuan teknis untuk pengembangan rumah belajar yang diintegrasikan dengan kegiatan olimpiade sekolah dasar di Kecamatan Muara Wahau. Kegiatan olimpiade dijalankan dengan melibatkan guru, sekolah dan masyarakat. Kegiatan diselenggarakan secara bergiliran di sekolah-sekolah dasar, baik di dalam maupun di luar kebun atau desa sekitar wilayah operasi Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan Olimpiade Sekolah Dasar yang ke-5 dengan melibatkan sekitar 14 sekolah dasar, baik di dalam perkebunan maupun di desa sekitar. Kegiatan olimpiade ini diselenggarakan di SD 006 Muara Wahau, Desa Bea Nehas, Kecamatan Muara Wahau pada bulan November 2017.

Education Empowering

The Company has actively involved in growing the learning interest, literature and increase educational quality, both in the area surrounding the plantations and villages outside the area. The target of these activities are school-age students, teachers, young people, elderly, public figures in communities and school.

Some educational collaborations have been conducted, including with Sanata Dharma University (USD), Yogyakarta, e.g. continue to provide technical assistance for the development of learning center integrated with the activities of Olympic elementary school in Muara Wahau District. The Olympic activities are run involving school teachers and communities, which were held in elementary schools, both inside and outside plantation or village around the Company operation area.

In 2017, the Company organized the fifth Olympic Elementary School involving 14 elementary schools in the plantation area or the villages around operational area. The Olympic activities were held in SD 006 Muara Wahau, Muara Wahau Village, Muara Wahau Subdistrict on November 2017.

Dukungan kegiatan pendidikan di luar sekolah secara berkelanjutan dijalankan Perseroan berkolaborasi dengan masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasi, diantaranya melalui Rumah Belajar (RB), Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), sekolah minggu. Penyelenggaraan RB terus dikembangkan di desa-desa sekitar wilayah operasi, diantaranya di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Sintang dan di Kabupaten Sekadau. Perseroan juga memberikan pelayanan kegiatan pendidikan alternatif bagi anak-anak Suku Dayak Punan di Dusun Longsep, Desa Miau Baru Kecamatan Kong Beng dan Desa Wonomulyo, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan.

Bentuk dukungan lainnya terhadap penyelenggaraan pendidikan, di antaranya pemberian beasiswa, transportasi sekolah, insentif guru honorer beberapa sekolah dasar, serta studi banding, diantaranya studi banding ke lembaga penggiat literasi, yaitu Mata Aksara, Kabupaten Sleman dan Taman Bacaan Sanggar Anak Alam di Kabupaten Bantul pada bulan Juni 2017.

Penguatan Sosial Budaya

Perseroan memberikan perhatian terhadap upaya penguatan kohesivitas sosial masyarakat sekitar wilayah operasi. Perseroan meyakini bahwa kemitraan Perseroan dengan pemangku kepentingan, utamanya masyarakat terus tumbuh dan berkembang seiring dengan kuatnya kohesivitas sosial masyarakat.

Sekitar bulan April-Mei 2017, Perseroan memberikan dukungan terhadap kegiatan pesta panen tahunan (Erau Padi) Suku Dayak Wehea yang diselenggarakan secara bergiliran di desa-desa Suku Dayak Wehea di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur. Desa-desa tersebut antara lain Desa Nehas Liah Bing, Dea Beq, Diaq Lay dan Bea Nehas. Kunjungan seni budaya bagi komunitas Suku Dayak Wehea ke Lembaga Pendidikan Kejuruan Tari Natya Lakshita pimpinan Didik Nini Thowok di Kabupaten Bantul bulan Juni 2017.

Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Permukiman

Rangkaian kegiatan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan terus dijalankan sebagai kegiatan tahunan dengan fokus utama peningkatan kesadaran dan tindakan pencegahan secara kolaboratif melibatkan semua pemangku kepentingan, baik itu pemerintahan kecamatan, kepolisian, TNI, pemerintahan desa serta berbagai komponen lembaga desa dan kelompok-kelompok masyarakat di desa termasuk kelompok tani dan koperasi. Kegiatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat kesiapsiagaan Perseroan tetapi diharapkan pula mampu mendorong tumbuhkembangnya desa siaga kebakaran hutan dan lahan (Desa Siaga Karhutla).

The Company also support sustainable non-formal educational activities in collaboration with communities in the villages surrounding the operation area, such as through Learning Center (Rumah Belajar/RB), Al Quran Learning Center (TPA) and Sunday School. Rumah Belajar activities continue to be developed in the villages around the operation area, such as in Kutai Timur Regency, Bulungan District, Sintang District and in Sekadau District. The Company also provides services for alternative education activities for children of Dayak Punan Tribe in Longsep Hamlet, Miau Baru Village, Kong Beng Subdistrict and Wonomulyo Village, Tanjung Palas Timur Subdistrict, Bulungan.

Other support for education, including the provision of scholarships, School bus, incentives for teachers in some elementary schools, comparative study, such as comparative study to literacy activist institution Mata Aksara, in Sleman District and Taman Bacaan Sanggar Anak Alam, Bantul Regency in June 2017.

The Improvement of Social and Cultural Activities

The Company has facilitated the improvement of social cohesiveness around operation area. The Company ensure the partnership with all stakeholders, especially community has to grow and develop along with the strength of social cohesiveness.

During April-May 2017, the Company has facilitated the annual harvest event (Erau Padi) of Dayak Wehea Tribe which was held in Dayak Wehea villages, Muara Wahau Region, Kutai Timur Regency. The villages are Nehas Liah Biang, Dea Beq, Diaq Lay and Bea Nehas. Dayak Wehea tribe has visit Non-Formal Dancing School Natya Lakshita, chaired by Didik Nini Thowok in Bantul Regency in June 2017.

Improvement of Infrastructure and Residential Quality

The series of forest and land fire prevention the Company continuous to run as an annual event with a primary focus on raising awareness and collaborative preventive action which involved all stakeholders, such as sub-district government, policemen, TNI, government official, as well as components of village institutions and groups community in the village, including farmers and cooperatives. This collaborative activity is not just strengthening the Company's alertness but also supporting the existence of villages that are on high alert of forest and land fire (Desa Siaga Karhutla).

Dalam rentang waktu bulan Januari-September 2017 telah dilakukan sosialisasi penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, diantaranya di 7 desa di Kabupaten Kutai Timur, yaitu Desa Miau Baru dan Sri Pantun, Kecamatan Kong Beng dan Desa Bea nehas, Nehas Liah Bing, Muara Wahau dan Jak Luay Kecamatan Muara Wahau. Kemudian di 3 desa di Kabupaten Bulungan, yaitu Desa Wonomulyo dan Metun Sajau, Kecamatan Tanjung Palas dan Desa Jelarai, Kecamatan Tanjung Selor. Simulasi penanganan kebakaran telah pula diselenggarakan di Desa Diaq Lay, Kecamatan Muara Wahau dan Desa Miau Baru, Kecamatan Kong Beng.

Fasilitasi penguatan tata kelola desa terus dijalankan oleh Perseroan melalui kunjungan studi tata kelola desa dengan fokus utama tata kelola desa, pengelolaan lembaga keuangan berbasis masyarakat, badan usaha milik desa (BUMDES) dan pengelolaan sampah mandiri berbasis masyarakat. Perwakilan pemerintahan desa peserta kunjungan yang dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Januari-Juni antara lain adalah perwakilan pemerintahan Desa Miau Baru, Desa Dea Beq, Desa Diaq Lay, Desa Bea Nehas dan Desa Nehas Liah Bing. Sedangkan sasaran lokasi kunjungan diantaranya CU Tyas Manunggal di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul; Pemerintahan dan BUMDES Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul; Pemerintahan dan BUMDES Desa Triharjo, Kecamatan Sleman dan Pengelolaan Sampah Mandiri Dusun Sukunan, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Sleman.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Untuk melindungi seluruh karyawan, Perseroan menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Secara konsisten, kami mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi Budaya K3L dan melakukan evaluasi, inovasi dan perbaikan berkeahunlanjutan. Perseroan mengharuskan kepada semua karyawan untuk menjaga lingkungan kerja yang bersih dan ramah lingkungan.

Untuk itu dibuat suatu sistem yang mengatur tentang kepedulian lingkungan di lingkungan kerja Perseroan. Aspek-aspek K3L senantiasa diidentifikasi, dipantau, dan dikendalikan secara terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007.

Penerapan K3L sangat penting di dalam suatu Perseroan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja, meningkatkan kinerja Perseroan, serta menjalankan amanah UU No. 1 Tahun 1970. Kami mempunyai program HSE yang terencana seperti melaksanakan pelatihan internal dan eksternal bagi karyawan, kunjungan lapangan oleh manajemen dan inspeksi secara rutin guna memastikan sistem K3L berjalan efektif di lingkungan kerja, dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan secara periodik.

In January to September 2017, the Company has socialized the forest and land fire prevention program in 7 villages in Kutai Timur District, Miau Baru Village and Sri Pantun, Kong Beng District and Bea Nehas Village, Nehas Liah Bing, Muara Wahau and Jak Luay Muara Wahau Regency. Others activities held in 3 villages in Bulungan District, namely Wonomulyo and Metun Sajau Village, Tanjung Palas District and Jelarai Village, Tanjung Selor District. Fire handling simulation also held in Diaq Lay Village, Muara Wahau Sub-district and Miau Baru Village, in Kong Beng District.

The Company continues to facilitate and to strengthen village governance through a visit study of village governance with a primary focus on governance, community-based financial management, village-owned company (BUMDES) and independent community-based waste management. The participants from government official representatives conducted in January-June 2017 are from Miau Baru Village, Dea Beq Village, Diaq Lay Village, Bea Nehas Village and Nehas Liah Bing Village. The target location of visits include CUTyas Manunggal in Sumbermulyo Village, Bambanglipuro Sub-district, Bantul District, and BUMDES Bleberan Village, Playen District, Gunung Kidul Regency and BUMDES Triharjo Village, Sleman Sub-district, Sleman Regency and Waste Management facilities in Sukunan Village, Banyuraden Village, Gamping District, Sleman District.

The Practice of Employment, Health and Occupational Safety

In order to protect all our employees, we implement Occupational Health and Safety and Environment (K3L) aspects as our main priority to perform business activities. We consistently encourage our employees to commit to K3L culture and perform sustainable evaluation, innovation and improvement. All employees must maintain a clean and ecofriendly working environment.

To facilitate this, we established a system to manage environmental awareness in the Company. K3L aspects are thoroughly identified, monitored, and controlled in an integrated manner within Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007

The K3L implementation is important in the Company to reduce and avoid occupational hazards, improve the Company's performance and comply with Law No. 1 Year 1970. We implemented planned HSE program such as internal and external training for the employees, management's field trip and routine inspection to ensure the effective implementation of K3L in working environment, and periodic medical check up.



Pada tahun 2017, beberapa program yang telah dijalankan Perseroan terkait dengan implementasi K3L adalah:

- Peningkatan kedisiplinan pemakaian Alat Pertahanan Diri (APD) di perkebunan
- Program perumahan asri, untuk aspek kebersihan, kerapian, dan keindahan
- Pemanfaatan sampah rumah tangga yang an-organik
- Pemeringkat proper menjadi hijau dari sebelumnya biru

Selain itu, pada tahun 2017 lalu, Perseroan juga telah mengimplementasikan berbagai perbaikan parameter K3L secara komprehensif. Pembuatan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan untuk para sistem K3L.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan. Untuk minyak kelapa sawit, kami menjual ke pihak ketiga melalui proses tender. Sedangkan untuk industri produk kayu, kami menjual di pasar lokal dan ekspor, baik dilakukan sendiri maupun melalui agen. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk.

Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pembeli adalah dengan memproduksi produk yang memiliki kualitas tinggi. Minyak kelapa sawit kami memiliki tingkat FFA rendah dan sering disebut dengan super CPO. Sedangkan produk kayu kami juga fokus untuk produk yang memberikan nilai tambah tinggi.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan telah menyediakan sertifikasi standar produk sesuai negara tujuan pembeli. Di industri kayu, kami memiliki sertifikasi khusus untuk masuk ke pasar Jepang, Eropa dan negara-negara lainnya. Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan kritik dan saran di situs Perseroan yaitu www.dsn.co.id. Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan.

In 2017, the Company has run some comprehensive program on K3L parameters, such as:

- *Increasing the discipline of Personal Protective Equipment (PPE) usage in plantation area*
- *Housing program, for the aspects of cleanliness, neatness, and beauty*
- *Utilization of inorganic household waste.*
- *Higher certification rating to green from blue*

In addition, in the year 2017, the Company has also implemented various improvements of HSE parameters comprehensively, such as preparation of environmental management and monitoring reports for HSE systems.

Product Responsibility

The Company gave significant attention on product and service quality for customers. For palm oil business, we currently sell to third parties through an open tender process. As for wood product business, we sell both in local market and export, by ourselves or through distributors. Thus some policies and SOP's have been planned and implemented to maintain our products.

One of the policies implemented to meet our commitment to the customers is by producing high quality product. Our CPO product referred as super CPO due to low level of FFA. While our wood products focus on high added value products.

As responsibility to the customers, the Company has procured specific certification for product standards based on the country where the customer is making purchase from as part of its responsibility to customers. The Company offers a method to deliver feedbacks and opinion at the official website, www.dsn.co.id. In official website, customers and stakeholders can find office address and telephone number of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ANNUAL REPORT 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2017 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 Februari 2018

Jakarta, February 23, 2018

Direksi

Board of Directors



Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director



Ricky Budiarto
Direktur
Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director



Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



Agung Pramudji
Direktur
Director



Mochamad Koeswono
Direktur
Director



Lucy Sycilia
Direktur Independen
Independent Director



Lany Djuwita
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner



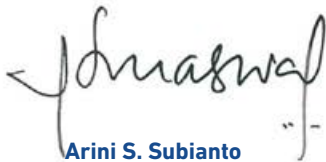
Aron Yongky
Komisaris
Commissioner



Adi Susanto
Komisaris
Commissioner



Djojo Boentoro
Komisaris
Commissioner



Arini S. Subianto
Komisaris
Commissioner



Arif P. Rachmat
Komisaris
Commissioner



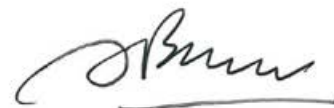
Toddy M. Sugoto
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Danny Walla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 /
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 - 80

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Setiabudi I/8 RT003/RW007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Independen

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Setiabudi I/8 RT003/RW007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Independent Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari / February 2018



Andrianto Oetomo
Direktur Utama / President Director

Lany Djuwita
Direktur Independen / Independent Director

PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	381.055	251.218	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j,14	23.000	150.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	314.467	264.080	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3q,5,33	10.873	11.193	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j	29.217	51.893	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,6	588.340	675.393	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		114.223	104.026	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	56.701	-	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		7.740	2.808	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	7	213.586	239.965	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	1.818	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		635	654	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		1.739.837	1.753.048	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,19e	69.586	97.180	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		28.157	84.572	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	82.332	119.166	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	346.338	197.697	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3j,9	241.105	199.974	<i>Available for sale financial assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d,33d	-	3.315	<i>Investment in an associate</i>
Uang muka koperasi	3e	728.611	655.091	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,3i,10	2.767.860	2.688.246	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,3i,11	90.599	86.746	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,3i,12	2.050.834	2.084.892	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,3i,13	181.832	187.537	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		8.974	25.854	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		6.596.228	6.430.270	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.336.065	8.183.318	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,14	505.166	757.698	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,15	411.069	418.728	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,15,33	1.320	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	19a	151.807	40.726	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	7.688	3.211	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	447.520	465.395	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Beban akrual	3j,16	84.325	82.421	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas instrumen derivatif	3j,32	-	20.360	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,17	116.000	173.079	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.724.895	1.961.618	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,18	203.853	291.015	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,19e	20.707	19.797	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j	13.403	1.878	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	3.087.001	3.168.202	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3j	36.467	36.467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.361.431	3.517.359	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.086.326	5.478.977	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
35.000.000.000 saham				<i>35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	20	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	21	677.102	676.932	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	1e,3j	(84.965)	(84.965)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,23	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106.943)	(106.807)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.389.456	1.847.867	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.169.837	2.628.214	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,25	79.902	76.127	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		3.249.739	2.704.341	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.336.065	8.183.318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	3b,26	5.159.911	3.878.808	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,27	(3.436.965)	(2.924.831)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1.722.946	953.977	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		21.469	22.897	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	12	1.749	(18.858)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	28	(239.419)	(190.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(328.477)	(325.483)	General and administrative expenses
Laba neto selisih kurs		17.719	1.789	Net currency exchange gain
Beban lainnya		(5.950)	(7.781)	Other expenses
LABA OPERASI		1.190.037	436.186	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,30	28.610	14.336	Finance income
Biaya keuangan	3s,30	(271.890)	(297.950)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		946.757	152.572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,19b	(275.711)	(85.410)	Income tax expense
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		671.046	67.162	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
(Rugi) laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	3o,34,37	(83.058)	184.878	(Loss) profit from discontinued operation, net of tax
LABA		587.988	252.040	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3l,18a	12.716	(821)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(3.184)	211	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		9.532	(610)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		597.520	251.430	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		585.153	250.707	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.835	1.333	Non-controlling interests
		587.988	252.040	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		593.881	250.784	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3.639	646	Non-controlling interests
		597.520	251.430	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN				EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED
(Rupiah penuh)				(whole Rupiah)
Operasi yang dilanjutkan	3p,31	63,04	6,29	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	3p,31	(7,84)	17,68	Discontinued operations
		55,20	23,97	

* Disajikan kembali (lihat catatan 3o, 34 dan 37)

As restated (see notes 3o,34 and 37) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Saldo laba/ Retained earnings						Keperlingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	
Saldo pada 31 Desember 2015	211.970	675.392	(77.978)	21.088	(106.807)	38.500	1.669.375	2.431.540	75.481	2.507.021	Balance as of 31 December 2015
Penghasilan komprehensif - 2016											Comprehensive income - 2016
Laba	-	-	-	-	-	-	250.707	250.707	1.333	252.040	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	77	77	(687)	(610)	Other comprehensive income, net of tax
Esekusi opsi saham karyawan (Catatan 1c dan 21)	27	913	-	(175)	-	-	-	765	-	765	Execution of employee stock options (Notes 1c and 21)
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	-	627	-	-	-	-	-	627	-	627	Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 21)
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	3.777	-	-	-	-	-	3.777	Share-based payment (Note 23)
Saham tresuri (Catatan 1e)	-	-	(6.987)	-	-	-	-	(6.987)	-	(6.987)	Treasury stock (Note 1e)
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)	Cash dividend (Note 24)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for the year (Note 24)
Saldo pada 31 Desember 2016	211.997	676.932	(84.965)	24.690	(106.807)	58.500	1.847.867	2.628.214	76.127	2.704.341	Balance as of 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company						Keperlingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada 31 Desember 2016	211.997	676.932	(84.965)	24.690	(106.807)	58.500	1.847.867	2.704.341
								<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Penghasilan komprehensif - 2017								Comprehensive income - 2017
Laba	-	-	-	-	-	-	585.153	587.988
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	8.728	9.532
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	170	-	-	-	-	-	-	170
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 22 dan 25)	-	-	-	-	(136)	-	-	136
Saldo pada 31 Desember 2017	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.389.456	3.249.739
								<i>Balance as of 31 December 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		5.132.303	3.887.466	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		148.597	39.104	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan klaim asuransi		26.667	17.048	Receipts of insurance claims
Penerimaan bunga		28.670	14.342	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.374.657)	(2.021.322)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.024.605)	(786.624)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(408.635)	(305.710)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(293.516)	(278.687)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(139.854)	(166.382)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		1.094.970	399.235	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12	17.508	207.493	Cash receipts from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		1.818	-	Cash receipts from sale of non-current assets held for sale
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		185.236	106.536	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap		(203.223)	(383.676)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(105.810)	(198.180)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(96.987)	(137.932)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan		(3.688)	(5.850)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(256.268)	(229.831)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pinjaman kepada pihak ketiga		(205.342)	(197.697)	Loan to third parties
Pembayaran kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas		(4.355)	(3.785)	Payments for commodity swap and option contracts
Penerimaan kas dari kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas, bersih		3.466	-	Cash receipts from commodity swap and option contracts, net
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		(41.131)	(199.274)	Investment in available for sale financial assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(708.776)	(1.042.196)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		127.000	73.000	Decrease in restricted cash in banks
Pembayaran dari utang bank jangka pendek		(257.211)	(51.627)	Repayments from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		691.326	699.920	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(785.861)	(436.301)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan jangka panjang		23.227	-	Proceeds from long-term finance lease obligation
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(7.225)	(3.477)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran dividen ke pemegang saham	24	(52.292)	(52.292)	Dividends paid to shareholders
Pembayaran atas pembelian saham treasury	1e	-	(6.987)	Cash payment for purchase of treasury stock
Eksekusi opsi saham karyawan	1c	-	765	Proceeds from execution of employee stock options
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(261.036)	223.001	Net cash (used in) from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		125.158	(419.960)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	156.654	576.614	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4	281.812	156.654	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 20 April 2017 No. 26, Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0131190 tanggal 27 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 20 April 2017 No. 26, the Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03.0131190 dated 27 April 2017.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham tresuri

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham tresuri (Lanjutan)

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	1.709.071	2.023.424
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,68%	737.132	771.108
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	744.206	702.948
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	478.512	686.408
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	467.264	696.106
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100,00%	100,00%	128.339	297.068
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,95%	99,95%	414.016	428.881
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	321.496	315.392
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,88%	99,88%	342.920	304.490
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	460.145	306.978
PT Agro Andalán ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,002%	0,002%	262.109	240.528
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	138.828	115.944
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	177.418	147.717
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	3.434	3.852
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	167.442	194.289
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,93%	99,93%	117.256	98.259
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,76%	99,76%	11.392	11.305
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	2.945	2.964
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	13.077	12.940
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	1	329
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,55%	99,55%	4.330	1.772
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	34
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99,83%	-	50
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	99,83%	-	50
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	494	509
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	35
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	34
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	278	328
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	29
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	29
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	23	25
<i>Produk Perakayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	516.048	498.157
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	93.210	92.089
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	18.810	21.271

(*) Sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

e. Treasury stock (Continued)

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Through 31 December 2017, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

f. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017	31/12/2016
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	34,82%	478.512	686.408
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	34,82%	467.264	696.106
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	744.206	702.948
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	-	25,45%	1.709.071	2.023.424
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	-	11,05%	478.512	686.408
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	-	11,05%	467.264	696.106
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	414.016	428.881
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	-	0,01%	18.810	21.271
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,01%	-	18.810	21.271
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	-	28	50
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	-	28	50
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	-	1.709.071	2.023.424
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,98%	99,98%	262.109	240.528
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	-	28	50
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,84%	-	28	50

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 31 Desember 2017, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2017, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	2017	2016	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Subianto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Arini Saraswati Subianto Adi Susanto Djojo Boentoro Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto Djojo Boentoro	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycilia Lany Djuwita	Lucy Sycilia Lany Djuwita	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rachmad	<i>Member of audit committee</i>

h. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 14.813 dan 13.590 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

i. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2018.

h. *As of 31 December 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries collectively employed 14,813 and 13,590 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).*

i. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 23 February 2018.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Note 10 – estimated productive life of plantations;
- Note 12 – estimated useful life of fixed assets;
- Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 18 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 19 – utilization of tax losses;
- Note 23 – fair value measurement of stock options.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Tanaman perkebunan;
- Catatan 11 – Hutan tanaman industri dalam pengembangan;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Plantations;*
- *Note 11 – Industrial timber plantations;*
- *Note 12 – Fixed assets;*
- *Note 23 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- PSAK 1 (Amandemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016/2016 Annual Improvement)
- PSAK 70

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

- PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment)
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017/2017 Annual Improvement)

f. Principle of consolidation (Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. Change in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2017

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2017 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/*Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements;*
- : Laporan Keuangan Interim/*Interim Financial Statements;*
- : Imbalan Kerja/*Employee Benefits;*
- : Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/*Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations;*
- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures;*
- : Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/*Assets and Liabilities from Tax Amnesty.*

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2017, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

- : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/*Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows;*
- : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investment in Associate and Joint Ventures;*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif (Lanjutan)

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- | | |
|---|---|
| - PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : Aset Tetap/Fixed Assets; |
| - PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) | : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/ Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses; |
| - PSAK 53 (Amandemen 2017/2017 Amendment) | : Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment: Classification and Measurement of Shared-based Payment Transaction; |
| - PSAK 69 | : Agrikultur/Agriculture. |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019/Effective starting on or after 1 January 2019

- | | |
|-----------|---|
| - ISAK 33 | : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/Foreign Currency Transaction and Advance Consideration. |
|-----------|---|

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020/Effective starting on or after 1 January 2020

- | | |
|---|--|
| - PSAK 15 (Amandemen 2017/2017 Amendment) | : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures; |
| - PSAK 71 | : Instrumen Keuangan/Financial Instrument; |
| - PSAK 71 (Amandemen 2017/2017 Amendment) | : Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif/Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation; |
| - PSAK 72 | : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers; |
| - PSAK 73 | : Sewa/Lease. |

Kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Except as disclosed below, as of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

PSAK 69 menjelaskan tentang perlakuan akuntansi atas aset biologis, kecuali tanaman produktif, selama periode transformasi biologis dan untuk pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen. Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif akan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Pada akhir tanggal periode pelaporan, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan standar ini di masa depan. Namun, berdasarkan evaluasi awal manajemen, setelah penerapan standar ini akan terdapat penyesuaian pada jumlah aset biologis (produk agrikultur) dan implikasinya terhadap pajak tangguhan terkait, dengan penyesuaian terkait pada jumlah saldo laba (jika material).

PSAK 69 sets out the accounting treatment for biological assets, except for bearer plants, during the period of biological transformation and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest. Agricultural produce that grows on bearer plants will be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest. As of the end of the reporting period, management is still in the process of evaluating the impact on the future application of this standard. However, based on management's initial evaluation, upon the application of this standard there will be an adjustment to the amounts of biological asset (agricultural produce) and its related deferred tax implication, with the corresponding adjustment to the amount of retained earnings (if material).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

h. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen PSAK 16, yang diterbitkan bersamaan dengan PSAK 69, memperkenalkan definisi tanaman produktif dan mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 dengan memasukkan tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur berdasarkan PSAK 16 menggunakan model biaya atau model revaluasi. Manajemen telah memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif. Oleh karena itu, penerapan standar ini tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak.

h. Change in Accounting Policies (Continued)

Amendment to PSAK 16, published concurrently with PSAK 69, introduces a definition of a bearer plant and amends the scope of PSAK 16 to include bearer plants related to agricultural activity. After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 either using the cost model or revaluation model. Management has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of bearer plants. Therefore, the application of this standard will not have any significant impact to the amounts and/or disclosures in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in there in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Keuntungan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Keuntungan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

a. Business combinations (Continued)

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perikanan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengiriman barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

b. Revenue and expense recognition (Continued)

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investment in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

e. Uang muka koperasi

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

d. Investment in associates (Continued)

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman menghasilkan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

f. Plantations (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Infrastructures
	Machinery and equipment
Factory/office equipment, furniture and fixtures	
	Motor vehicles

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Kesepakatan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dinyatakan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai biaya selama masa sewa, dan aset terkait tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya penghapusan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Fixed assets (Continued)

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company's consolidated statement of financial position.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Liabilitas instrumen derivatif dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

j. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost". Derivative liabilities are categorized as "Financial liabilities at fair value through profit or loss".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

k. Pembayaran berbasis saham

k. Share-based payment

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.548 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.436 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Grup dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group and which:

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Finance income and finance costs (Continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	5.954	5.822	Cash on hand
Bank pada pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	167.808	31.728	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.021	56.336	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	49.302	92.421	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.553	29.125	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.914	7.452	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	2.208	1.778	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	248	346	Others (below Rp 500 each)
	334.054	219.186	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	31.772	17.895	PT Bank Central Asia Tbk
Credit Suisse AG	6.041	5.544	Credit Suisse AG
PT Bank ANZ Indonesia	1.788	9	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 36.906)	400	437	Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 36,906)
	40.001	23.885	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	1.023	2.305	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan EUR 30.915)	2	10	Others (below Rp 500 each or equivalent to EUR 30,915)
	1.025	2.315	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan SGD 49.341)	12	10	Others (below Rp 500 each or equivalent to SGD 49,341)
Pound Sterling Inggris			British Pound Sterling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 27.445)	9	-	Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 27,445)
Jumlah bank pada pihak ketiga	375.101	245.396	Total cash in third parties banks
Kas dan setara kas	381.055	251.218	Cash and cash equivalents

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2017	2016	
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(99.243)	(94.564)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>281.812</u>	<u>156.654</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3,00% - 9,50%	3,00% - 10,15%	<i>Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

5. PIUTANG USAHA 5. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Piutang usaha dari pihak ketiga	318.998	265.848	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	10.873	11.193	<i>Trade receivables from related parties</i>
	329.871	277.041	
Penyisihan penurunan nilai	(4.531)	(1.768)	<i>Impairment provision</i>
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	2017	2016	
Belum jatuh tempo	217.077	187.950	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	31.286	16.483	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	19.093	5.831	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	9.074	3.226	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	48.810	61.783	<i>More than 90 days</i>
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	144.034	126.123	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	109.577	107.239	<i>US Dollar</i>
Euro	71.729	41.911	<i>Euro</i>
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 296.988 dan Rp 235.253 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 296,988 and Rp 235,253 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi	71.648	159.696	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	231.877	222.497	<i>Work in process</i>
Bahan baku	64.057	60.508	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	210.363	212.153	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	23.501	22.118	<i>Materials in transit</i>
	<u>601.446</u>	<u>676.972</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(13.106)</u>	<u>(1.579)</u>	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>588.340</u>	<u>675.393</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	1.579	6.737	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pembalikan)	11.527	(5.158)	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>13.106</u>	<u>1.579</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 445.682 (2016: Rp 438.462). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2017, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 445,682 (2016: Rp 438,462). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 84.284 dan Rp 181.055 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 84,284 and Rp 181,055 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	2017	2016	
Pembelian bahan	164.625	211.789	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	12.849	12.647	<i>Employee</i>
Lain-lain	36.112	15.529	<i>Others</i>
	<u>213.586</u>	<u>239.965</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA

8. LOAN TO THIRD PARTIES

	2017		2016		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 19.422.564 dan GBP 7.769.859 (2016: USD 9.965.294 dan GBP 3.882.353). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga LIBOR plus 5,046% dan SIBOR plus 2,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 10,25% - 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2018 dan 15 Desember 2020	56.701	343.052	-	197.697	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 19,422,564 and GBP 7,769,859 (2016: USD 9,965,294 and GBP 3,882,353). The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR plus 5.046% and SIBOR plus 2.75% for loan denominated in US Dollar and 10.25% - 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will due in various dates between 15 December 2018 and 15 December 2020</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimal untuk investasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 3.000 (2016: nol). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 10%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2019	-	3.286	-	-	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for investment and working capital are Rp 9,200 and Rp 3,000, respectively (2016: nil). This loan bear interest rate of 10% per annum. The loan facility will due on 15 January 2019</i>
	<u>56.701</u>	<u>346.338</u>	<u>-</u>	<u>197.697</u>	

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama Perusahaan/Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan/ Acquisition cost
		2017	2016
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:			
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):			
PT Pinafal Nusantara	8%	700	700
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):			
PT REA Kaltim Plantations	10%	163.436	132.920
PT Agro Pratama ("APR"):			
PT REA Kaltim Plantations	5%	76.969	66.354
		<u>241.105</u>	<u>199.974</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Pada 16 Agustus 2016, Perseroan melalui SWA dan APR masing-masing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dan pendaftaran atas 1.530 saham baru dan 650 saham yang sudah ada dari PT REA Kaltim Plantations dengan total USD 14.964.827 atau setara dengan Rp 199.274 (USD 6.864,6/saham). Transaksi pembelian saham ini selesai pada tanggal 2 Desember 2016. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut Perseroan memiliki 15% kepemilikan dari PT REA Kaltim Plantations.

Sesuai ketentuan dalam Klausul 11 Perjanjian Jual Beli Saham, SWA dan APR diwajibkan memberikan tambahan modal disetor ke PT REA Kaltim Plantations setelah adanya pemulihan jumlah pajak tertentu oleh PT REA Kaltim Plantations dan anak perusahaannya. Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perseroan melalui SWA dan APR memberikan tambahan modal disetor ke PT REA Kaltim Plantations sejumlah Rp 10.730, atau sebesar 15% dari jumlah pajak yang dipulihkan kembali oleh PT REA Kaltim dan anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perseroan melalui SWA dan APR setuju untuk mengkonversi pinjaman ke PT REA Kaltim Plantations sebesar USD 2.265.318 (setara dengan Rp 30.401) menjadi tambahan penyertaan saham yang dikeluarkan oleh PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 330 saham untuk SWA dan APR.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL
ASSETS (Continued)**

On 16 August 2016, the Company through SWA and APR entered into conditional sales purchase and subscription agreement to purchase 1,530 newly issued shares and 650 existing shares of PT REA Kaltim Plantations, respectively totaled to USD 14,964,827 or equivalent to Rp 199,274 (USD 6,864.6/share). This purchase of shares was completed on 2 December 2016. As a result, effective on that date the Company owns 15% ownership of PT REA Kaltim Plantations.

Pursuant to the provisions of Clause 11 of the Share Purchase and Subscription Agreement, SWA and APR are required to make additional capital contribution to PT REA Kaltim Plantations following the recovery of certain tax amounts by PT REA Kaltim Plantations and its subsidiary. On 25 August 2017, the Company through SWA and APR made an additional capital contribution to PT REA Kaltim Plantations totaling to Rp 10,730, equal to 15% from recovery of certain tax amounts by PT REA Kaltim and its subsidiary.

In 2017, the Company through SWA and APR agreed to convert loan to PT REA Kaltim Plantations totaled to USD 2,265,318 (equivalent to Rp 30,401) into additional investment in share capital issued by PT REA Kaltim Plantations with total shares issued of 330 shares for SWA and APR.

As of 31 December 2017, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	2.052.547	-	-	369.178	2.421.725	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(476.425)	(122.665)	-	-	(599.090)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1.576.122</u>	<u>(122.665)</u>	<u>-</u>	<u>369.178</u>	<u>1.822.635</u>	
Tanaman belum menghasilkan	1.112.124	202.279	-	(369.178)	945.225	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2.688.246</u>	<u>79.614</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.767.860</u>	<i>Net book value</i>
	2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	1.660.492	-	-	392.055	2.052.547	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(370.031)	(106.760)	-	366	(476.425)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1.290.461</u>	<u>(106.760)</u>	<u>-</u>	<u>392.421</u>	<u>1.576.122</u>	
Tanaman belum menghasilkan	1.193.955	331.242	-	(413.073)	1.112.124	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2.484.416</u>	<u>224.482</u>	<u>-</u>	<u>(20.652)</u>	<u>2.688.246</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2017 and 2016, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 92.380 dan Rp 127.642 untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 92,380 and Rp 127,642 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Pada tahun 2016, sejumlah tanaman perkebunan sebesar Rp 20.652 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

In 2016, certain amount of plantations amounted to Rp 20,652, were reclassified to advances to cooperatives.

Tanaman perkebunan entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 1.319.547 dan Rp 1.395.146 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,319,547 and Rp 1,395,146 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	2017	2016	
Kalimantan Timur	1.263.406	1.067.896	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	424.061	432.641	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	135.168	75.585	<i>West Kalimantan</i>
	<u>1.822.635</u>	<u>1.576.122</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 75.754,44 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, (“Hak Guna Usaha/HGU”) dengan total luas area 77.889,93 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.888.260 dan Rp 7.502.582. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company’s subsidiaries, have location permits (“Ijin Lokasi”) with a total area of 75,754.44 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”).

The subsidiaries’ land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”) other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS with a total area of 77,889.93 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

As of 31 December 2017 and 2016, the fair value of plantations amounted to Rp 7,888,260 and Rp 7,502,582, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

As of 31 December 2017, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI
DALAM PENGEMBANGAN**

**11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS
UNDER DEVELOPMENT**

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	86.746	80.730	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.853	6.016	<i>Additions</i>
Saldo akhir	90.599	86.746	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2016		Jumlah/Total	
	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)		
Nilai tercatat aset yang dilepas	(3.450)	(23.000)	(26.450)	Carrying amount of assets sold and disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.527	204.966	207.493	Proceeds from sales of fixed assets
Uang muka penjualan aset tetap	-	38.118	38.118	Advance received from sale of fixed assets
Laba yang belum direalisasi dari penjualan tanah ke entitas asosiasi	(17.935)	-	(17.935)	Unrealized profit on sale of land to an associate
(Rugi) laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(18.858)	220.084	201.226	(Loss) gain on sale and disposal of fixed assets, net

	2017	2016	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			Assets under construction consist of:
Bangunan	17.254	139.895	Buildings
Infrastruktur	25.257	29.993	Infrastructures
Mesin	13.011	89.962	Machinery
Lain-lain	17.832	28.939	Others
	73.354	288.789	

Persentase penyelesaian 7% - 99% 13% - 99% Completion percentage

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14). *Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).*

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 151,34 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang. *The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 151.34 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.411.694 (2016: Rp 3.384.509). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. *As of 31 December 2017, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,411,694 (2016: Rp 3,384,509). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 4.607 dan Rp 10.290 untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. *Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 4,607 and Rp 10,290 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.*

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp 21.080 dan Rp 14.754. *Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 21,080 and Rp 14,754, respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.439.341 dan Rp 3.034.610. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2017 and 2016, the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,439,341 and Rp 3,034,610, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tahun 2017, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.977 dicatat di laporan laba rugi.

During 2017, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; a Rp 6,977 impairment provision was recorded in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2017, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
TKPI	97.136	97.136	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
APR	31.838	31.838	APR
Lain-lain	-	5.705	Others
	<u>181.832</u>	<u>187.537</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company’s wood processing business line and market share.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139.148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74.893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12.523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231.380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162.835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124.206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	<i>Total consideration transferred Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree Fair value of identifiable net assets Goodwill</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	
Goodwill	<u>97.136</u>	

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS")**

***Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS")***

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan, bersih	108.782	<i>Plantations, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016
Imbalan pembelian	50.382
Kas dan setara kas	3.437
Piutang usaha dan piutang lainnya	696
Persediaan	4.233
Aset lancar lainnya	453
Aset tetap, bersih	30.861
Tanaman perkebunan, bersih	145.984
Utang usaha	(456)
Utang dan pinjaman	(156.984)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounting to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Trade and others receivables
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets, net
	Plantations, net
	Trade payables
	Loans and borrowing
	Other current liabilities
	Employee benefit liabilities
	Deferred tax liabilities, net
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	31.838	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Impairment test of goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	2017	2016	
TKPI	97.136	97.136	<i>TKPI</i>
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	<i>KPAS and the Company</i>
APR dan Perseroan	31.838	31.838	<i>APR and the Company</i>
Lain-lain	-	5.705	<i>Others</i>
	181.832	187.537	

TKPI

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan (2016: nilai pakai). Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2), sedangkan nilai pakai ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal (2016: value in use). Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2), while value in use was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Model penilaian nilai wajar dikurang biaya penghapusan mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

The valuation model of fair value less costs of disposal considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan dengan metode nilai pakai adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount by using the values in use method are as follows:

	2016	
Tingkat diskonto	13,95%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4,44%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	5,53%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	10,14%	12,42%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan)	19,34%	16,53%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen (2016: fifteen) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2017	2016	
Tahun ke 1 sampai 10	28,05%	25,10%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 14 (2016: tahun ke 11 sampai 15)	(2,44%)	0,60%	Year 11 to 14 (2016: year 11 to 15)
Tahun ke 15 (2016: tahun ke 16)	(49,60%)	(45,72%)	Year 15 (2016: year 16)

APR dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	10,08%	12,42%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas (2016: lima belas tahun) kedepan)	11,93%	6,36%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen (2016: fifteen) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama empat belas (2016: lima belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

13. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS and the Company (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Fourteen (2016: fifteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

APR and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Fourteen (2016: fifteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR dan Perseroan (Lanjutan)

APR and the Company (Continued)

EBITDA yang dianggapkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2017	2016	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	16,01%	11,65%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 sampai 14 (2016: tahun ke 11 sampai 15)	4,79%	(1,06%)	Year 11 to 14 (2016: year 11 to 15)
Tahun ke 15 (2016: year 16)	(7,60%)	(53,16%)	Year 15 (2016: year 16)

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, dan APR) pada akhir tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, and APR) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.052.500 dan USD 54.168.922, termasuk cerukan Rp 122.500 (2016: Rp 1.002.500 dan USD 42.668.992, termasuk cerukan Rp 122.500); saldo akhir tahun: USD 27.230.663 dan Rp 130.067 termasuk cerukan Rp 99.243 (2016: USD 25.969.113 dan Rp 402.650 termasuk cerukan Rp 94.564) dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2018 (2016: 12 Februari 2017)	498.988	751.571	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,052,500 and USD 54,168,922, including bank overdraft of Rp 122,500 (2016: Rp 1,002,500 and USD 42,668,992, including bank overdraft of Rp 122,500); outstanding balance at year-end: USD 27,230,663 and Rp 130,067, including bank overdraft Rp 99,243 (2016: USD 25,969,113 and Rp 402,650 including bank overdraft of Rp 94,564) and will due on 12 May 2018 (2016: 12 February 2017)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimal dan saldo akhir tahun: USD 456.000 (2016: USD 456.000) dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2018 (2016: 31 Agustus 2017)	6.178	6.127	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility; maximum facility and outstanding balance at year-end: USD 456,000 (2016: USD 456,000) and will due on 31 August 2018 (2016: 31 August 2017)</i>
	<u>505.166</u>	<u>757.698</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

	2017	2016	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.142.192 dan USD 33.781.904 (2016: Rp 3.643.449 dan USD 42.014.117) saldo akhir tahun: Rp 3.082.432 dan USD 33.369.400 (2016: Rp 3.321.348 dan USD 23.239.741); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Februari 2018 – April 2026 (2016: Februari 2017 – April 2026)	3.534.521	3.633.597	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,142,192 and USD 33,781,904 (2016: Rp 3,643,449 and USD 42,014,117); outstanding balance at year-end Rp 3,082,432 and USD 33,369,400 (2016: Rp 3,321,348 and USD 23,239,741) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between February 2018 – April 2026 (2016: February 2017 – April 2026)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(447.520)</u>	<u>(465.395)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.087.001</u>	<u>3.168.202</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	2017	2016	
Rupiah	3,00% - 9,75%	3,00% - 10,00%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 4,75%	1,75% - 4,75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	2017	2016	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,00	1,00	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	5,50	<i>Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimum)	2,00	2,00	<i>Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* *Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2017 adalah sebesar USD 8.018.071 dan Rp 678.744; dan tahun 2016 sebesar USD 9.880.525 dan Rp 305.049.

In 2017, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 8,018,071 and Rp 678,744; and in 2016: USD 9,880,525 and Rp 305,049.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	2017	2016	
Rupiah	356.805	384.389	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	35.912	22.914	<i>US Dollar</i>
Euro	18.649	11.052	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	513	261	<i>Singapore Dollar</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	510	112	<i>Others</i>
	<u>412.389</u>	<u>418.728</u>	<i>(below Rp 500 each)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Kompensasi karyawan	34.658	28.597	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	16.744	11.563	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	13.678	8.602	<i>Freight cost</i>
Sewa	6.311	6.391	<i>Rent</i>
Lain-lain	12.934	27.268	<i>Others</i>
	<u>84.325</u>	<u>82.421</u>	

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2017	2016	
Uang muka dari pelanggan	95.120	145.402	<i>Advance from customers</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	<i>Borrowings from third parties</i>
Utang lainnya	20.173	26.970	<i>Other payables</i>
	<u>116.000</u>	<u>173.079</u>	

18. IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS

	2017	2016	
Imbalan pascakerja	182.507	269.427	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.346	21.588	<i>Long service benefits liabilities</i>
	<u>203.853</u>	<u>291.015</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti dan membayar sebesar Rp 65.000 ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Program pensiun manfaat pasti ini diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan.

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan and paid the contribution amounted to Rp 65,000 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This defined benefit pension fund program count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	2017	2016	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	269.427	230.405	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	26.931	26.023	Current service cost -
- Beban bunga	17.874	17.885	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	3.953	1.613	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	21	2.230	Revision of termination benefit cost immediately recognized
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	(25.321)	-	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	(12.215)	13.683	Financial assumptions -
- Penyesuaian	(501)	(12.862)	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(32.662)	(9.550)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>247.507</u>	<u>269.427</u>	Defined benefit obligation, end of year
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	-	-	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	65.000	-	Contribution paid to the plan
Nilai wajar aset program, akhir tahun	<u>65.000</u>	-	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	247.507	269.427	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(65.000)	-	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>182.507</u>	<u>269.427</u>	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The major categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Kas dan setara kas	100%	-	Cash and cash equivalent

	2017	2016	2015	2014	2013	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	247.507	269.427	230.405	257.758	267.796	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	501	12.862	582	(3.279)	48.520	Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	21.588	18.233
Beban imbalan kerja	5.734	5.576
Pembayaran imbalan kerja	(5.976)	(2.221)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	21.346	21.588

b. Long service benefits liabilities

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Long-service benefits liabilities, beginning of year
	Benefits cost
	Benefits payments
	Long-service benefits liabilities, end of year

	2017	2016	2015	2014	2013
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.346	21.588	18.233	21.887	24.346
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	940	(982)	(5.145)	(1.128)	3.154

	Historical information
	Present value of the defined benefit obligation
	Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%	10,0%
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,8%	8,2%

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	Salary increment rate per annum
	Discount rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,60 tahun (2016: 10,35 tahun).

At 31 December 2017, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.60 years (2016: 10.35 years).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ Increase (Decrease)		
	2017	2016	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(15.645)	(18.379)	<i>Increase</i>
Menurun	17.799	20.950	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah			<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	17.794	21.062	<i>Increase</i>
Menurun	(15.908)	(18.747)	<i>Decrease</i>

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	5.093	11.042	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	127.577	6.311	<i>Corporate income tax article 29</i>
	132.670	17.353	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	14.985	6.843	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.463	1.251	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	545	969	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.474	13.754	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	670	556	<i>Others</i>
	19.137	23.373	
	151.807	40.726	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	2017	2016	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	11.962	(21.227)	Deferred
	<u>11.962</u>	<u>(21.227)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	255.171	91.430	Current
Tangguhan	8.578	15.207	Deferred
	<u>263.749</u>	<u>106.637</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	255.171	91.430	Current
Tangguhan	20.540	(6.020)	Deferred
	<u>275.711</u>	<u>85.410</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	946.757	152.572	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.505.281	79.254	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	3.315	17.935	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(1.216.520)</u>	<u>(315.500)</u>	<i>Profit (loss) before income tax of the subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	1.238.833	(65.739)	<i>Profit before income tax of the Company from continuing operation</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	<u>(83.058)</u>	<u>184.878</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company from discounted operation</i>
	<u>1.155.775</u>	<u>119.139</u>	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	288.944	29.785	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(281.941)	(44.872)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	4.448	(969)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS dan APR	(3.196)	(6.412)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS and APR</i>
Perubahan pada beda temporer	<u>3.707</u>	<u>1.241</u>	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	11.962	(21.227)	Company
Entitas Anak	263.749	106.637	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>275.711</u>	<u>85.410</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	946.757	152.572	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	1.505.281	79.254	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	3.315	17.935	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.216.520)	(315.500)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	1.238.833	(65.739)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company from continuing operations</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	(83.058)	184.878	<i>(Loss) profit before income tax of the Company from discontinued operation</i>
	1.155.775	119.139	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	17.919	11.608	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(58.012)	8.044	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	4.061	2.213	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11.643	(5.274)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Derivatif	(15.044)	15.044	<i>Derivative</i>
	(39.433)	31.635	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.013	5.158	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1.918	1.872	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(2.032)	(1.470)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Laba atas penjualan tanah dan bangunan	-	(227.003)	<i>Gain on sale of land and building</i>
Pendapatan dividen	(1.148.280)	-	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	14.966	30.411	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	3.778	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	4.649	7.769	<i>Others</i>
	(1.127.766)	(179.485)	
Rugi kena pajak Perseroan	(11.424)	(28.711)	<i>Taxable loss of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	-	2.681	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	46	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	2.904	<i>Article 25</i>
	-	5.631	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	127.577	6.311	<i>Subsidiaries</i>
	127.577	6.311	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
Porsi tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2016	5.631	5.631	<i>Fiscal year 2016</i>
Tahun fiskal 2015	3.988	33.351	<i>Fiscal year 2015</i>
Entitas anak	72.713	80.184	<i>Subsidiaries</i>
	<u>82.332</u>	<u>119.166</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2017, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2017 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2017	2016	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(23.942)	(28.876)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	9.537	24.454	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.277	366	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	24.011	24.549	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	(297)	2.903	<i>Accruals</i>
	<u>12.586</u>	<u>23.396</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	3.628	8.076	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>16.214</u>	<u>31.472</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	53.372	65.708	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(20.707)</u>	<u>(19.797)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>69.586</u>	<u>97.180</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(20.707)</u>	<u>(19.797)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Pada 31 Desember 2017, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 145.654 (2016: Rp 243.180), dimana sebesar Rp 1.325 (2016: Rp 63.173) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2017, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2020 sampai dengan 2022.

As of 31 December 2017, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 145,654 (2016: Rp 243,180) of which amounted to Rp 1,325 (2016: Rp 63.173) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2017, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2020 until 2022.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:

2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	13.280	6,26
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.523.607.192	70.473	33,24
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

2016			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.654.926.000	53.099	25,05
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Mitra Aneka Guna	864.000.000	17.280	8,15
PT Tri Nur Cakrawala	762.891.608	15.258	7,19
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.616.324.792	72.327	34,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	150.000.000	3.000	1,41
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.122.717.500</u>	<u>22.454</u>	<u>10,59</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	150.000.000	3.000	1,41
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.122.717.500</u>	<u>22.454</u>	<u>10,59</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:			<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	2017	2016	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	797	627	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.102</u>	<u>676.932</u>	

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			<i>Movement of other equity component for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:</i>
	2017	2016	
Saldo awal	(106.807)	(106.807)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(136)	-	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106.943)</u>	<u>(106.807)</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

23. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

Jumlah aktual biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* di April 2016 adalah Rp 24.865. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah mengakui sebesar Rp 3.777 sebagai beban.

Total actual grant cost of the award until end of its vesting period in April 2016 is Rp 24,865. As of 31 December 2016, the Company has recognized Rp 3,777 as an expense.

**24. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**24. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2017. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2017.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 31 March 2017, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2017. The dividends were paid to shareholders in April 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2015 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 2 Juni 2016. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2016.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 June 2016, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2015 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 2 June 2016. The dividends were paid to shareholders in July 2016.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	2017	2016	
Saldo awal	76.127	75.481	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	3.639	646	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22)	136	-	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 22)</i>
Saldo akhir	<u>79.902</u>	<u>76.127</u>	<i>Ending balance</i>

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
Lokal	4.337.413	3.023.267	8.268	12.113	4.345.681	3.035.380	<i>Local</i>
Ekspor	822.498	855.541	56.733	51.103	879.231	906.644	<i>Export</i>
	<u>5.159.911</u>	<u>3.878.808</u>	<u>65.001</u>	<u>63.216</u>	<u>5.224.912</u>	<u>3.942.024</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	2017	2016	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.038.979	1.623.045	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.343.831	1.018.972	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation -</i> <i>Door division</i> (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	Pemakaian bahan baku	1.500.115	1.324.478	44.848	30.397	1.544.963	
Tenaga kerja langsung	690.958	586.555	31.560	21.726	722.518	608.281	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	793.588	701.718	31.221	13.244	824.809	714.962	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	2.984.661	2.612.751	107.629	65.367	3.092.290	2.678.118	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	219.348	247.420	3.149	4.115	222.497	251.535	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(229.571)	(219.348)	(2.306)	(3.149)	(231.877)	(222.497)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	2.974.438	2.640.823	108.472	66.333	3.082.910	2.707.156	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	148.273	175.080	11.423	13.408	159.696	188.488	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	378.469	257.201	-	-	378.469	257.201	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(64.215)	(148.273)	(7.433)	(11.423)	(71.648)	(159.696)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	3.436.965	2.924.831	112.462	68.318	3.549.427	2.993.149	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	2017	2016	
PT Agri Hikay Indonesia	124.624	208.008	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Wilmar Chemical Indonesia	71.255	6.755	<i>PT Wilmar Chemical Indonesia</i>
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	55.019	13.749	<i>PT Hanampi Sejahtera Kahuripan</i>
PT Sentana	31.717	95.507	<i>PT Sentana</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	-	50.779	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation -</i> <i>Door division</i> (Catatan/Note 34)		Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	Gudang dan pengangkutan	187.829	135.151	1.409	954	189.238	
Kompensasi karyawan	14.659	12.211	4.763	1.166	19.422	13.377	<i>Employees' compensation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12.242	15.255	642	837	12.884	16.092	<i>Maintenance and repair</i>
Komisi	6.414	6.486	559	597	6.973	7.083	<i>Commissions</i>
Penyusutan aset tetap	5.693	5.703	-	-	5.693	5.703	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	2.345	3.939	1.178	506	3.523	4.445	<i>Travel and communication</i>
Administrasi bank	1.084	1.408	164	177	1.248	1.585	<i>Bank charges</i>
Biaya klaim	997	644	-	-	997	644	<i>Claim expenses</i>
Pajak dan lisensi	524	3.257	51	11	575	3.268	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	7.632	6.301	278	170	7.910	6.471	<i>Others</i>
	239.419	190.355	9.044	4.418	248.463	194.773	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan divisi - Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	Kompensasi karyawan	193.261	195.219	14.958	15.082	208.219	
Pajak dan lisensi	38.091	24.212	279	551	38.370	24.763	Taxes and licenses
Jasa profesional	30.181	40.482	2.210	564	32.391	41.046	Professional fees
Perjalanan dinas dan komunikasi	16.193	13.199	2.118	3.996	18.311	17.195	Travel and communication
Pemeliharaan dan perbaikan	14.788	12.483	260	2	15.048	12.485	Maintenance and repair
Administrasi bank	8.198	7.349	720	228	8.918	7.577	Bank charges
Penyusutan aset tetap	3.850	6.326	35	24	3.885	6.350	Depreciation of fixed assets
Perlengkapan kantor	7.290	6.706	305	60	7.595	6.766	Office supplies
Amortisasi aset takberwujud	4.712	4.912	-	-	4.712	4.912	Amortization expense of intangible assets
Lain-lain	11.913	14.595	2.081	1.828	13.994	16.423	Others
	<u>328.477</u>	<u>325.483</u>	<u>22.966</u>	<u>22.335</u>	<u>351.443</u>	<u>347.818</u>	

30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/Note 34)		Total		
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	
	Pendapatan keuangan:						
Pendapatan bunga	28.610	14.336	60	6	28.670	14.342	Interest income
Biaya keuangan:							Finance costs:
Beban bunga dari pinjaman	286.398	275.649	7.118	3.038	293.516	278.687	Interest expense on loans and borrowings
Laba neto selisih kurs dari utang bank	(166)	(1.844)	(4.375)	(7.217)	(4.541)	(9.061)	Net currency exchange gain from bank loans
Rugi neto dari transaksi swap dan opsi komoditas	(14.342)	24.145	-	-	(14.342)	24.145	Net loss on commodity swap and option transactions
	<u>271.890</u>	<u>297.950</u>	<u>2.743</u>	<u>(4.179)</u>	<u>274.633</u>	<u>293.771</u>	

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	2017	2016	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.460,99	Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dari:			Profit (loss) for the year attributable to owners of the carrying from:
Operasi yang dilanjutkan	668.211	65.829	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	(83.058)	184.878	Discontinued operations
	<u>585.153</u>	<u>250.707</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

31. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

31. EARNINGS PER SHARE (Continued)

	2017	2016	
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh) dari:			<i>Basic diluted earnings (loss) per share (whole Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	63,04	6,29	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	(7,84)	17,68	<i>Discontinued operations</i>
	<u>55,20</u>	<u>23,97</u>	

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas instrumen derivatif, termasuk tingkatannya dalam hirarki nilai wajar:

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2017	2016	
Kontrak <i>swap</i> dan opsi komoditas (nilai wajar level 2)	<u>-</u>	<u>20.360</u>	<i>Commodity swap and option contracts (fair value level 2)</i>

Teknik penilaian

Kontrak *swap* komoditas

Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Valuation techniques

Commodity swap contract

The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation technique include risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign currency exchange rates.

Kontrak opsi komoditas

Nilai wajar didasarkan pada penentuan harga opsi menggunakan formula *Black-Scholes*. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Commodity option contract

The fair values are based on option pricing model using Black-Scholes formula. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign exchange rates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2017	2016	
Kas di bank	375.101	245.396	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	23.000	150.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	325.340	275.273	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.217	51.893	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	403.039	197.697	Loan to third parties
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	2.003	2.680	Refundable deposit (part of other non-current assets)
	<u>1.157.700</u>	<u>922.939</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2017	2016	
Indonesia	145.260	127.561	Indonesia
Amerika Serikat	75.573	72.931	United States of America
Erropa	74.209	41.911	Europe
Asia Pasifik	30.298	31.797	Asia Pacific
Timur Tengah	-	1.073	Middle East
	<u>325.340</u>	<u>275.273</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross 2017	Penurunan/ nilai/ Impairment 2017	Pokok/ Gross 2016	Penurunan/ nilai/ Impairment 2016	
	Belum jatuh tempo	217.077	-	187.950	
Jatuh tempo 1 – 30 hari	31.286	-	16.483	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	19.093	-	5.831	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	9.074	-	3.226	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	53.341	(4.531)	63.551	(1.768)	Past due more than 90 days
	<u>329.871</u>	<u>(4.531)</u>	<u>277.041</u>	<u>(1.768)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2017	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2017
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	505.166	514.649	514.649	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	412.389	412.389	412.389	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	21.091	24.211	9.538	8.800	5.873	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3.534.521	4.770.111	761.309	762.779	2.008.264	1.237.759	Long-term bank loans
Beban akrual	84.325	84.325	84.325	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	20.173	20.173	20.173	-	-	-	Other liabilities
	<u>4.577.665</u>	<u>5.825.858</u>	<u>1.802.383</u>	<u>771.579</u>	<u>2.014.137</u>	<u>1.237.759</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

31 Desember 2016	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2016
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	757.698	790.689	790.689	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	418.728	418.728	418.728	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5.089	5.760	3.679	1.409	672	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3.633.597	5.060.826	788.224	798.300	1.977.998	1.496.304	Long-term bank loans
Beban akrual	82.421	82.421	82.421	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas instrumen derivatif	20.360	20.360	20.360	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	26.791	26.791	26.791	-	-	-	Other liabilities
	<u>4.944.684</u>	<u>6.405.575</u>	<u>2.130.892</u>	<u>799.709</u>	<u>1.978.670</u>	<u>1.496.304</u>	

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and British Pound Sterling was as follows:

	2017			2016			
	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas dan setara kas	494	3.033.720	41.110	-	1.445.051	19.416	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	654.481	8.408.138	125.837	-	8.196.231	110.125	<i>Trade receivables and other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	7.769.859	19.422.564	399.753	3.882.553	9.965.294	197.697	<i>Loan to third parties</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	(104)	(2.658.599)	(36.021)	-	(2.878.180)	(38.671)	<i>Trade payables and other payables</i>
Beban akrual	-	(172.256)	(2.334)	-	(119.291)	(1.603)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	(61.056.095)	(827.188)	-	(49.664.855)	(667.297)	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	(16.618)	(223)	<i>Finance lease obligation</i>
Eksposur neto	8.424.730	(33.022.528)	(298.843)	3.882.553	(33.072.368)	(380.556)	<i>Net exposure</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2017: Rp 13.548 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.218 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada akhir tahun dan 2016: Rp 13.436 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 16.507 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2017: Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,218 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2016: Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD and Rp 16,507 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Pound Sterling Inggris yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

Financial risk management (Continued)

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2017 and 2016 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and British Pound Sterling rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
31 Desember 2017			31 December 2017
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(3.453)	3.453	<i>British Pound Sterling (3% movement)</i>
Dolar AS (pergerakan 3%)	10.066	(10.066)	<i>US Dollar (3% movement)</i>
31 Desember 2016			31 December 2016
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(1.442)	1.442	<i>British Pound Sterling (3% movement)</i>
Dolar AS (pergerakan 3%)	9.998	(9.998)	<i>US Dollar (3% movement)</i>

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. *Key management personnel compensation*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 44.545 dan Rp 38.520, dimana persentasenya terhadap beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) masing-masing sebesar 7,84% dan 6,78%.

As of 31 December 2017 and 2016, total compensation for board of commissioners and directors are Rp 44,545 and Rp 38,520, respectively, whereas the percentage to operating expenses (selling expense and general and administrative expenses) are 7.84% and 6.78%, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang usaha:					Trade receivables:
PT Pinafal Nusantara	10.593	11.193	3,26%	4,07%	PT Pinafal Nusantara
PT Daiken Dharma Indonesia	280	-	0,09%	-	PT Daiken Dharma Indonesia
	<u>10.873</u>	<u>11.193</u>	<u>3,35%</u>	<u>4,07%</u>	

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	2017	2016	2017	2016	
Utang usaha:					Trade payables:
PT Daiken Dharma Indonesia	1.320	-	0,32%	-	PT Daiken Dharma Indonesia

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari arus kas terkait/ Percentage from total respective cash flows		
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan tanah ke:					Sales of land to:
PT Daiken Dharma Indonesia	-	74.326	-	30,26%	PT Daiken Dharma Indonesia
	<u>-</u>	<u>74.326</u>	<u>-</u>	<u>30,26%</u>	
	Jumlah/Amount		Persentase dari penjualan/ Percentage from revenue		
	2017	2016	2017	2016	
Penjualan barang ke:					Sales of goods to:
PT Daiken Dharma Indonesia	1.840	-	0,04%	-	PT Daiken Dharma Indonesia

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		
	2017	2016	2017	2016	
Pembelian barang dari:					<i>Purchase of goods from:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	8.143	-	0,53%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	Jumlah/Amount		Persentase dari laba penjualan aset tetap/ Percentage from gain on sale of fixed assets		
	2017	2016	2017	2016	
Laba penjualan tanah setelah dikurangi laba yang belum direalisasi ke:					<i>Gain on sale of land, net of unrealized profit to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	-	53.806	-	26,74%	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
d. Investasi pada perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp nol dan Rp 3.315 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%.					<i>d. Investment in an associate amounted to Rp nil and Rp 3,315 as of 31 December 2017 and 2016, respectively represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest.</i>
Pada 2017, bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi di PT Daiken Dharma Indonesia, sehingga nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan.					<i>In 2017, the Company's share of losses exceeds its investment in PT Daiken Dharma Indonesia, therefore the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued.</i>
e. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:					<i>e. The related parties and the nature of relationship are as follows:</i>
<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>					<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Pinafal Nusantara					Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>
PT Daiken Dharma Indonesia					Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/ <i>Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>					Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN

34. DISCONTINUED OPERATION

Berdasarkan keputusan strategis manajemen, Perseroan menghentikan operasi bisnis lini Door pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on a strategic management decision, the Company discontinued the operation of Door Business Line as of 31 December 2017.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah disajikan kembali untuk menyajikan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

The comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016 has been restated to show the discontinued operation separately from continued operations.

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

a. Results of discontinued operation

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
Penjualan	65.001	63.216	Revenue
Beban pokok penjualan	(112.462)	(68.318)	Cost of revenue
Rugi bruto	(47.461)	(5.102)	Gross loss
Klaim asuransi	1.129	-	Insurance claims
Pendapatan lainnya	1.663	43	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	6.800	220.084	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(9.044)	(4.418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.966)	(22.335)	General and administrative expenses
Rugi neto selisih kurs	(5.219)	(7.579)	Net currency exchange loss
Beban lainnya	(5.277)	-	Other expenses
(Rugi) laba operasi	(80.375)	180.693	Operating (loss) profit
Pendapatan keuangan	60	6	Finance income
Biaya keuangan	(2.743)	4.179	Finance costs
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(83.058)	184.878	(Loss) profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
(Rugi) laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	(83.058)	184.878	(Loss) profit from discontinued operation, net of tax

Rugi dari operasi yang dihentikan sebesar Rp 83.058 (2016: laba sebesar Rp 184.878) seluruhnya diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

The loss from the discontinued operation of Rp 83,058 (2016: profit of Rp 184,878) is wholly attributable to owners of the Company.

b. Arus kas yang digunakan untuk operasi yang dihentikan

b. Cash flows used in discontinued operations

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(25.944)	(66.906)	Net cash used in operating activities
Arus kas (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(5.845)	233.685	Net cash (used in) from investing activities
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28.752	(164.846)	Net cash from (used in) financing activities
(Penurunan) kenaikan arus kas neto selama tahun berjalan	(3.037)	1.933	Net (decrease) increase cash flows for the year

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2017 and 2016 are presented below:

	2017					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>						<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	4.290.423	869.488	-	-	5.159.911	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	4.290.423	869.488	-	-	5.159.911	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(2.670.155)	(766.810)	-	-	(3.436.965)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1.620.268	102.678	-	-	1.722.946	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(196.230)	(43.189)	-	-	(239.419)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(191.720)	(46.629)	(90.128)	-	(328.477)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba selisih kurs, neto	11.487	5.928	304	-	17.719	<i>Currency exchange gain, net</i>
Pendapatan lainnya, neto	8.152	7.367	-	-	15.519	<i>Other income, Net</i>
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	283	1.466	-	-	1.749	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	27.402	24	1.184	-	28.610	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(250.894)	(19.705)	(1.291)	-	(271.890)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.028.748	7.940	(89.931)	-	946.757	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(275.711)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan					671.046	<i>Profit from continuing operations</i>
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(83.058)	-	-	(83.058)	<i>Loss from discontinued operation, net of tax profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					9.532	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					597.520	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	8.513.839	1.218.497	2.123.567	(3.519.838)	8.336.065	<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis	2017				Geographical information	
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
	Penjualan neto					
Industri kelapa sawit	4.290.423	-	4.290.423		<i>Palm oil industry</i>	
Industri produk kayu	46.990	822.498	869.488		<i>Wood product industry</i>	
	<u>4.337.413</u>	<u>822.498</u>	<u>5.159.911</u>			
	2016					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perKayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>						<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eskternal	2.957.439	921.369	-	-	3.878.808	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>2.957.439</u>	<u>921.369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.878.808</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(2.038.880)	(885.951)	-	-	(2.924.831)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	918.559	35.418	-	-	953.977	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(144.112)	(46.243)	-	-	(190.355)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(164.719)	(63.694)	(97.070)	-	(325.483)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	1.922	3.253	(3.386)	-	1.789	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	20.426	(5.327)	17	-	15.116	<i>Other income, net</i>
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	(2.020)	(16.838)	-	-	(18.858)	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	11.973	68	2.295	-	14.336	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(202.481)	(34.363)	(61.106)	-	(297.950)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	439.548	(127.726)	(159.250)	-	152.572	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(85.410)	<i>Income tax expense</i>
Laba					<u>67.162</u>	<i>Profit</i>
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
Laba dari operasi yang dihentikan setelah pajak	-	184.878	-	-	184.878	<i>Profit from discontinued operation, net of tax</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(610)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>251.430</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	9.513.493	1.240.096	2.040.695	(4.610.966)	8.183.318	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis	2016				Geographical information	
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto					<i>Net sales</i>	
Industri kelapa sawit	2.957.439	-	2.957.439		<i>Palm oil industry</i>	
Industri produk kayu	65.828	855.541	921.369		<i>Wood product industry</i>	
	<u>3.023.267</u>	<u>855.541</u>	<u>3.878.808</u>			

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 19.050.283 dan Rp 402.510. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, DAN, DIN, DWT, KPAS, PWP, KAP, PSA, DIL, dan DPS, memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 47.563. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 21 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 477.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah USD 1.140.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar USD 6.170.520, dari total maksimum fasilitas sebesar USD 7.500.000.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kalimantan dan PT Bumi Kalimantan Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Credit facilities

As of 31 December 2017, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 19,050,283 and Rp 402,510. These facilities are available through 12 May 2018.

As of 31 December 2017, DAN, DIN, DWT, KPAS, PWP, KAP, PSA, DIL, and DPS, had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 47,563. These facilities are available through 21 April 2018.

As of 31 December 2017, SWA had unused working capital credit facilities amounted to Rp 50,000. These facilities are available through 12 May 2018.

As of 31 Desember 2017, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 477,000. This facility is available through 12 May 2018.

As of 31 December 2017, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling USD 1,140,000. These facilities are available through 12 May 2018.

As of 31 December 2017, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to USD 6,170,520, from total maximum facilities amounted to USD 7,500,000.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

Others (Continued)

SWA (Lanjutan)

SWA (Continued)

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 dan 2016.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2017 and 2016.

KPAS

KPAS

Pada 31 Desember 2017, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 46.479 (2016: Rp 59.510) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

As of 31 Desember 2017, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 46,479 (2016: Rp 59,510) to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

AA

AA

Pada Januari 2018, PT Agro Andalan, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS") 8, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 92.500 dan USD 4.363.900, yang berlokasi di Desa Setawar, Sekadau – Kalimantan Barat.

In January 2018, PT Agro Andalan, a subsidiary, has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS") 8, with contract amount of Rp 92,500 and USD 4,363,900, respectively, located at Desa Setawar, Sekadau – West Kalimantan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

37. INFORMASI KOMPARATIF

37. COMPARATIVE INFORMATION

Seperti dijelaskan di Catatan 3o dan 34, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan kembali. Berikut ini adalah dampak atas laporan keuangan konsolidasian:

As explained as in Notes 3o and 34, the comparative information presented in these consolidated financial statements have been restated. The following are the impacts on the consolidated financial statements:

	Tahun berakhir 31 Desember 2016/ Year ended 31 December 2016			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	3.942.024	(63.216)	3.878.808	Revenue
Beban pokok penjualan	(2.993.149)	68.318	(2.924.831)	Cost of revenue
Pendapatan lainnya	22.940	(43)	22.897	Other income
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	201.226	(220.084)	(18.858)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban penjualan	(194.773)	4.418	(190.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(347.818)	22.335	(325.483)	General and administrative expenses
(Rugi) laba neto selisih kurs	(5.790)	7.579	1.789	Net currency exchange (loss) gain
Pendapatan keuangan	14.342	(6)	14.336	Finance income
Biaya keuangan	(293.771)	(4.179)	(297.950)	Finance costs
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	184.878	184.878	Profit from discontinued operation, net of tax



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.17 - 5111 - 18/II.23.012

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.17 - 5111 - 18/II.23.012

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0847

Jakarta, 23 Februari 2018

Jakarta, 23 February 2018

Laporan Tahunan

Annual Report

2017



PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Sapta Mulia Center, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930, Indonesia
Telephone : +62 21 4618135, Facsimile : +62 21 4606942
Email : info@dsngroup.co.id, www.dsn.co.id